

**LAPORAN INDIVIDU
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
SMA NEGERI 1 TURI**

Materi Pelajaran : PPKn

Satuan Pendidikan : SMA Negeri 1 Turi

**Laporan ini Disusun Guna Memenuhi Tugas Akhir Mata Kuliah
Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)**



oleh:

Adityaris Fajar Hanindyawan

13401241062

**PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN DAN HUKUM
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2016**

HALAMAN PENGESAHAN
LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
PERIODE 2016
DI SMA N 1 TURI

Yang bertanda tangan di bawah ini mengesahkan laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang disusun oleh mahasiswa sebagai berikut:

Nama : Adityaris Fajar Hanindyawan

NIM : 13401241062

Program Studi : Pendidikan Kewarganegaraan dan Hukum

Fakultas : Ilmu Sosial

Telah melaksanakan kegiatan PPL di SMA Negeri 1 Turi sejak tanggal 15 Juli 2016 s.d. 15 September 2016. Hasil kegiatan tercantum dalam naskah laporan ini.

Sleman, 15 September 2016

Menyetujui/Mengesahkan:

Dosen Pembimbing

Guru Pembimbing


Drs. Cholisin, M.Si

Endang Dwi H., S.Pd

NIP. 19550801 198503 1 002

NIP. 19571103 198602 2 001

Kepala Sekolah

Koordinator PPL



Kusnya Mintaria, S.Pd. M.Ed. St

NIP. 19661118 199003 1 002

Sri Nurintyas, S.Pd. M.M

NIP. 19710430 199802 2 002

KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadiran Allah swt yang telah melimpahkan segala nikmat, karunia, rahmat dan hidayahnya, sehingga laporan individu Pengalaman Praktik Lapangan (PPL) di SMA Negeri 1 Turi dapat terselesaikan dengan baik dan lancar.

Penyusunan laporan PPL ini merupakan tahap akhir dari seluruh rangkaian kegiatan PPL yang dilaksanakan pada tanggal 15 Juli sampai tanggal 15 September 2016. Penyusunan laporan ini tidak terlepas dari kerjasama dan bantuan dari berbagai pihak yang ikut mendukung dan menyukseksan program-program PPL yang telah kami rencanakan. Oleh karena itu, perkenankanlah saya mengucapkan terima kasih kepada :

1. Pihak Universitas Negeri Yogyakarta terutama LPPMP yang telah memberikan kesempatan dan pengarahan pelaksanaan PPL.
2. Bapak Kristya Mintarja, S.Pd, M.Ed, St. selaku Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Turi yang telah memberikan izin untuk melaksanakan PPL.
3. Sri Nurintyas S.Pd. selaku koordinator PPL SMA Negeri 1 Turi yang telah mendukung dan memberikan pengarahan kepada kami.
4. Bapak Cholisin, M.Pd. selaku dosen pembimbing lapangan yang telah memberikan bimbingan, pengarahan, dan motivasi kepada kami.
5. Ibu Endang Haryati, S.Pd selaku guru pembimbing yang telah memberikan bimbingan serta pengarahan selama kegiatan PPL berlangsung.
6. Bapak/Ibu Pendidik dan Tenaga Kependidikan SMA Negeri 1 Turi yang telah membantu kami selama kegiatan PPL berlangsung.
7. Siswa siswi SMP Negeri 1 Turi yang telah bersedia belajar bersama dan membantu kami dalam melaksanakan kegiatan PPL di SMA Negeri 1 Turi
8. Rekan-rekan mahasiswa PPL UNY di SMA Negeri 1 Turi yang telah bersama-sama menyelesaikan program PPL di SMA Negeri 1 Turi.
9. Semua pihak yang telah membantu pelaksanaan program PPL di SMA Negeri 1 Turi yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu.

Penyusun menyadari bahwa dalam penyusunan laporan ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, saran dan kritik yang membangun sangat kami harapkan demi kesempurnaan di masa yang akan datang. Semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi semua pihak

Turi, 15 September 2016

Penyusun,

Adityaris Fajar Hanindyawan

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
ABSTRAK	iv
DAFTAR LAMPIRAN	v
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Analisis Situasi	1
B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan.....	10
BAB II PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL	13
A. Persiapan.....	13
B. Pelaksanaan.....	13
C. Analisis Hasil Pelaksanaan	17
BAB III PENUTUP	21
A. Kesimpulan.....	21
B. Saran	22
DAFTAR PUSTAKA	24
LAMPIRAN.....	25

ABSTRAK

PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL) UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Oleh : Adityaris Fajar Hanindyawan
13401241062

Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) sebagai salah satu lembaga yang menghasilkan tenaga kependidikan telah berusaha meningkatkan kualitas pendidikan agar mampu menghasilkan lulusan yang lebih baik dan lebih profesional. Salah satu model yang dipilih adalah pelaksanaan PPL (Praktik Pengalaman Lapangan) secara terpadu. PPL bermisi pembentukan dan peningkatan kemampuan profesional.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan mata kuliah wajib yang harus ditempuh oleh setiap mahasiswa kependidikan di Universitas Negeri Yogyakarta. Dalam hal ini, penyusun melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMA Negeri 1 Turi terletak di Kabupaten Sleman. Praktik pengalaman lapangan ini bertujuan mendapatkan pengalaman tentang proses pembelajaran dan kegiatan persekolahan lainnya yang digunakan sebagai bekal untuk menjadi calon tenaga pendidik. Praktikan diharapkan mampu untuk memiliki nilai, sikap, pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan sebagai seorang pendidik. Pelaksanaan kegiatan PPL dimulai dari observasi hingga pelaksanaan PPL yang terbagi menjadi beberapa tahap yaitu persiapan mengajar, pelaksanaan mengajar, dan evaluasi hasil mengajar. Dari hasil observasi diketahui beberapa permasalahan di sekolah maupun potensi yang sebenarnya dapat dikembangkan di sekolah tetapi belum diberdayakan.

Adapun Kegiatan PPL yang dilakukan meliputi tahap persiapan, praktik mengajar, dan analisis hasil. Praktik mengajar dilaksanakan tanggal 15 Juli 2016 sampai 15 September 2016. Pada tahap pelaksanaan, mahasiswa diberi kesempatan mengajar sebanyak 24 kali. Pelaksanaan PPL dilaksanakan di kelas XII IPA 1, XII IPA 2, XII IPS 1 dan XII IPS 2. Hasil dari pelaksanaan PPL selama kurang lebih dua bulan di SMA Negeri 1 Turi ini dapat dipetik hasilnya oleh mahasiswa berupa penerapan ilmu pengetahuan dan praktik keguruan dalam di bidang Pendidikan Kewarganegaraan yang diperoleh di bangku perkuliahan. Meskipun demikian, tetap masih ada hambatan dalam pelaksanaan PPL. Penyusun mengimbau supaya hubungan kerja sama antara pihak sekolah dan UPPL-UNY tetap terjaga dengan baik.

Kata kunci : PPL, praktik, mengajar

DAFTAR LAMPIRAN

1. Matrik Program PPL
2. Catatan Harian Pelaksanaan PPL
3. Laporan Pelaksanaan Praktik Mengajar
4. Denah SMA Negeri 1 Turi
5. Kalender Pendidikan Tahun Pelajaran 2016/2017
6. Penghitungan Minggu Efektif Kelas XII
7. Program Tahunan (PROTA) Kelas XII
8. Program Semester (PROSEM) Kelas XII
9. Silabus Mata Pelajaran PKN Kelas XII
10. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Kelas XII
11. Daftar Presensi Siswa XII IPA 1
12. Daftar Presensi Siswa XII IPA 2
13. Daftar Presensi Siswa XII IPS 1
14. Daftar Presensi Siswa XII IPS 2
15. Kisi-Kisi Ulangan Harian 1 Kelas XII
16. Soal Ulangan Harian 1 Kelas XII
17. Kunci Jawaban Ulangan Harian 1 Kelas XII
20. Daftar Nilai Ulangan Harian 1 dan keaktifan Kelas XII IPA 1
21. Daftar Nilai Ulangan Harian 1 dan keaktifan Kelas XII IPA 2
22. Daftar Nilai Ulangan Harian 1 dan keaktifan Kelas XII IPS 1
23. Daftar Nilai Ulangan Harian 1 dan keaktifan Kelas XII IPS 2
24. Analisa Butir Soal Ulangan Harian 1 Kelas X dan XI
25. Laporan Dana PPL
26. Dokumentasi Kegiatan PPL

BAB I

PENDAHULUAN

A. Analisis Situasi

Observasi lingkungan sekolah merupakan langkah awal dalam pelaksanaan kegiatan PPL. Beberapa rangkaian kegiatan observasi dilaksanakan, baik itu melalui pengamatan terhadap situasi dan lingkungan sekolah yang bersangkutan maupun pada saat proses pembelajaran yang sedang berlangsung.

Kegiatan observasi lingkungan sekolah bertujuan agar mahasiswa mempunyai gambaran yang jelas tentang situasi dan kondisi, dan kegiatan yang ada di sekolah. Kegiatan observasi ini diharapkan dapat membantu mahasiswa dalam mengenal kondisi sekolah tempat dilaksanakannya PPL, sehingga dapat dijadikan sebagai bahan acuan mahasiswa dalam mempersiapkan rancangan program kegiatan PPL.

1. Profil Sekolah

a. Identitas Sekolah

Kepala Sekolah	: Kristya Mintarja, S.Pd, M.Ed, St.
Penyelenggara Sekolah	: Depdiknas
Status Sekolah	: Akreditasi A
NPWP	: BOP. 00-252-895-8-543-000
	: BOS. 00-035-389-4-543-000
Status Tanah	: Milik Negara
Alamat Sekolah	: Desa Gununganyar, Kelurahan Donokerto, Kecamatan Turi, Kabupaten Sleman
No Telp	: 0274 - 4461539

Visi dan Misi SMA Negeri 1 Turi

Visi:

Dengan Disiplin Tinggi Dihasilkan Insan Yang Bertaqwa Berprestasi
Dan Mandiri.

Misi :

1. Mendorong penghayatan terhadap ajaran agama yang dianut siswa sehingga menjadi sumber terbentuknya insane yang bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, kepribadian yang mantap , arif dan bijaksana dalam perilaku.
2. Meningkatkan kedisiplinan siswa dalam segala kegiatan baik intrakurikuler maupun ekstrakurikuler .
3. Melakukan pembelajaran dan bimbingan secara efektif sehingga dapat mencapai kompetensi yang diharapkan.
4. Mengarahkan siswa untuk selalu memiliki semangat kompetitif sehingga terbentuk pula keinginan berkompetisi masuk di perguruan tinggi negeri
5. Mendorong siswa untuk berprestasi sportif dalam bidang olah raga dan mengembangkan kreativitas melalui seni.
6. Melakukan Pembelajaran berbasis IT.
7. Mendidik siswa untuk menghargai budaya sendiri dan belajar tentang kearifan lokal sebagai bagian dari pembentukan karakter bangsa
8. Menyadarkan siswa untuk selalu menjaga menjaga,mengelola, dan melestarikan lingkungan.
9. Melatih kemandirian siswa melalui latihan kewirausahaan.

Tujuan :

1. Tujuan yang akan dicapai sampai dengan tahun 2017:
2. Meningkatnya ketaqwaan dan ketaatan dalam menjalankan ibadah sesuai agama dan kepercayaan .
3. Mengembangkan kedisiplinan sebagai bagian dari kepribadian yang akan mendasari setiap aktifitas dan menjadi aset sekolah.
4. Meningkatkan prestasi siswa dalam bidang akademis dan tuntas belajar bagi siswa kelas X , XI serta lulus Ujian Sekolah maupun Ujian Nasional dengan kompeten bagi kelas XII.
5. Mendorong siswa dapat diterima di Perguruan Tinggi Negeri .
6. Berprestasi sportif dalam bidang olah raga dan berprestasi kreatif dalam bidang seni.
7. Meningkatkan ketrampilan siswa dalam bidang komputer sebagai tuntutan kurikulum pada mata pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi.
8. Membekali siswa akan pengetahuan tentang budaya dan kearifan lokal sehingga tertanam karakter dalam diri mereka sebagai bekal untuk mengembangkan dan membangun daerahnya dengan nilai-nilai luhur yang dimiliki, disamping untuk membendung pengaruh budaya eksternal yang makin mengglobal sehingga mengaburkan karakter budaya yang dimiliki masyarakat setempat.
9. Membekali siswa dengan keterampilan mengolah dan memanfaatkan potensi alam di lingkungan Turi.
10. Mengubah perilaku konsumtif menjadi produktif dan mandiri melalui kegiatan kewirausahaan.

Sekolah memiliki hubungan kemitraan yang baik dengan seluruh warga sekolah, *stake holders* dan instansi serta institusi pendukung pendidikan lainnya.

Siswa memiliki, mengaplikasikan dan meningkatkan nilai-nilai ketuhanan serta nilai-nilai kehidupan yang bersifat universal dalam kehidupannya.

b. Personil Sekolah**1. Jumlah Guru Mata Pelajaran**

Guru Mata Pelajaran	Jumlah
Matematika	3
Bahasa Indonesia	2
Olahraga	1
Bahasa Inggris	2
PAI	1
Bimbingan dan Konseling	2
Seni Budaya	1
Pend. Agama kristen	1
Pend. Agama katolik	1
Pend. Agama Hindu	1
TIK	1
Mulok (Bahasa Jawa)	1
Fisika	3
kimia	2
biologi	2
Sejarah	2
PKn	1
Ekonomi	2
Sosiologi	1
Geografi	2
Bahasa jepang	1
Jumlah	32

2. Jumlah Staf Sekolah

Karyawan Sekolah	Jumlah
Petugas TU	7
Petugas Perpustakaan	1
Penjaga Sekolah	4
Jumlah	12

3. Jumlah Siswa Per Kelas/Rombongan Belajar

Kelas		Jumlah
X	MIPA 1	32
	MIPA 2	32
	IPS 1	30
	IPS 2	30
XI	IPA 1	32
	IPA 2	31
	IPS 1	28
	IPS 2	29
XII	IPA 1	28
	IPA 2	29
	IPS 1	31
	IPS 2	32
Jumlah Total		364

c. Organisasi Personalia SMA N 1 Turi Tahun Pelajaran 2016/2017

1. Kepala Sekolah :Kristya Mintarja, S.Pd, M.Ed, St
2. Wakil Kepala Sekolah
 - a. Urusan Kurikulum :Sri Nurintyas, S.Pd
 - b. Urusan Kesiswaan : Komarulhadi, S.Pd
 - c. Urusan Humas : Dra. Purwaningsih
 - d. Urusan Sarana Prasarana : Yuliyanta, S.Pd
3. Bendahara Dewan Sekolah : Prasasti Sasiwi
4. Koordinasi UKS : Sri Maryati, S.Pd.
5. Koordinator BK : Dra. Sudiq Sujiati, M.Psi.
6. Koordinator Perpustakaan : Wardah Arum Sari, S.Pd.
7. Kepala Laboratorium : Tri Susi Astuti, S.Pd.

d. Tugas dan Kewajiban

1) Kepala Sekolah

Secara umum kepala sekolah berfungsi dan bertugas sebagai *educator, manager, administrator, supervisor, leader, inovator, motivator, climate, dan maker*. Secara khusus kepala sekolah berfungsi sebagai *administrator* dan *supervisor* dalam bidang administratif dan edukatif. Dalam bidang administratif, kepala sekolah mempunyai tugas dan tanggung jawab atas:

- a) Personalia
- b) Kesiswaan

- c) Gedung dan Pemeliharaannya
- d) Alat dan pengajaran
- e) Keuangan
- f) Hubungan dengan masyarakat

Dalam bidang edukatif, kepala sekolah bertugas untuk mengatur dan menilai proses belajar mengajar, yang meliputi: a) Rencana pelaksanaan pembelajaran

- b) Proses belajar mengajar di kelas

- c) Kegiatan BK

- d) Kegiatan ekstrakurikuler

Dalam melaksanakan tugas bidang edukatif, kepala sekolah dibantu wakil kepala sekolah urusan kesiswaan dan urusan kurikulum.

2) Kepala Urusan Kesiswaan

Kepala urusan kesiswaan memiliki tugas yang berhubungan dengan kesiswaan, yaitu:

- a) Penanganan administrasi sekolah
- b) Mengatur kegiatan ekstrakurikuler
- c) Pembinaan OSIS
- d) Membuat tata tertib sekolah
- e) Perencanaan dan pelaksanaan penerimaan siswa dan orientasi
- f) Mengatur dan mengawasi kegiatan siswa secara umum

3) Kepala Urusan Kurikulum

Kepala urusan kurikulum memiliki tugas yang berhubungan dengan kurikulum, yaitu:

- a) Mengatur dan mengolah sistem kredit program inti dan mengembangkan program khusus.
- b) Mengatur pembagian tugas guru dan jadwal pelajaran.
- c) Mengatur penyusunan program pengajaran.
- d) Membantu proses KBM dan Proses perbaikannya.
- e) Mengatur kegiatan penilaian belajar siswa.
- f) Mengatur kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler.

4) Kepala Tata Usaha

Kepala urusan tata usaha memiliki tugas yang berhubungan dengan administrasi sekolah, yaitu:

- a) Tata administrasi sekolah
- b) Biaya administrasi sekolah kepegawaian
- c) Melaporkan dana ke dinas P dan K kabupaten Bantul
- d) Memonitor kerja tata usaha

5) Bendahara Sekolah

Bendahara sekolah memiliki tugas yang berhubungan dengan keuangan sekolah, yaitu:

- a) Mengatur keuangan sekolah
- b) Mencatat keluar masuknya uang sekolah
- c) Mencatat laporan keuangan

6) Koordinator BK

Koordinator BK memiliki tugas yang berhubungan dengan layanan bimbingan dan konseling, yaitu: a) Menyusun program BK
b) Memonitor pelaksanaan program
c) Mengkoordinasikan pelaksanaan program BK untuk kebutuhan siswa.

7) Penanggung Jawab Perpustakaan

Penanggung Jawab Perpustakaan memiliki tugas yang berhubungan dengan pengelolaan perpustakaan, yaitu: a) Mengelola perpustakaan
b) Menyelenggarakan tata tertib administrasi perpustakaan

8) Guru (wali kelas, guru mata pelajaran, dan guru pembimbing)

Guru bertanggung jawab kepada sekolah dan mempunyai tugas melaksanakan proses belajar mengajar secara efektif dan efisien. Berikut adalah tugas dari guru, yaitu:

- a) Melaksanakan kurikulum dan membuat perangkat program pengajaran
- b) Melaksanakan administrasi sekolah
- c) Bertugas sebagai wali kelas
- d) Mengembangkan kecerdasan
- e) Melaksanakan kegiatan penilaian proses belajar mengajar

9) Siswa

- a) Melaksanakan tata tertib sekolah

- b) Belajar di kelas dengan penuh tanggung jawab
- c) Melalui kegiatan kesiswaan atau kepengurusan kelas, dan mengembangkan 7 K (kebersihan, kedisiplinan, keindahan, ketertiban, keamanan, kerindangan, dan kekeluargaan).

e. Kegiatan Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler bertujuan mengembangkan minat dan bakat siswa di luar kegiatan akademik. Kegiatan ekstrakurikuler di SMA Negeri 1 Turi dibagi menjadi ekstrakurikuler wajib dan pilihan. Ekstrakurikuler ini dikelola oleh wakil kepala urusan kesiswaan dan guru pembimbing yang bertanggung jawab terhadap setiap kegiatan ekstrakurikuler sesuai dengan bidang mata pelajaran masing-masing.

Adapun kegiatan ekstrakurikuler tersebut, yaitu:

- 1) Ekstrakurikuler Wajib :
 - a) Pramuka
 - b) Bahasa Inggris
- 2) Ekstrakurikuler Pilihan :
 - a) Bola Basket
 - b) Musik
 - c) Kerajinan Tangan
 - d) Karawitan
 - e) Futsal
 - f) Sepakbola
 - g) Voli
 - h) Hadroh
 - i) Tonti

2. Observasi Kelas

Observasi kelas khusus mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan dibagi menjadi dua sesi. Sesi pertama dilakukan pada tanggal Maret 2016, setelah penerjunan mahasiswa PPL UNY di SMA N 1 Turi. Observasi sesi pertama digunakan sebagai acuan dalam pembelajaran mikro (*micro teaching*). Sesi kedua dilakukan pada 18 Juli 2016 yang digunakan sebagai acuan mahasiswa untuk menyusun perangkat pembelajaran yang akan digunakan dalam praktik mengajar. Kegiatan yang dilaksanakan berupa asistensi dalam pembelajaran Ekonomi di kelas X 1 SMA Negeri 1 Turi.

Hasil dari observasi pembelajaran di kelas yang dilaksanakan pada tanggal 18 Juli 2016 di kelas X 1 dengan guru pembimbing Endang Dwi H., S.Pd sebagai berikut:

a. Perangkat Pembelajaran

1) Kurikulum

SMA Negeri 1 Turi menggunakan 2 kurikulum. KTSP digunakan untuk kelas XI dan XII, sedangkan kurikulum 2013 digunakan untuk kelas X. Sistem KTSP diterapkan di sekolah, hal ini terlihat dari beberapa buku pegangan guru dan siswa yang menggunakan buku berbasis KTSP 2006. Begitu pula dengan kurikulum 2013 diterapkan disekolah dengan menggunakan buku pegangan guru dan siswa yang berbasis kurikulum 2013.

2) Silabus

Silabus sudah sesuai dengan standar.

3) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Sesuai dengan apa yang telah dijabarkan dalam silabus. Disusun secara sistematis dan jelas. RPP sesuai dengan format KTSP untuk kelas XI dan XII serta format kurikulum 2013 untuk kelas X.

b. Proses Pembelajaran

1) Membuka Pelajaran

Guru membuka dengan mengucapkan salam sebelum dimulai pembelajaran. Setelah itu guru memberitahukan materi pembelajaran dengan mencoba mengingat kembali materi yang telah dibahas sebelumnya. Sebelum masuk ke pokok pembelajaran, guru memberikan apersepsi mengenai pembelajaran yang akan dilaksanakan.

2) Penyajian Materi

Materi disajikan dengan santai dan interaktif menggunakan media pembelajaran sehingga siswa tertarik dan lebih mudah menangkap materi yang disampaikan.

3) Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran yang dipakai adalah diskusi, tanya jawab, dan penugasan yang diselingi dengan diskusi informasi.

4) Penggunaan Bahasa

Guru menggunakan bahasa yang mudah dipahami siswa dalam penyampaian materi pembelajaran.

5) Penggunaan Waktu

Alokasi waktu yang digunakan sudah efektif. Terlihat dari memulai dan mengakhiri pembelajaran.

6) Gerak

Luwes dan tidak hanya fokus dalam satu sisi. Guru menjelaskan sesuai dengan *gesture* tubuh dan bergerak ke sudut kelas yang berbeda. Pandangan guru tidak hanya terpaku pada satu siswa saja tetapi secara keseluruhan dapat dikuasai oleh pandangan guru.

7) Cara Memotivasi Siswa

Guru memberikan motivasi siswa untuk merangsang dalam berpikir kritis dan positif yang dapat membangun rasa peduli terhadap diri sendiri dan menumbuhkan rasa ingin tahu melalui pertanyaan maupun penjelasan yang disesuaikan dengan fakta yang ada di lingkungan sekitar.

8) Teknik Bertanya

Bertanya secara langsung baik bertanya keseluruhan siswa atau personal. Dengan cara ini, guru mampu berinteraksi langsung 2 arah antara guru dengan siswa untuk memancing pola pikir siswa terhadap suatu masalah yang dipaparkan oleh guru secara individual dan siswa dapat menanggapinya. agar terbentuk kelas yang aktif dan kondusif, jawaban siswa untuk ditanggapi oleh siswa lain. Pertanyaan-pertanyaan tersebut untuk memancing siswa yang kritis untuk menjawab, apabila tidak ada yang menjawab pertanyaan maka guru menunjuk salah satu siswa.

9) Teknik Penguasaan Kelas

Guru mampu menguasai kelas, yaitu membuat aktif beberapa siswa yang kurang memperhatikan dengan cara menunjuk siswa yang bersangkutan dengan memberikan suatu pertanyaan sehingga siswa tersebut dapat terlibat dalam proses pembelajaran.

10) Penggunaan Media

Media yang digunakan berupa buku paket dan papan tulis.

11) Bentuk dan Cara Evaluasi

Guru mengajukan pertanyaan guna mengetahui tingkat kepahaman siswa dan memberikan tugas rumah untuk memperkuat pemahaman.

Tugas siswa juga selalu dikoreksi setiap pertemuannya.

12) Menutup Pelajaran

Sebelum menutup pelajaran, guru mengulas kembali materi yang disampaikan. Guru menutup pertemuan dengan berdoa dan mengucap salam.

c. Perilaku Siwa

1) Perilaku Siwa di Dalam Kelas

Sebagian siswa cukup aktif mengikuti pembelajaran, mencatat, dan merespon materi yang diberikan guru. Siswa memiliki rasa ingin tahu yang ditunjukkan dengan aktif mengerjakan soal yang diberikan guru.

2) Perilaku Siwa di Luar Kelas

Siswa menunjukkan sikap atau perilaku yang baik dan berpenampilan rapi. Siswa senantiasa membudidayakan 5S ketika bertemu dengan guru di luar kelas.

B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan

Perumusan program PPL yang dilakukan oleh penulis adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi ini dimaksudkan untuk mengetahui kondisi kelas, guru, siswa, dan media yang digunakan pada saat proses pembelajaran.

2. Penyusunan Matriks

Penyusunan matriks untuk acuan kegiatan selama pelaksanaan PPL di SMA Negeri 1 Turi.

3. Koordinasi Pihak Sekolah

Sebelum pelaksanaan PPL di SMA Negeri 1 Turi, perlu adanya koordinasi antara pihak sekolah dengan mahasiswa PPL terkait dengan pelaksanaan PPL di sekolah.

4. Penataan Posko PPL

Posko PPL berada di ruang sebelah parkiran guru sehingga perlu adanya penataan agar tercipta kondisi posko yang layak untuk dipergunakan sebagai tempat kerja mahasiswa dalam melaksanakan PPL.

5. Konsultasi dengan Guru Pembimbing

Konsultasi ini dimaksudkan untuk mengonsultasikan kegiatan sebelum dilaksanakan pembelajaran agar tercipta kesinergian dalam melaksanakan proses pembelajaran dengan mahasiswa PPL dan guru.

6. Pengumpulan Materi

Adanya keterbatasan buku pegangan siswa sehingga guru harus mampu menutupi kekurangan yang belum tersedia dalam buku pegangan siswa.

Guru harus mengumpulkan materi dari berbagai sumber untuk melengkapi buku pegangan siswa.

7. Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Pembuatan RPP ini dimaksudkan sebagai persiapan mahasiswa PPL secara tertulis sebelum melaksanakan pembelajaran di dalam kelas. RPP ini yang digunakan oleh guru maupun mahasiswa sebagai acuan dan atau pedoman dalam proses kegiatan belajar mengajar. Dalam pembuatan RPP, penulis menyesuaikan dengan kondisi siswa di sekolah.

8. Pembuatan Media Pembelajaran

Beberapa kompetensi ajar diperlukan media untuk melaksanakan pembelajaran agar siswa tidak bosan dalam mengikuti pembelajaran. Selain itu, dapat membantu siswa dalam melakukan pemahaman atau mengeksplorasi, membantu dalam menemukan dan pembuktian suatu masalah dalam materi ajar. Media pembelajaran yang digunakan, yaitu contoh teks yang digunakan untuk pembelajaran maupun lembar kerja siswa.

9. Penyusunan Materi/*Lab Sheet*

Materi yang digunakan dari berbagai sumber perlu adanya penataan ulang agar materi tersebut menjadi runtut.

10. Praktik Mengajar

Mahasiswa PPL diarahkan untuk mengajar di XII IPA 1, XII IPA 2, XII IPS 1, XII IPS 2 dengan ketentuan minimal menggunakan 4 RPP (berdasarkan buku panduan PPL UNY 2016)

11. Evaluasi dan Tindak Lanjut

Setelah melaksanakan praktik mengajar, mahasiswa perlu adanya evaluasi dan tindak lanjut untuk mengetahui sejauh mana siswa mengetahui materi yang telah disampaikan oleh guru dalam kegiatan belajar mengajar. Jadi, evaluasi ini merupakan komponen penting bagi seorang pendidik. Evaluasi dilaksanakan setelah materi dalam bab selesai disampaikan. Evaluasi dan tindak lanjut berupa koreksi hasil tugas siswa di setiap pertemuan.

12. Upacara Bendera Hari Senin

Upacara bendera hari Senin ini wajib diikuti oleh seluruh warga sekolah termasuk mahasiswa PPL UNY.

13. Upacara Hari Khusus

Pada pelaksanaan PPL terdapat beberapa hari-hari khusus yang mengadakan upacara, misalnya upacara hari Kemerdekaan RI. Pada

kegiatan ini, mahasiswa PPL ikut mendampingi siswa dalam mengikuti pelaksanaan upacara di tiga tempat, yaitu di halaman sekolah, halaman kantor kecamatan Turi, dan lapangan Donokerto.

14. **Piket Guru**

Piket guru ini bermaksud untuk mengontrol sekolah pada waktu jam sekolah, misalnya presensi siswa disetiap kelas, tamu sekolah, dan ijin keluar masuk guru maupun siswa.

15. **Sekolah berbasis kewirausahaan**

SMA Negeri 1 Turi ini sedang melakukan program sekolah kewirausahaan dimana sekolah mengembangkan kegiatan-kegiatan tentang kewirausahaan dengan menggunakan dana khusus untuk sekolah. Kegiatannya antara lain dengan mewajibkan siswa kelas X membentuk kelompok SC yang memiliki bisnisplan dan dipraktekkan sebagai seorang wirausaha. Dalam pelaksanaannya, mahasiswa PPL membantu guru pembimbing dalam membimbing anak dalam menyusun bisnisplan.

16. **Penyusunan Laporan PPL**

Kegiatan penyusunan laporan merupakan tugas akhir dari kegiatan PPL, yang berfungsi sebagai laporan pertanggungjawaban mahasiswa atas pelaksanaan PPL. Laporan ini bersifat individu. Laporan ini disusun secara tertulis yang nantinya diketahui oleh guru pembimbing, dosen pembimbing PPL, koordinator PPL SMA N 1 Turi dan Kepala SMA N 1 Turi.

17. **Penarikan PPL**

Kegiatan penarikan PPL dilakukan pada tanggal 19 September 2016 yang sekaligus menandai berakhirnya kegiatan PPL di SMA N 1 Turi.

Demikian tahap-tahap dalam program dan rancangan praktik pengalaman lapangan yang dilaksanakan di SMA N 1 Turi

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

A. Persiapan

1. Pembekalan

Pembekalan dilaksanakan dilakukan dua kali dan sifatnya wajib diikuti oleh mahasiswa yang akan melaksanakan PPL. Pembekalan pertama yaitu sebelum mengambil mata kuliah Pembelajaran Mikro yang bertujuan untuk melatih mahasiswa melakukan pembelajaran dalam skala kecil. Pembekalan kedua yaitu diberikan oleh LPPMP UNY dengan maksud memberikan bekal sebelum melaksanakan PPL di sekolah.

2. Observasi Kelas

Observasi kelas khusus mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan dibagi menjadi dua sesi. Sesi pertama dilakukan pada tanggal Maret 2016, setelah penerjunan mahasiswa PPL UNY di SMA N 1 Turi. Observasi sesi pertama digunakan sebagai acuan dalam pembelajaran mikro (micro teaching). Sesi kedua dilakukan pada 18 Juli 2016 yang digunakan sebagai acuan mahasiswa untuk menyusun perangkat pembelajaran yang akan digunakan dalam praktik mengajar. Kegiatan yang dilaksanakan berupa asistensi dalam pembelajaran Ekonomi di kelas X 1 SMA Negeri 1 Turi

B. Pelaksanaan

1. Pembelajaran Kokurikuler (Kegiatan Mengajar Terbimbing)

a. Persiapan

Kegiatan ini meliputi mempersiapkan segala sesuatu yang diperlukan untuk kegiatan mengajar. Kegiatan persiapan mengajar meliputi, merencanakan pembagian jadwal mengajar, menyusun jam efektif mengajar, PROTA, PROSEM, silabus, RPP, media pembelajaran, menyusun materi pembelajaran, dan melakukan konsultasi dengan guru pembimbing mata pelajaran bahasa Indonesia mengenai praktik mengajar yang akan dilakukan.

b. Pelaksanaan

1) Praktik Mengajar di Kelas

a) XII IPA1

No	Tanggal	Materi
1	21 Juli 2016	Hakikat ideology Negara, perumusan pancasila sebagai dasar Negara dan fungsi pokok Pancasila

2	30 Juli 2016	Perbedaan antara ideology terbuka dan tertutup serta makna Pancasila sebagai ideology terbuka
3	6 Agustus 2016	Pancasila sebagai sumber nilai dan Paradigma Pembangunan
4	13 Agustus 2016	Perilaku yang sesuai dengan nilai Pancasila dan sikap positif terhadap Pancasila sebagai ideology terbuka
5	27 Agustus 2016	Ulangan Harian
6	3 September 2016	Pengertian system pemerintahan (presidensial dan parlementer)

b) Kelas XII IPA 2

1	21 Juli 2016	Hakikat ideology Negara, perumusan pancasila sebagai dasar Negara dan fungsi pokok Pancasila
2	28 Juli 2016	Perbedaan antara ideology terbuka dan tertutup serta makna Pancasila sebagai ideology terbuka
3	4 Agustus 2016	Pancasila sebagai sumber nilai dan Paradigma Pembangunan
4	11 Agustus 2016	Perilaku yang sesuai dengan nilai Pancasila dan sikap positif terhadap Pancasila sebagai ideology terbuka
5	25 Agustus 2016	Ulangan Harian
6	1 September 2016	Pengertian system pemerintahan (presidensial dan parlementer)

c) Kelas XII IPS 1

1	Juli 2016	Hakikat ideology Negara, perumusan pancasila sebagai dasar Negara dan fungsi pokok Pancasila
2	29 Juli 2016	Perbedaan antara ideology terbuka dan tertutup serta makna Pancasila sebagai ideology terbuka
3	5 Agustus 2016	Pancasila sebagai sumber nilai dan Paradigma Pembangunan
4	12 Agustus 2016	Perilaku yang sesuai dengan nilai Pancasila dan sikap positif terhadap Pancasila sebagai ideology terbuka
5	19 Agustus 2016	Ulangan Harian
6	26 Agustus 2016	Remidial dan Pengayaan pasca

		Ulangan
--	--	---------

d) Kelas XII IPS 2

1	30 Juli 2016	Perbedaan antara ideology terbuka dan tertutup serta makna Pancasila sebagai ideology terbuka
2	6 Agustus 2016	Pancasila sebagai sumber nilai dan Paradigma Pembangunan
3	13 Agustus 2016	Perilaku yang sesuai dengan nilai Pancasila dan sikap positif terhadap Pancasila sebagai ideology terbuka
4	20 Agustus 2016	Ulangan Harian
5	27 Agustus 2016	Remidial dan Pengayaan Pasca Ulangan
6	1 September 2016	Pengertian system pemerintahan (presidensial dan parlementer)

2) Evaluasi dan Tindak Lanjut

Setiap selesai melaksanakan praktik mengajar, dilakukan evaluasi, koreksi, dan penilaian terhadap hasil tugas peserta didik. Kegiatan ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan belajar peserta didik, mengetahui berhasil tidaknya peserta didik memahami materi pelajaran, memberikan motivasi terhadap proses pembelajaran yang diikuti peserta didik. Selain itu, kegiatan evaluasi ini juga bertujuan untuk mengukur berhasil tidaknya mahasiswa dalam melaksanakan praktik mengajar, penguasaan materi pembelajaran, dan penguasaan metode dalam praktik mengajar.

2. Kegiatan Sekolah

a. Upacara Bendera Hari Senin

Upacara bendera hari senin merupakan kegiatan wajib yang harus diikuti oleh seluruh warga sekolah SMA Negeri 1 Turi. Dalam hal ini Mahasiswa PPL UNY juga mengikuti kegiatan upacara bendera yang dilaksanakan setiap hari senin di halaman sekolah SMA Negeri 1 Turi. Upacara bendera dilaksanakan mulai tanggal 18 Juli 2016 sampai 19 September 2016 setiap hari senin.

b. Upacara Hari Khusus

Upacara hari khusus yang diselenggarakan di lapangan Turi yaitu upacara untuk memperingati HUT RI ke-71 yang dilaksanakan pada 17 Agustus

2015. Upacara bendera dalam rangka memperingati HUT RI ini dilaksanakan di lapangan Turi Kecamatan.

c. **Piket Guru Jaga**

Mahasiswa PPL UNY membantu kegiatan pelaksanaan guru piket di lobi SMA Negeri 1 Turi. Adapun kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa adalah mencatat atau merekap data siswa yang hadir atau yang tidak hadir, menerima tamu untuk sekolah, dan menggantikan guru yang tidak dapat mengisi kelas. Mahasiswa bergiliran dalam bertugas piket guru dan praktikan melaksanakan tugas ini setiap hari kamis.

4. Kegiatan Tambahan

a. **Sarasehan Kebudayaan**

Sarasehan kebudayaan merupakan suatu rangkaian kegiatan yang ada di SMA N 1 Turi. Hal ini dikarenakan SMA N 1 Turi merupakan satu-satunya SMA yang ditunjuk sebagai SMA yang berbasis seni budaya yang berada di kabupaten Sleman sehingga segala bentuk kegiatan seni dipusatkan di SMA ini. Didalam acara ini semua guru memakai baju adat jawa yaitu kebaya dan beskap. Acara dihadiri oleh seluruh kepala sekolah yang ada di kabupaten Sleman, perwakilan orangtua siswa, perwakilan siswa, guru di SMA N 1 Turi, mahasiswa dan tamu undangan lainnya. Acara diisi dengan berbagai macam pentas seni yang ditampilkan oleh siswa diantaranya adalah tarian rampak salak, kelompok hadroh siswa Turi, lagu-lagu yang dinyanyikan oleh siswa dan karawitan dengan lagu-lagu jawa. Dalam kegiatan ini mahasiswa membantu dalam menyiapkan konsumsi

b. **Penyusunan ISO**

pada tahun ini SMA N 1 Turi terdaftar sebagai sekolah yang bersertifikat ISO. ISO (International Standards Organization) merupakan suatu asosiasi global yang terdiri dari badan-badan standarisasi yang beranggotakan tidak kurang dari 140 negara. Karakteristik dari ISO ini adalah sebagai berikut : penguasaan materi, kemampuan membuat administrasi KBM, kemampuan mengajar, kemampuan berinteraksi langsung dengan masyarakat sekolah dengan berbagai karakter, kemampuan managerial sekolah, entrepreneurship school, berlatih menjadi guru yang solutif, mengasah kemampuan berinovasi dan berkreatif, kemampuan dan kemauan untuk beradaptasi terhadap perubahan dan perkembangan. Dalam hal ini, mahasiswa membantu kepala sekolah untuk menyusun segala administrasi dan dokumentasi yang diperlukan dalam ISO.

c. **Sekolah Literasi**

Sekolah Literasi merupakan suatu program baru di SMA N 1 Turi yang bertujuan untuk meningkatkan wawasan siswa melalui gerakan membaca buku yang dilakukan sebelum jam pertama masuk pelajaran yaitu sekitar pukul 07.00 sampai dengan 07.15 WIB. Program ini mulai aktif dilaksanakan pada tanggal 8 Agustus 2016. Para siswa diwajibkan membaca buku selain buku pelajaran sebelum jam pelajaran dimulai. Bagi mahasiswa yang mengajar pada jam pertama berperan dalam membantu terselenggaranya program ini yaitu membantu mengawasi siswa dan memberikan tandatangan sebagai bukti bahwa siswa tersebut sudah melaksanakan gerakan literasi sekolah.

C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi

1. Analisis Hasil Pelaksanaan

Analisis hasil pelaksanaan PPL kolaboratif di SMP N 5 Banguntapan terdiri dari:

a. Pelaksanaan Program PPL

Kemampuan guru dalam menguasai materi dan metode penyampaian merupakan hal terpenting dalam proses belajar mengajar yang diharapkan agar terjadi transfer nilai dan ilmu serta ketrampilan dari guru ke siswa. Akan tetapi bila siswa kurang respek dan serius terhadap mata pelajaran akan menyebabkan kesulitan dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar akan terganggu kelancarannya.

Dari kegiatan praktik mengajar di kelas, praktikan menjadi lebih paham bagaimana cara membuka pelajaran, cara mengelola kelas, cara memotivasi siswa, cara menyampaikan dan menyajikan materi, teknik memberikan pertanyaan kepada siswa. Walaupun mungkin belum sempurna, tapi praktikan mendapat pengalaman yang berharga.

Karakter yang berbeda dari setiap siswa menuntut praktikan untuk memberi perlakuan yang berbeda pula dan merencanakan pengajaran yang kreatif dan persiapan yang matang. Hal ini dilakukan agar siswa dapat mengikuti pembelajaran dengan nyaman dan tujuan pembelajaran tercapai. Berdasarkan pelaksanaan praktik mengajar di kelas dapat disampaikan beberapa hal sebagai berikut :

- a) Konsultasi secara berkesinambungan dengan guru pembimbing sangat diperlukan demi lancarnya pelaksanaan mengajar. Banyak hal yang dapat dikonsultasikan dengan guru pembimbing, baik materi, metode maupun media pembelajaran yang paling sesuai dan efektif diterapkan dalam pembelajaran kelas.

- b) Metode yang disampaikan kepada peserta didik harus bervariasi sesuai dengan tingkat pemahaman siswa.
- c) Memberikan motivasi pada tiap siswa yang merasa kurang mampu dalam kegiatan pembelajaran.
- d) Memberikan evaluasi baik secara lisan maupun tertulis dapat menjadi umpan balik dari peserta didik untuk mengetahui seberapa banyak materi yang telah disampaikan dapat diserap oleh peserta didik.
- e) Sebelum mengajar, setiap guru atau calon guru mempersiapkan program tahunan, program semester, alokasi waktu, silabus, rencana pembelajaran yang berisi langkah-langkah pembelajaran yang akan ditempuh sesuai dengan indikator yang ingin dicapai. Dalam pelaksanaan mengajar di kelas, praktikan menggunakan metode Discovery Learning, tanya jawab, diskusi, ceramah, penugasan. Metodemetode tersebut bertujuan agar materi-materi yang diajarkan lebih mudah diterima oleh siswa.

b. Hambatan

Ada beberapa hambatan yang dihadapi praktikan dalam praktik mengajar, antara lain:

- a. Mahasiswa merasa kesulitan ketika menghadapi kelas yang sangat ramai dengan tingkat emosi dan kenakalan anak-anak yang cukup tinggi
- b. Mahasiswa merasa kesulitan ketika menghadapi kelas yang sangat pendiam dan masih malu untuk berbicara
- c. Kebiasaan para murid yang lemah konsep yang mengharuskan bagi praktikan mengulang konsep tersebut sehingga cukup memakan waktu
- d. Masih rendahnya motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar yang diselenggarakan oleh mahasiswa praktikan. Hal ini terlihat dari kurangnya keaktifan siswa dalam kegiatan belajar mengajar, tetapi hanya sebagian siswa saja sedangkan yang lainnya tetap memperhatikan.
- e. Berkaitan dengan waktu dalam mengajar, mahasiswa praktikan terkadang kurang tepat dalam memperhitungkan waktu dengan bahan pelajaran yang akan diajarkan, sehingga dalam mengajar terkesan terlalu cepat atau terburu-buru.

- f. Mahasiswa merasa kesulitan ketika mendapat jam pelajaran terakhir karena siswa merasa PPKn adalah pelajaran yang membosankan dan sulit.
- g. Suasana belajar yang kurang kondusif disebabkan karena ada beberapa siswa di kelas yang suka mengganggu temannya dalam kegiatan belajar mengajar. Hal ini menyebabkan pengurangan waktu dalam kegiatan KBM di kelas karena harus menertibkan siswa tersebut. Dengan demikian, suasana kelas sendiri kurang kondusif.

Ada beberapa usaha untuk mengatasi hambatan-hambatan di atas, antara lain:

- a. Jika suasana kelas ramai sebaiknya praktikan diam didepan kelas, kalau siswa merasa bersalah biasanya siswa langsung diam sendiri tetapi jika masih tetap ramai guru memberi soal-soal latihan yang mudah dikerjakan oleh siswa untuk menarik minat siswa dalam belajar PPKn
- b. Menggunakan metode pembelajaran yang membuat siswa lebih aktif untuk mengutarakan pendapatnya
- c. Mensiasati alokasi waktu yang tersedia dan banyak memberikan penugasan di rumah sehingga siswa bisa latihan dirumah
- d. Untuk memunculkan motivasi dalam belajar, maka mahasiswa praktikan memberikan “reward” kepada siswa yang berprestasi, aktif serta yang memperhatikan dan merespon pelajaran PPKn. Dan tidak langsung menyalahkan siswa apabila dalam menjawab atau menanggapi suatu permasalahan tidak sesuai dengan apa yang diharapkan. Atau dengan kata lain, praktikan harus lebih pintar dalam menggunakan bahasa yang tepat untuk menaggapi jawaban atau pendapat dari siswa. Selain itu praktikan sesekali dapat menyisipkan cerita-cerita tentang masa depan misalnya tentang kehidupan di dunia kampus dan lain-lain yang dapat menambah pengetahuan siswa serta kedekatan dengan siswa.
- e. Dalam mengatasi pembagian waktu yang kurang tepat, praktikan berkonsultasi dengan guru dan pembimbing. Praktikan juga membuat alokasi waktu ketika membuat RPP yang disesuaikan dengan materi yang diajarkan, baik diperhatikan dari tingkat kesulitan ataupun banyak sedikitnya materi. Tetapi dalam praktik

- mengajar memang terkadang perlu lebih fleksibel karena mungkin terjadi hal-hal yang tidak terduga atau di luar kontrol.
- f. Berkreasi dan berimprovisasi untuk menghindari rasa jemu atau bosan dalam proses pembelajaran, maka praktikan memanfaatkan fasilitas yang ada dengan sebaik-baiknya dan semaksimal mungkin, berbagai kreasi cara penyampaian dilakukan agar hasil yang dicapai lebih maksimal, pengajaran dilakukan diselingi dengan lelucon
 - g. Diciptakan suasana belajar yang serius tetapi santai untuk mengatasi situasi yang kurang kondusif akibat keadaan lingkungan. Selain itu juga bisa dilakukan dengan memindahkan tempat duduk siswa yang sering mengganggu temannya pada posisi tempat duduk yang paling depan.

2. Refleksi

Mahasiswa praktikan mendapatkan saran dari guru pembimbing untuk lebih baik dalam mengatur waktu dan tegas dalam menangani siswa yang tidak patuh. Media yang disarankan harus sekreatif mungkin, agar siswa dapat lebih tertarik dalam mengikuti proses pembelajaran. Pengelolaan kelas harus dibuat menyenangkan dan tidak membosankan siswa.

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Praktik pengalaman lapangan (PPL) merupakan salah satu upaya yang dilakukan oleh pihak Universitas Negeri Yogyakarta untuk mengembangkan ilmu yang telah diperoleh selama di kampus kemudian mengaplikasikannya di luar kampus atau di kehidupan nyata, yaitu sekolah maupun lembaga-lembaga. Pelaksanaan PPL UNY yang ditempatkan di sekolah diawali dengan observasi atau pengamatan di lapangan (Sekolah), koordinasi antara mahasiswa dengan pihak sekolah (Guru/Karyawan), konsultasi program kerja dengan guru pembimbing di sekolah, persiapan pelaksanaan program kerja, pelaksanaan program kerja, dan pembuatan laporan PPL. Program PPL ini menitikberatkan pada kegiatan praktik mengajar di kelas. Dengan adanya PPL ini, diharapkan dapat menjadi masukan bagi pengembangan kompetensi mahasiswa sebagai calon pendidik.

Pelaksanaan PPL di SMA N 1 Turi dilaksanakan dari tanggal 15 Juli 2016 sampai 15 September 2016. Seluruh program berjalan dengan baik sesuai dengan rencana yang telah disusun sebelumnya. Kesimpulan yang diperoleh mahasiswa berdasarkan kegiatan PPL yang telah dilaksanakan yaitu:

1. Sekolah memberikan sambutan yang baik, dukungan, dan bantuan kepada mahasiswa PPL, baik bantuan moril maupun spiritual.
2. Mahasiswa telah berhasil melaksanakan program PPL di SMA N 1 Turi. Hal ini terbukti dengan terlaksananya semua program kegiatan yang direncanakan.
3. Mahasiswa dan sekolah mampu bekerja sama dengan baik dalam melaksanakan semua program kerja yang telah diaksanakan.
4. Kerjasama dengan pihak sekolah SMA N 1 Turi, merupakan suatu wadah transfer pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki oleh mahasiswa kepada siswa melalui pelaksanaan PPL dan proses pembelajaran.
5. Observasi dalam kegiatan belajar mengajar sangat dibutuhkan oleh mahasiswa sebelum melaksanakan praktik mengajar di kelas agar lebih siap dan lebih maksimal dalam pelaksanaan praktik mengajar di kelas.
6. Praktik mengajar memberikan pengalaman nyata tentang proses pembelajaran di kelas. Mahasiswa memperoleh banyak pengalaman dari kegiatan ini.

Kegiatan praktik mengajar di kelas sangat bermanfaat bagi mahasiswa di masa sekarang maupun di masa yang akan datang.

7. Peran koordinator sekolah, guru pembimbing, dan dosen pembimbing lapangan dalam rangka pelaksanaan program PPL terutama praktik mengajar di kelas, sangat dibutuhkan oleh mahasiswa agar tercapai cita-cita menjadi seorang pendidik yang profesional dan berkualitas.

Keberhasilan pelaksanaan kegiatan PPL ini tak lepas dari peran serta banyak pihak yang ikut mendukung, sehingga semua program PPL dapat terselesaikan tepat waktu. Dengan demikian, semua kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa PPL dapat bermanfaat dan dapat dijadikan bekal pengetahuan dan pengalaman di masa sekarang maupun di masa yang akan datang.

B. Saran

1. Untuk SMA N 1 Turi

- a. Peningkatan pengelolaan fasilitas sekolah hendaknya lebih dioptimalkan demi peningkatan proses belajar mengajar.
- b. Bagi siswa-siswi SMA N 1 Turi agar lebih meningkatkan kedisiplinan dalam melaksanakan setiap kegiatan sekolah, terutama yang berkaitan dengan kegiatan belajar mengajar.

2. Untuk LPPMP UNY

- a. Pembekalan PPL lebih ditingkatkan tidak hanya sekedar teori tetapi perlu diadakan praktik sehingga mahasiswa lebih siap terjun di lokasi PPL.
- b. Ketentuan penyusunan laporan lebih diperjelas supaya didapatkan kesatupaduan antara mahasiswa dengan pihak LPPMP UNY mengenai penyusunan laporan PPL. .
- c. Kegiatan PPL di lingkungan sekolah perlu ditingkatkan dan dikembangkan secara lebih lanjut, tetapi alangkah baiknya apabila LPPMP, memberikan masukan kepada pihak sekolah bahwasanya mahasiswa hanya sebatas membantu program-program sekolah bukan sebagai penyandang dana.
- d. Kegiatan PPL sebaiknya dipisahkan dengan kegiatan KKN, agar mahasiswa mampu lebih optimal melaksanakan tugasnya.

3. Untuk Mahasiswa PPL UNY di SMA N 1 Turi yang Akan Datang

- a. Mengadakan program PPL yang mengacu pada peningkatan fasilitas sekolah, media pembelajaran, dan administrasi guru, guna meningkatkan kualitas sekolah pada umumnya dan kualitas bidang mata pelajaran pada khususnya.

- b. Mahasiswa hendaknya melakukan koordinasi yang baik dengan dosen pembimbing lapangan dan guru pembimbing individu untuk meminta saran demi kelancaran pelaksanaan program PPL. Hal ini akan berpengaruh pada kesinergian antara program yang diinginkan sekolah dengan program mahasiswa PPL UNY.
- c. Dalam pelaksanaan praktik mengajar, penyampaian materi harus secara matang dan menggunakan metode yang menarik dan tidak monoton, sehingga siswa lebih antusias dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar.

DAFTAR PUSTAKA

Tim LPPM UNY. 2015. *Panduan Pengajaran Mikro Tahun 2015*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.

Tim LPPM UNY. 2015. *Panduan PPL 2015 Universitas Negeri Yogyakarta*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.

Tim Pembekalan Pengajaran Mikro. 2015. *Materi Pembekalan pengajaran mikro/PPL I Tahun 2015*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta

Tim Pembekalan PPL. 2015. *Materi Pembekalan PPL*. Yogyakarta: Univesitas Negeri Yogyakarta.

LAMPIRAN

MATRIX PROGRAM KERJA PPL/MAGANG III UNY

TAHUN AJARAN 2015/2016

NOMOR LOKASI

NAMA SEKOLAH

SMA NEGERI 1 TURI

ALAMAT SEKOLAH

GUNUNGANYAR, DONOKERTO, TURI, SLEMAN

			2										2
	b. Menyususun Matriks Progam PPL		2								2		
			3		1								4
	c. Koordinasi dengan Pihak Sekolah		2								2		
			3										3
	d. Penataan Posko PPL		1								1		
			2										2
2.	Administrasi Pembelajaran/Guru												
	a. Silabus, Prota, Prosem			5							5		
					2	4	5	3	4	2			20
	b. Membuat Soal Ulangan Harian					6					6		
						6							6

			5	8	8	8	4	8	8				49
	2.) Penilaian dan Evaluasi			1	1	1	1	1	1	1	1	1	8
						2	5	3	1				11
4.	Pembelajaran Ekstrakulikuler												
	a. Kepramukaan			2	2	2	2	2	2	2	2	14	
	b. Membantu guru dalam program sekolah kewirausahaan			1	1	1	1	1	1	1	1	7	
5.	Kegiatan Sekolah												
	a. Upacara Bendera Hari Senin		0.75	0.8	0.8	0.8	0.8	0.8	0.8	0.8	0.8	6.8	
			1	1		1							3
	b. Upacara 17 Agustus						1					1	

							3													3
	c. Apel pagi kegiatan PLS			1.5												1.5				
				3															3	
	d. PPDB (2 hari)	16														16				
																		0		
	e. ISO (setiap sabtu selama 3 minggu)	19														19				
		19																19		
	f. Sarasehan Kebudayaan (1 hari)	7														7				
		7																7		
	g. Guru piket		4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36				
			9	6	5	6											43			
	h. Sosialisasi sekolah kewirausahaan		2				4									6				
			2				4										6			

6.	Penyusunan Laporan PPL	68	49.3	58.8	51	49	69	48.3	57	40	25	281	252
	Jumlah	3	4	2	10								19

Mengetahui/ Menyetujui

Sleman, 15 Sepetember 2016

Kepala Sekolah

 Kristya Mintarja, S.Pd, M.Ed, St
 NIP. 19661118 199003 1 002

Guru Mata Pelajaran

 Endang Dwi H, S.Pd
 NIP. 198111122009022008

Penulis

 Adityaris Fajar Hnindyawa
 NIM. 13401241062

Lampiran Catatan Harian PPL

	<p>UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA PUSAT PENGEMBANGAN PROGAM PENGALAMAN LAPANGAN DAN PRAKTIK KERJA LAPANGAN (PP PPL dan PKL) LPPMP Alamat : Karangmalang, Yogyakarta 55281 Telp (0274) 586168Psw. 230. 308</p>	F02
	<p>CATATAN HARIAN PELAKSANAAN PROGAM PPL (sebelum 15 Juli 2016)</p>	Kelompok Mahasiswa

SEMESTER KHUSUS**TAHUN 2015/2016****LOKASI PPL/MAGANG III** : SMA Negeri 1 Turi**ALAMAT LOKASI** : Jl. Turi-Tempel, Gununganyar, Donokerto, Turi, Sleman, D.I.Yogyakarta**NAMA MAHASISWA** : Adityaris Fajar Hanindyawan**NO. MAHASISWA** : 13804241055**FAK./ PROGAM STUDI** : Ekonomi/ Pendidikan Ekonomi

No.	Hari, Tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
1	Sabtu, 27 Februari 2016	09.00 – 12.00	Penerjunan PPL SMAN 1 Turi	Penerjunan PPL SMAN 1 TURI disambut oleh kepala sekolah dengan baik. Penerjunan dilakukan di laboratorium biologi dan dihadiri pula oleh seluruh mahasiswa PPL sebanyak 15 orang dan didampingi DPL PPL Pak Iman Akbar. Setelah acara penerjunan dilanjut pertemuan antara masing-masing mahasiswa dengan guru pembimbing yang membahas apa saja yang akan dipersiapkan untuk PPL tanggal 15 juli mendatang.	

2	Sabtu, 5 Maret 2016	07.00 – 14.00	Sarasehan Budaya	Kegiatan ini merupakan kegiatan rutin SMAN 1 Turi dan pada kesempatan kali ini membahas tentang program pembangunan sekolah yang bekerjasama dengan DPR DIY. Kegiatan ini dihadiri oleh tokoh masyarakat, guru, perwakilan DPR, Perwakilan kabupaten dan masyarakat sekitar. Acara dihibur oleh penampilan-penampilan siswa. Mahasiswa PPL bertugas sebagai among tamu, presensi hadirin dan mempersiapkan konsumsi.	
3	Sabtu, 7 Mei 2016	08.00 – 12.00	Sosialisasi ISO	Kegiatan ini dilaksanakan di lab. Biologi. Acara ini terdiri dari sambutan kepala sekolah, dilanjutkan penyampaian materi dari 3 (tiga) pembicara.	
4	Sabtu, 14 Mei 2016	07.00 – 12.00	Pembuatan dokumen ISO	Dalam kegiatan ini, mahasiswa PPL membantu kepala sekolah dalam menyusun dokumen ISO.	
5	Sabtu, 21 Mei 2016	07.00 – 12.00	Pembuatan dokumen ISO	Dalam kegiatan ini, mahasiswa PPL membantu kepala sekolah dalam menyusun dokumen ISO.	
6	Sabtu, 28 Mei 2016	07.00 – 12.00	Pembuatan dokumen ISO	Dalam kegiatan ini, mahasiswa PPL membantu kepala sekolah dalam menyusun dokumen ISO.	

Lampiran Catatan Harian PPL

	<p>UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA PUSAT PENGEMBANGAN PROGRAM PENGALAMAN LAPANGAN DAN PRAKTIK KERJA LAPANGAN (PP PPL dan PKL) LPPMP Alamat : Karangmalang, Yogyakarta 55281 Telp (0274) 586168 Psw. 230. 308</p>	F02
CATATAN HARIAN PELAKSANAAN PROGRAM PPL		Kelompok Mahasiswa

SEMESTER KHUSUS

TAHUN 2015/2016

LOKASI PPL/MAGANG III : SMA Negeri 1 Turi

ALAMAT LOKASI : Jl. Turi-Tempel, Gununganyar, Donokerto, Turi, Sleman, D.I.Yogyakarta

NAMA MAHASISWA : Adityaris Fajar Hanindyawan

NO. MAHASISWA : 13404241062

FAK./ PROGRAM STUDI : Ilmu Sosial/ Pendidikan Kewarganegaraan

No.	Hari, Tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
1	Senin, 18 Juli 2016	06.30 – 07.00	<i>Briefing</i> Kelompok PPL	<i>Briefing</i> dilakukan untuk pembagian tugas dalam membantu kegiatan Pengenalan Lingkungan Sekolah (PLS)	
		07.00 – 08.00	Upacara Pembukaan Tahun Ajaran Baru dan Pengenalan Lingkungan Sekolah	Mengikuti upacara pembukaan tahun ajaran baru dan PLS dengan pembina upacara Bapak Kristya Mintarja S.Pd. M.Ed. St. selaku Kepala Sekolah SMA N 1 Turi.	
		08.00 – 08.30	Koordinasi dengan Panitia Kegiatan PLS	Berkoordinasi tentang acara dan pembagian tugas kepada mahasiswa oleh Panitia PLS	

		08.30 – 09.00	Absensi Kegiatan PLS Kelas X dan Pendidikan Karakter Kelas XI dan XII	Mengedarkan absensi kepada peserta PLS dan pendidikan karakter di SMA N 1 Turi	
		09.00 – 10.00	Pendampingan acara PLS	Mendampingi narasumber acara PLS yang sedang menyampaikan materi tentang PLS dan Pendidikan Karakter.	
		10.00 – 10.30	Istirahat	Berkumpul di Perpustakaan (Posko Sementara) untuk istirahat dan sharing tentang acara yang sudah berjalan.	
		10.30 – 12.00	Pendampingan acara PLS	Mendampingi narasumber acara PLS yang sedang menyampaikan materi tentang PLS dan Pendidikan Karakter.	
		12.00 – 12.30	Istirahat Sholat dan Makan	Istirahat sholat dan makan bersama dengan bapak ibu guru di Perpustakaan	
		12.30 – 13.00	Mendampingi latihan upacara apel pagi gugus 1	Mendampingi latihan upacara gugus 1 dengan melatih pembacaan tata upacara, pengibar bendera dan UUD 1945.	
		13.00 – 13.30	<i>Briefing</i> Kelompok PPL	<i>Briefing</i> untuk mempersiapkan dan mengkoordinasi kegiatan yang akan dilaksanakan esok hari.	
2	Selasa, 19 Juli 2016	06.45 – 07.00	<i>Briefing</i> Kelompok PPL	<i>Briefing</i> dilakukan untuk pembagian tugas dalam membantu kegiatan Pengenalan Lingkungan Sekolah (PLS)	
		07.00 – 08.00	Upacara apel pagi siswa baru	Mahasiswa mengikuti kegiatan upacara apel pagi yang dilaksanakan oleh siswa baru dari gugus 1	
		08.00 – 08.30	Koordinasi dengan Panitia PLS	Mengkoordinir tentang kegiatan ambahan terkait dengan kegiatan PLS dan Pendidikan Karakter	
		08.30 – 09.30	Absensi Kegiatan PLS Kelas X dan Pendidikan Karakter	Mengedarkan absensi kepada peserta PLS dan pendidikan karakter di SMA N 1 Turi	

			Kelas XI dan XII		
3	Rabu, 20 Juli 2016	09.30 – 11.30	Pendampingan acara PLS	Mendampingi narasumber acara PLS yang sedang menyampaikan materi tentang PLS dan Pendidikan Karakter.	
		12.00 – 13.00	Istirahat Sholat dan Makan	Istirahat sholat dan makan bersama dengan bapak ibu guru di Perpustakaan	
		13.00 – 13.30	Mendampingi latihan upacara apel pagi gugus 2	Mendampingi latihan upacara gugus 2 denan melatih pembacaan tata upacara, pengibar bendera dan UUD 1945.	
		13.30 – 14.00	<i>Briefing</i> Kelompok PPL	<i>Briefing</i> untuk mempersiapkan dan mengkoordinasi kegiatan yang akan dilaksanakan esok hari.	
3	Rabu, 20 Juli 2016	06.45 – 07.00	<i>Briefing</i> Kelompok PPL	<i>Briefing</i> dilakukan untuk pembagian tugas dalam membantu kegiatan Pengenalan Lingkungan Sekolah (PLS)	
		07.00 – 08.00	Upacara apel pagi siswa baru	Mahasiswa mengikuti kegiatan upacara apel pagi yang dilaksanakan oleh siswa baru dari gugus 1	
		08.00 – 08.30	Koordinasi dengan Panitia PLS	Mengkoordinir tentang kegiatan tambahan terkait dengan kegiatan PLS dan Pendidikan Karakter	
		08.30 – 09.30	Absensi Kegiatan PLS Kelas X dan Pendidikan Karakter Kelas XI dan XII	Mengedarkan absensi kepada peserta PLS dan pendidikan karakter di SMA N 1 Turi	
		09.30 – 11.30	Pendampingan acara PLS	Mendampingi narasumber acara PLS yang sedang menyampaikan materi tentang PLS dan Pendidikan Karakter.	
		09.30 – 11.30	Pendampingan acara PLS	Mendampingi narasumber acara PLS yang sedang menyampaikan materi tentang PLS dan Pendidikan Karakter.	
		12.00 – 13.00	Istirahat Sholat dan		

			Makan	Istirahat sholat dan makan bersama dengan bapak ibu guru di Perpustakaan	
		13.00 – 13.30	<i>Briefing</i> Kelompok PPL	<i>Briefing</i> untuk mempersiapkan dan mengkoordinasi kegiatan yang akan dilaksanakan esok hari.	
		14.00 – 16.00	Mengumpulkan materi	Mengumpulkan materi yang akan disampaikan pada minggu pertama tentang pengertian ideology, perumusan Pancasila dan fungsi pokok Pancasila	
		19.00 – 22.00	Menyusun RPP dan materi pembelajaran	Penyusunan RPP dan materi pembelajaran kelas XII yang akan digunakan dalam mengajar minggu pertama tentang pengertian ideology, perumusan pancasila dan fungsi pokok Pancasila	
		22.00 – 24.00	Menyiapkan media pembelajaran	Membuat power point (PPT) untuk memudahkan penyampaian materi	
4	Kamis, 21 Agustus 2016	07.00 – 08.00	<i>Briefing</i> Kelompok PPL	<i>Briefing</i> dilakukan untuk pembagian tugas dalam membantu kegiatan Pengenalan Lingkungan Sekolah (PLS) khususnya kelas X	
		08.45 – 10.30	Mengajar Kelas XII IPA 2	Melakukan perkenalan pada siswa dan langsung penyampaian materi tentang pengertian ideology, perumusan pancasila dan fungsi pokok Pancasila	
		10.45 – 12.00	Mengajar Kelas XII IPA 1	Melakukan perkenalan pada siswa dan langsung penyampaian materi tentang pengertian ideology, perumusan pancasila dan fungsi pokok Pancasila	
		12.00 – 12.30	Konsultasi dengan Guru Pembimbing	Konsultasi dan evaluasi dengan Ibu Endang Dwi Haryani (guru pembimbing) mengenai silabus dan Tugas pembuatan RPP	
		12.30 – 13.00	<i>Briefing</i> Kelompok PPL	Membahas tentang tugas yang dilakukan di hari esok	
5	Jumat, 22 Agustus 2016	07.00 – 08.00	<i>Briefing</i> Kelompok PPL	Membahas pembagian mahasiswa yang mempresensi kelas X	
		08.45 – 09.30	Mengajar XII IPS 1	Melakukan perkenalan pada siswa dan langsung	

				penyampaian materi tentang ideology dan perumusan Pancasila	
		09.00 – 11.00	Observasi di Kelas XI IPS 2	Observasi praktek mahasiswa mengajar di kelas a.n Ratih Purwandaru di Kelas XI IPS 2	
		11.00 – 11.30	<i>Briefing</i> Kelompok PPL	Membahas tentang tugas yang dilakukan di hari esok	
6	Sabtu, 23 Agustus 2016	07.00 – 07.15	<i>Briefing</i> Kelompok PPL	Membahas pembagian mahasiswa yang mempresensi kelas X	
		07.15 – 08.45	Mengajar kelas XI S 1	Memberikan motivasi, apersepsi dan menyampaikan serta memberikan penjelasan tentang peta materi mata pelajaran ekonomi untuk kelas XI	
		08.45 – 10.30	Konsultasi dengan Guru Pembimbing	Tentang LK dann RPP K[- 13 untuk kelas X	
		10.30 – 11.30	Observasi Proses Pembelajaran oleh mahasiswa lain di Kelas XI S 2	Mengamati pembelajaran ekonomi yang disampaikan oleh Dian Z kepada siswa kelas XI S 2	
		11.30 – 12.00	<i>Briefing</i> Kelompok PPL	Mengevaluasi kekurangan yang tadi dilakukan	
7	Senin, 25 Juli 2016	07.00 - 07.15	<i>Briefing</i> Kelompok PPL	Mempersiapkan upacara bendera	
		07.15 – 08.00	Upacara bendera hari senin	Mengikuti upacara bendera yang dilakukan oleh kelas XII IPS 1 dan dibina oleh Bapak Yuli (Waka Sarana Prasarana) serta diikuti oleh seluruh warga SMA Negeri 1 Turi	
		09.00 – 09.45	Menjadi Guru piket	Menggantikan tugas guru piket. Serta mengisi presensi siswa, guru dan mata pelajaran.	
		10.00 – 11.00	Mengumpulkan materi	mengumpulkan materi pembelajaran untuk kelas XII dengan materi pancasila sebagai ideology terbuka	
		11.50 – 12.10	<i>Briefing</i> Kelompok PPL	Membahas pembagian jadwal piket	

8	Selasa, 26 Juli 2016	07.00 – 07.15	<i>Briefing</i> Kelompok PPL	Penjelasan tugas guru piket	
		07.15 – 09.00	Menjadi guru piket	Memberikan sanksi dan memberikan surat izin bagi yang telat masuk sekolah. Selain itu juga mengisi presensi siswa, guru dan mata pelajaran.	
		09.00 – 11.30	Mengumpulkan materi	Mencari materi tambahan tentang Pancasila sebagai ideology terbuka	
		11.50 – 12.10	<i>Briefing</i> Kelompok PPL	Mengevaluasi kinerja guru piket	
9	Rabu, 27 Juli 2016	07.00 – 07.15	<i>Briefing</i> Kelompok PPL	Penjelasan ulang tugas guru piket	
		09.50 – 10.50	Observasi pembelajaran yang dilakukan mahasiswa lain	Mengamati pembelajaran PKn di kelas XI ips 2 yang disampaikan oleh Ratih Purwandaru	
		10.50 – 11.50	Observasi pembelajaran yang dilakukan mahasiswa lain	Mengamati pembelajaran PKn di kelas XI ipa 2 yang disampaikan oleh Ratih Purwandaru	
		11.50 – 12.10	<i>Briefing</i> Kelompok PPL	Mengevaluasi kinerja guru piket hari ini	
		19.00 – 23.00	Menyusun RPP	Menyelesaikan RPP untuk mengajar minggu ini dan perangkat pembelajaran seperti PPT	
10	Kamis, 28 Juli 2016	05.00 – 07.00	Membuat media pembelajaran	Membuat power point (PPT) untuk memudahkan penyampaian materi	
		07.00 – 07.15	<i>Briefing</i> Kelompok PPL	Penjelasan pembagian tugas guru piket dalam menggantikan Bu sudiq (BK) dan Bu Sri M (inggris) karena sedang diklat	
		07.15 – 09.00	Bertugas menjadi guru piket	Memberikan sanksi dan memberikan surat izin bagi yang telat masuk sekolah. Selain itu juga mengisi presensi siswa, guru dan mata pelajaran.	

		08.30 – 09.30	Observasi pembelajaran yang dilakukan mahasiswa lain	Mengamati pembelajaran PKn di kelas XI IPA 1 yang disampaikan oleh Ratih Purwandaru	
		09.45 – 10.45	Obseravasi pembelajaran yang dilakukan mahasiswa lain	Mengamati pembelajaran PKn di Kelas XI IPS 2 yang disampaikan oleh Ratih Purwandaru	
		10.45 – 11.45	Mengajar di Kelas	Mengajar di kelas XII IPA 2 mengenai perbedaan ideology terbuka dan terutup serta makna Pancasila sebagai model terbuka	
		11.30 – 12.00	<i>Briefing</i> Kelompok PPL	Mengevaluasi kinerja guru piket hari ini	
		13.00 – 15.00	Membantu program sekolah	Membantu program sekolah mengenai sekolah kewirausahaan	
11	Jumat, 29 Juli 2016	07.00 – 08.45	Menjadi guru piket	Memberikan sanksi dan memberikan surat izin bagi yang telat masuk sekolah. Selain itu juga mengisi presensi siswa, guru dan mata pelajaran.	
		09.45 – 11.15	Mengajar di kelas XII IPS 1	Mengajar di kelas XII IPS 1 melanjutkan materi perumusan Pancasila dan penyampaian materi Makna Pancasila sebagai Ideologi terbuka	
12	Sabtu, 30 Juli 2016	07.15 – 08.45	Mengajar di kelas XII IPS 2	Mengajar di kelas XII IPS 2 melanjutkan materi perumusan Pancasila dan penyampaian materi Makna Pancasila sebagai Ideologi terbuka	
		09.45 – 12.00	Menjadi guru piket	Memberikan sanksi atau memberikan ijin bagi siswa yang terlambat masuk kelas ataupun meninggalkan sekolahan.	
		12.30 – 14.00	Mengajar di kelas XII IPA 1	Mengajar di kelas XII IPA 1 tentang perbedaan ideology terbukaa dan tertutup serta makna Pancasila sebagai ideology terbuka	
		14.00 – 14.30	Bimbingan dengan	Evaluasi tentang mengajar pada minggu ini serta	

			guru pamong	konsultasi mengenai materi minggu depan	
13	Senin, 1 Agustus 2016	Ijin tidak masuk sekolah			
14	Selasa, 2 Agustus 2016	07.15 – 10.30	Menjadi guru piket	Memberikan sanksi dan memberikan surat izin bagi yang telat masuk sekolah. Selain itu juga mengisi presensi siswa, guru dan mata pelajaran. Serta menyampaikan tugas bahasa Jepang ke kelas-kelas yang mendapat pelajaran tersebut	
		10.30 – 13.00	Menyusun RPP	Membuat RPP untuk mengajar kelas XII minggu ke 3 serta pengumpulan materi yang akan diajarkan	
		14.00 – 15.00	Mengumpulkan materi pembelajaran	Mengumpulkan materi pembelajaran tentang Pancasila sebagai sumber nilai dan paradigm pembangunan	
15	Rabu, 3 Agustus 2016	07.00 – 08.00	Membuat RPP kelas XII minggu ke 3	Membuat RPP kelas XII tentang Pancasila sebagai sumber nilai dan Paradigma pembangunan	
		10.30 – 14.00	Observasi pembelajaran PKN yang disampaikan mahasiswa lain	Mengamati pembelajaran PKN di Kelas XI IPS 2 dan XI IPA 2 yang disampaikan oleh Ratih Purwandaru	
		19.00 – 21.00	Menyusun RPP	Menyelesaikan RPP serta membuat media pembelajaran untuk bahan ajar kelas XII minggu ini	
		21.00 – 24.00	Menyusun media pembelajaran	Membuat power point untuk memudahkan penyampaian materi	
16	Kamis, 4 Agustus 2016	07.30 – 08.30	Mempelajari materi yang akan diajarkan	Mempelajari ulang materi yang akan disampaikan tentang Pancasila sebagai sumber nilai dan Paradigma Pembangunan	
		08.45 – 12.00	Observasi pembelajaran PKN yang disampaikan mahasiswa lain	Mengamati pembelajaran PKN di Kelas XI IPA 1 dan XI IPS 1 yang disampaikan oleh Ratih Purwandaru	
		12.30 – 14.00	Mengajar di Kelas	Menyampaikan materi pembelajaran PKn di Kelas XII	

				IPA 2 tentang Pancasila sebagai sumber nilai dan Paradigma Pembangunan	
17	Jumat, 5 Agustus 2016	09.45 – 11.15	Mengajar di Kelas	Menyampaikan materi pembelajaran PKn di Kelas XII IPS 1 tentang Pancasila sebagai sumber nilai dan Paradigma Pembangunan	
		13.00 – 15.00	Menusun silabus	Membuat perangkat pembelajaran berupa silabus untuk PKn kelas 12	
18	Sabtu, 6 Agusus 2016	07.15 – 08.45	Mengajar di Kelas	Menyampaikan materi pembelajaran PKn di Kelas XII IPS 2 tentang Pancasila sebagai sumber nilai dan Paradigma Pembangunan	
		09.00 – 12.00	Menjadi Guru Piket	Menggantikan tugas guru piket, serta mengisi presensi guru dan memberikan ijin bagi siswa yang meninggalkan kelas	
		12.30 – 14.00	Mengajar di Kelas	Menyampaikan materi pembelajaran PKn di Kelas XII IPA 1 tentang Pancasila sebagai sumber nilai dan Paradigma Pembangunan	
		14.00 – 14.30	Konsultasi dengan guru pamong	Evaluasi tentang pengajaran PKn minggu ke 3 serta berkonsultasi mengenai materi yang akan diajarkan di minggu ke 4	
19	Senin, 8 Agustus 2016	07.15 – 08.00	Upacara Bendera	Mengikuti upacara rutin bendera hari senin	
		08.30 – 10.00	Menjadi guru piket	Memberikan sanksi dan memberikan surat izin bagi yang telat masuk sekolah. Selain itu juga mengisi presensi siswa, guru dan mata pelajaran	
		10.00 – 11.00	Mengumpulkan materi	Mengumpulkan materi pembelajaran tentang sikap positif terhadap Pancasila sebagai ideology terbuka	
		11.00 – 13.00	Menyusun RPP	Menyusun RPP serta mengumpulkan materi yang akan diajarkan minggu ini tentang Menampilkan sikap positif terhadap Pancasila sebagai Ideologi terbuka	
20	Selasa, 9 Agustus 2016			Ijin tidak masuk sekolah	

21	Rabu, 10 Agustus 2016	10.30 – 14.00	Observsi pembelajaran PKN yang disampaikan mahasiswa lain	Mengamati pembelajaran PKN di Kelas XI IPS 1 dan XI IPA 2 yang disampaikan oleh Ratih Purwandaru	
		23.00 – 24.00	Menyusun RPP	Menyelesaikan RPP untuk pembelajaran minggu ini	
22	Kamis, 11 Agustus 2016	00.00 – 02.00	Membuat media pembelajaran	Membuat power point untuk memudahkan penyampaian materi	
22		07.30 – 08.30	Mempelajari materi	Mempelajari materi mengenai menampilkan sikap positif terhadap Pancasila sebagai ideology terbuka	
		08.45 – 12.00	Observasi pembelajaran PKn yang disampaikan mahasiswa lain	Mengamati pembelajaran PKN di Kelas XI IPA 1 dan XI IPS 1 yang disampaikan oleh Ratih Purwandaru	
		12.30 – 14.00	Mengajar di Kelas	Menyampaikan materi pembelajaran di Kelas XII IPA 2 mengenai menampilkan sikap positif terhadap Pancasila sebagai ideology terbukaa	
23	Jumat, 12 Agustus 2016	09.45 – 11.15	Mengajar di kelas	Menyampaikan materi pembelajaran di Kelas XII IPS 1 mengenai menampilkan sikap positif terhadap Pancasila sebagai ideology terbukaa	
24	Sabtu, 13 Agustus 2016	07.00 – 07.15	Literasi buku	Membantu program gerakan literasi sekolah selama 15 menit sebelum pelajaran dimulai	
		07.15 – 08.45	Mengajar di kelas	Menyampaikan materi pembelajaran di Kelas XII IPS 2 mengenai menampilkan sikap positif terhadap Pancasila sebagai ideology terbukaa	
		10.00 – 12.00	Menjadi guru piket	Menggantikan tugas guru piket	
		12.30 – 14.00	Mengajar di kelas	Menyampaikan materi pembelajaran di Kelas XII IPA 1 mengenai menampilkan sikap positif terhadap Pancasila sebagai ideology terbukaa	
		14.00 – 14.30	Konsultasi dengan guru pamong	Evaluasi tentang pengajaran PKn minggu ke 3 serta berkonsultasi mengenai materi yang akan diajarkan di minggu ke 4	

		15.00 -17.00	Evaluasi dan penilaian	Mengoreksi hasil diskusi kelompok dari kelas XII IPA dan IPS tentang sikap positif terhadap Pancasila sebagai ideologi terbuka	
25	Senin, 15 Agustus 2016			Ijin tidak masuk sekolah	
26	Selasa, 16 Agustus 2016	08.00 – 11.00	Menjadi guru piket	Menggantikan tugas guru piket, mengisi presensi	
		11.00 – 13.00	Menyusun ulangan harian	Menyusun soal ulangan harian serta konsultasi dengan guru pamong lapangan	
27	Rabu, 17 Agustus 2016	08.30 – 10.30	Upacara	Mengikuti upacara hari kemerdekaan Indonesia di lapangan Turi	
		19.00 – 23.00	Menyusun ulangan harian	Menyelesaikan soal ulangan harian serta konsultasi dengan guru pamong lapangan	
28	Kamis, 18 Agustus 2016	09.30 – 12.00	Membantu program sekolah	Membantu pelaksanaan program seminar kewirausahaan yang dilaksanakan oleh UIN Sunan Kalijaga di SMA Turi yang diikuti oleh siswa kelas 10, 11, 12 SMA N 1 Turi	
29	Jumat, 19 Agustus 2016	07.00 – 10.00	Menjadi guru piket	Memberikan tugas dari guru ke kelas-kelas, serta mengawasi di dalam kelas	
		09.45 – 11.15	Mengajar di kelas	Pelaksanaan ulangan harian bab 1 di kelas XII IPS1	
		13.00 – 17.00	Menyusun silabus	Membuat perangkat pembelajaran berupa silabus untuk kelas XII	
30	Sabtu, 20 Agustus 2016	07.00 – 08.30	Mengajar di kelas	Pelaksanaan ulangan harian bab 1 di kelas XII IPS 2	
		09.00 – 14.00	Evaluasi dan penilaian	Mengoreksi hasil ulangan PKn bab 1 minggu ini dari kelas XII IPS 1 dan XII IPS 2	
31	Selasa, 23 Agustus 2016	09.00 – 12.00	Membuat prosemp	Membuat program semester I untuk kelas 12 tahun 2016	
32	Rabu, 24 Agustus 2016	08.00 – 10.00	Membuat prosemp	Membuat program semester I untuk kelas 12 tahun 2016	
		10.00 – 11.00	Mengumpulkan materi	Mengumpulkan materi untuk materi BAB II kelas 12 tentang system pemerintahan	

		11.00 – 13.00	Menjadi guru piket	Membantu guru piket dalam melengkapi peresensi jadwal, guru dan siswa	
33	Kamis, 25 Agustus 2016	09.00 – 12.00	Penyusunan laporan	Minggu ini mengerjakan sebagian laporan, tentang rekap catatan harian dan matriks	
		12.30 – 14.00	Mengajar di kelas	Pelaksanaan ulangan harian BAB I di kelas XII IPA 2	
		20.00 – 23.00	Evaluasi dan penilaian	Mengoreksi hasil ulangan harian bab 1 di kelas XII IPA 2	
34	Jumat, 26 Agustus 2016	07.00 – 08.00	Konsultasi	Konsultasi dengan guru pamong mengenai materi bab 2 kelas 12,	
		08.00 – 09.30	Menjadi guru piket	Membantu guru piket dalam melengkapi peresensi jadwal, guru dan siswa	
		09.30 – 11.15	Mengajar di kelas	Remedial serta membahas soal ulangan minggu lalu	
35	Sabtu, 27 Agustus 2016	07.00 – 07.15	Literasi	Membantu program literasi buku bacaan di kelas XII IPS 2, mengawasi kegiatan tersebut	
		07.15 – 08.45	Mengajar di kelas	Remedial serta membahas soal ulangan minggu lalu di kelas XII IPS 2	
		09.00 – 12.00	Menjadi guru piket	Membantu guru piket dalam melengkapi presensi, jadwal guru dan siswa	
		12.30 – 14.00	Mengajar di kelas	Ulangan harian materi BAB I untuk kelas XII IPA 1	
36	Rabu, 31 Agustus 2016	07.00 – 12.00	Menjadi Guru piket	Membantu guru piket dalam melengkapi peresensi jadwal, guru dan siswa serta membantu memberikan tugas-tugas	
		12.00 – 13.00	Mengumpulkan materi	Mengumpulkan materi kelas 12 BAB II tentang sistem pemerintahan	
		15.00- 19.00	Menyusun RPP	Mempersiapkan RPP untuk pengajaran minggu ini tentang sistem pemerintahan	
		19.00 – 21.00	Membuat media pembelajaran	Menyiapkan media pembelajaran berupa power point untuk memudahkan penyampaian materi minggu ini.	
37	Kamis, 1 September 2016	08.00 – 09.00	Membuat media pembelajaran	Merevisi media pembelajaran agar lebih memudahkan proses pembelajaran.	

		12.30 – 14.00	Mengajar di kelas	Menyampaikan materi tentang bentuk pemerintahan klasik dan modern di kelas 12 Ipa 2	
38	Jumat, 2 September 2016	09.45 – 11.15	Mengajar di kelas	Menyampaikan materi tentang bentuk pemerintahan klasik dan modern di kelas 12 Ips 1	
39	Sabtu, 3 September 2016	07.00 – 08.45	Mengajar di kelas	Menyampaikan materi tentang bentuk pemerintahan klasik dan modern di kelas 12 Ips 2	
		09.00 – 12.00	Menjadi guru piket	Membantu guru piket dalam melengkapi presensi, jadwal guru dan siswa	
		12.30 – 14.00	Mengajar di kelas	Menyampaikan materi tentang bentuk pemerintahan klasik dan modern di kelas 12 Ipa 1	

*)Coret yang tidak perlu

Lampiran Catatan Harian PPL

	UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA PUSAT PENGEMBANGAN PROGRAM PENGALAMAN LAPANGAN DAN PRAKTIK KERJA LAPANGAN (PP PPL dan PKL) LPPMP Alamat : Karangmalang, Yogyakarta 55281 Telp (0274) 586168Psw. 230. 308	F02
LAPORAN MINGGU PELAKSANAAN MENGAJAR PPL		Kelompok Mahasiswa

SEMESTER GASAL/GENAP/KHUSUS^{*)}

TAHUN 2015/2016

LOKASI PPL/MAGANG III : SMA Negeri 1 Turi
ALAMAT LOKASI : Jl. Turi-Tempel, Gununganyar, Donokerto, Turi, Sleman, D.I.Yogyakarta
NAMA MAHASISWA : Adityaris Fajar Hanindyawan
NO. MAHASISWA : 13401241062
FAK./ PROGAM STUDI : FIS/ Pendidikan Kewarganegaraan

No.	Hari, Tanggal	Pukul	Kelas	Materi Kegiatan dan Metode	Hambatan	Solusi
1	Kamis, 21 Juli 2016	10.00 – 11.00	XII IPA 2	Hakikat ideologi Negara, perumusan pancasila sebagai dasar Negara dan fungsi pokok Pancasila Metode Pembelajaran : Diskusi dan ceramah	Persiapan kurang oleh praktikan. Sehingga belum mampu menguasai kelas dan cenderung grogi karena pertama kali mengajar	Pertemuan berikutnya praktikan lebih mempersiapkan diri serta berkonsultasi dengan guru
2	Kamis, 21 Juli 2016	11.00 – 12.00	XII IPA 1	Hakikat ideologi Negara, perumusan pancasila sebagai dasar Negara dan fungsi pokok Pancasila	Kepercayaan diri masih kurang	Berkonsultasi dengan guru

				Metode Pembelajaran : Diskusi dan ceramah	sehingga materi kurang tersampaikan	
3	Jumat, 22 Juli 2016	08.45 – 09.30	XII IPS 1	Hakikat ideologi Negara, perumusan pancasila sebagai dasar Negara dan fungsi pokok Pancasila Metode Pembelajaran : Diskusi dan ceramah	Kelas ips ini cenderung ramai sehingga pembelajaran belum kondusif	Belajar teknik manajemen kelas dan berkonsultasi dengan guru
4	Kamis, 28 Juli 2016	10.45 - 11.45	XII IPA 2	Perbedaan antara ideology terbuka dan tertutup serta makna Pancasila sebagai ideology terbuka Metode pembelajaran : Diskusi dan Ceramah		
5	Jumat, 29 Juli 2016	09.45 – 11.15	XII IPS 1	Perbedaan antara ideology terbuka dan tertutup serta makna Pancasila sebagai ideology terbuka Metode pembelajaran : Diskusi dan Ceramah	Minat belajar untuk kelas ini masih kurang, kebanyakan siswa masih ramai sendiri, kurang focus dalam pembelajaran	Berkonsultasi dengan guru
6	Sabtu, 30 Juli 2016	07.15 – 08.45	XII IPS 2	Perbedaan antara ideology terbuka dan tertutup serta makna Pancasila sebagai ideology terbuka Metode pembelajaran : Diskusi dan Ceramah	Kelas masih cenderung ramai,	Belajar Manajemen kelas
7	Sabtu, 30 Juli 2016	12.30 – 14.00	XII IPA 1	Perbedaan antara ideology terbuka dan tertutup serta makna Pancasila sebagai ideology terbuka Metode pembelajaran : Diskusi dan Ceramah		
8	Kamis, 4 Agustus 2016	12.30 – 14.00	XII IPA 2	Pancasila sebagai sumber nilai dan Paradigma Pembangunan Metode Pembelajaran : Diskusi dan Ceramah		
9	Jumat, 5 Agustus	09.45 – 11.15	XII IPS 1	Pancasila sebagai sumber nilai dan Paradigma Pembangunan		

	2016			Metode Pembelajaran : Diskusi dan Ceramah		
10	Sabtu, 6 Agustus 2016	07.15 – 08.45	XII IPS 2	Pancasila sebagai sumber nilai dan Paradigma Pembangunan Metode Pembelajaran : Diskusi dan Ceramah		
11	Sabtu, 6 agustus 2016	12.30 – 14.00	XII IPA 1	Pancasila sebagai sumber nilai dan Paradigma Pembangunan Metode Pembelajaran : Diskusi dan Ceramah		
12	Kamis, 11 Agustus 2016	12.30 – 14.00	XII IPA 2	Perilaku yang sesuai dengan nilai Pancasila dan sikap positif terhadap Pancasila sebagai ideology terbuka Metode Pembelajaran : Bermain peran	Kelas kurang memahami konsep bermain peran	Praktikan lebih menjelaskan konsep pembelajaran ini
13	Jumat, 12 Agustus 2016	09.45 – 11.15	XII IPS 1	Perilaku yang sesuai dengan nilai Pancasila dan sikap positif terhadap Pancasila sebagai ideology terbuka Metode Pembelajaran : Bermain peran	Kelas ini kurang kondusif sehingga proses pembelajaran ini kurang berhasil	Berkonsultasi dengan guru
14	Sabtu, 13 Agustus 2016	07.15 – 08.45	XII IPS 2	Perilaku yang sesuai dengan nilai Pancasila dan sikap positif terhadap Pancasila sebagai ideology terbuka Metode Pembelajaran : Bermain peran	Kelas kurang memahami konsep bermain peran	Praktikan lebih menjelaskan konsep pembelajaran ini
15	Sabtu, 13 Agustus 2016	12.30 – 14.00	XII IPA 1	Perilaku yang sesuai dengan nilai Pancasila dan sikap positif terhadap Pancasila sebagai ideology terbuka Metode Pembelajaran : Bermain peran		

16	Jumat, 19 Agustus 2016	09.45 -11.15	XII IPS 1	Ulangan Harian 1		
17	Sabtu, 20 Agustus 2016	07.15 – 08.45	XII IPS 2	Ulangan harian 1		
18	Kamis, 25 Agustus 2016	12.30 – 14.00	XII IPA 2	Ulangan Harian 1		
19	Jumat, 26 Agustus 2016	09.45 – 11.15	XII IPS 1	Program remedial dan pengayaan		
20	Sabtu, 27 Agustus 2016	07.15 – 08.45	XII IPS 2	Program remedial dan pengayaan		
21	Sabtu, 27 Agustus 2016	12.30 – 14.00	XII IPA 1	Ulangan Harian 1		
22	Kamis, 1 September 2016	12.30 - 14.00	XII IPA 2	Pengertian system pemerintahan (presidensial dan parlementer)		
23	Sabtu, 3 September 2016	07.15 – 08.45	XII IPS 1	Pengertian system pemerintahan (presidensial dan parlementer)		
24	Sabtu, 4 September 2016	12.30 – 14.00	XII IPA 1	Pengertian system pemerintahan (presidensial dan parlementer)		

*) Coret yang tidak perlu

KALENDER AKADEMIK TAHUN PELAJARAN 2016/2017

SMA NEGERI 1 TURI

JULI 2016						
MINGGU	3	10	17	24	31	
SENIN	4	11	18	25		
SELASA	5	12	19	26		
RABU	6	13	20	27		
KAMIS	7	14	21	28		
JUM'AT	1	8	15	22	29	
SABTU	2	9	16	23	30	

AGUSTUS 2016						
MINGGU	7	14	21	28		
SENIN	1	8	15	22	29	
SELASA	2	9	16	23	30	
RABU	3	10	17	24	31	
KAMIS	4	11	18	25		
JUM'AT	5	12	19	26		
SABTU	6	13	20	27		

SEPTEMBER 2016						
MINGGU	4	11	18	25		
SENIN	5	12	19	26		
SELASA	6	13	20	27		
RABU	7	14	21	28		
KAMIS	1	8	15	22	29	
JUM'AT	2	9	16	23	30	
SABTU	3	10	17	24		

OKTOBER 2016						
MINGGU	2	9	16	23	30	
SENIN	3	10	17	24	31	
SELASA	4	11	18	25		
RABU	5	12	19	26		
KAMIS	6	13	20	27		
JUM'AT	7	14	21	28		
SABTU	1	8	15	22	29	

NOVEMBER 2016						
MINGGU	6	13	20	27		
SENIN	7	14	21	28		
SELASA	1	8	15	22	29	
RABU	2	9	16	23	30	
KAMIS	3	10	17	24		
JUM'AT	4	11	18	25		
SABTU	5	12	19	26		

DESEMBER 2016						
MINGGU	4	11	18	25		
SENIN	5	12	19	26		
SELASA	6	13	20	27		
RABU	7	14	21	28		
KAMIS	1	8	15	22	29	
JUM'AT	2	9	16	23	30	
SABTU	3	10	17	24	31	

JANUARI 2017						
MINGGU	1	8	15	22	29	
SENIN	2	9	16	23	30	
SELASA	3	10	17	24	31	
RABU	4	11	18	25		
KAMIS	5	12	19	26		
JUM'AT	6	13	20	27		
SABTU	7	14	21	28		

FEBRUARI 2017						
MINGGU	5	12	19	26		
SENIN	6	13	20	27		
SELASA	7	14	21	28		
RABU	1	8	15	22		
KAMIS	2	9	16	23		
JUM'AT	3	10	17	24		
SABTU	4	11	18	25		

MARET 2017						
MINGGU	5	12	19	26		
SENIN	6	13	20	27		
SELASA	7	14	21	28		
RABU	1	8	15	22	29	
KAMIS	2	9	16	23	30	
JUM'AT	3	10	17	24	31	
SABTU	4	11	18	25		

APRIL 2017						
MINGGU	2	9	16	23	30	
SENIN	3	10	17	24		
SELASA	4	11	18	25		
RABU	5	12	19	26		
KAMIS	6	13	20	27		
JUM'AT	7	14	21	28		
SABTU	1	8	15	22	29	

MEI 2017						
MINGGU	7	14	21	28		
SENIN	8	15	22	29		
SELASA	9	16	23	30		
RABU	10	17	24	31		
KAMIS	11	18	25			
JUM'AT	12	19	26			
SABTU	13	20	27			

JUNI 2017						
MINGGU	4	11	18	25		
SENIN	5	12	19	26		
SELASA	6	13	20	27		
RABU	7	14	21	28		
KAMIS	8	15	22	29		
JUM'AT	9	16	23	30		
SABTU	10	17	24			

JULI 2017						
MINGGU	2	9	16	23	30	
SENIN	3	10	17	24	31	
SELASA	4	11	18	25		
RABU	5	12	19	26		
KAMIS	6	13	20	27		
JUM'AT	7	14	21	28		
SABTU	1	8	15	22	29	

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----

1	2	3	4	5	6	7
---	---	---	---	---	---	---

PROGRAM ALOKASI WAKTU

I. PERHITUNGAN MINGGU EFEKTIF

Nama Sekolah: SMA N 1 TURI
2017

Tahun pelajaran : 2016-

Mata Pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan

Kelas : XII

Sem	No.	Bulan	Jumlah Minggu	Jml Minggu Tdk Efektif	Jml. Minggu Efektif	Ket.
I	1	Juli	4	3	1	
	2	Agustus	4	-	4	
	3	September	5	-	5	
	4	Oktober	4	-	4	
	5	November	4	-	4	
	6	Desember	5	4	1	
	Jumlah		26	7	19	
II	7	Januari	4	-	4	
	8	Februari	4	-	4	
	9	Maret	5	5	-	
	10	April	4	4	-	
	11	Mei	4	4	-	
	12	Juni	5	5	-	
	Jumlah		27	18	8	
Jumlah Semester (I+II)			53	25	28	

II. PERHITUNGAN HARI EFEKTIF KBM SEMESTER I

No	Hari	Bulan						Jumlah	Ket.
		Juli	Agustus	Sept.	Okt.	Nop.	Des.		
1	Senin								
2	Selasa								
3	Rabu								
4	Kamis	1	4	5	4	4	1	19	
5	Jumat								
6	Sabtu								
Jumlah		2	8	10	8	8	2	38	

III. PERHITUNGAN HARI EFEKTIF KBM SEMESTER II

3	Rabu							
4	Kamis	4	4	-	-	-	-	8
5	Jumat							
6	Sabtu							
Jumlah		8	8	-	-	-	-	16

IV. DISTRIBUSI ALOKASI WAKTU

No Silabus	Kompetensi Dasar / Indikator	Alokasi Waktu
1	1.1 Mendeskripsikan Pancasila sebagai ideologi terbuka <ul style="list-style-type: none"> • Mendeskripsikan makna ideologi Negara • Mengemukakan proses perumusan Pancasila sebagai dasar negara • Menguraikan fungsi pokok Pancasila sebagai dasar negara dan ideologi negara • Membedakan ideologi terbuka dan ideologi tertutup • Mendeskripsikan makna Pancasila sebagai ideologi terbuka 	4 Jam Pel
	1.2 Menganalisis Pancasila sebagai sumber nilai dan paradigma pembangunan <ul style="list-style-type: none"> • Mendeskripsikan Pancasila sebagai sumber nilai. • Mendeskripsikan Pancasila sebagai paradigma pembangunan • Menganalisis Pancasila sebagai sumber nilai dan paradigma pembangunan 	4 Jam Pel
	1.3 Menampilkan sikap positif terhadap Pancasila sebagai ideologi terbuka <ul style="list-style-type: none"> • Menunjukkan contoh sikap dan perilaku positif yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila • Menemukan cara bersikap positif yang sesuai dengan Pancasila sebagai ideologi terbuka. 	2 Jam Pel
	2.1 Menganalisis sistem pemerintahan di berbagai negara <ul style="list-style-type: none"> • Mendeskripsikan penegertian system pemerintahan • Mengklasifikasikan sistem pemerintahan Presidensial dan Parlementer di berbagai Negara • Menguraikan kelebihan dan kelemahan sistem pemerintahan Presidensial dan Parlementer • Mengidentifikasi ciri sistem pemerintahan Presidensial dan Parlementer 	6 Jam Pel
	2.2 Menganalisis pelaksanaan sistem pemerintahan Negara Indonesia <ul style="list-style-type: none"> • Menguraikan sistem pemerintahan yang digunakan oleh negara Indonesia menurut UUD 1945. • Membandingkan sistem pemerintahan Indonesia berdasarkan UUD 1945 sebelum dengan sesudah perubahan 	2 Jam Pel
	2.3 Membandingkan pelaksanaan sistem pemerintahan yang berlaku di Indonesia dengan negara lain	4 Jam Pel

	<ul style="list-style-type: none"> • Menguraikan kelebihan dan kelemahan pelaksanaan sistem pemerintahan Indonesia • membandingkan sistem pemerintahan Indonesia dengan negara lain 	
	Ulangan Harian	8 Jam Pel
	Ulangan Tengah Semester	2 Jam Pel
	Ulangan Akhir Semester	2 Jam Pel
	Cadangan	4 Jam Pel
	Jumlah	38 Jam Pel

Mengetahui,
Kepala Sekolah

30 Agustus 2016
Guru Mapel PKN

Kristya Mintarja, S.Pd. M.Ed. St.
NIP. 1966133381990031002

Endang Dwi Haryati, S.Pd.
NIP. 195711031986022001

PROGRAM TAHUNAN

Nama Sekolah : SMA N 1 Turi
 Mata Pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan
 Kelas / Program : XII/ IPA & IPS
 Tahun Pelajaran : 2016/ 2017

Sem	No SK & No.KD	Standar Kompetensi & Komp. Dasar	Alokasi Waktu	Keter.
I	1.	Menampilkan sikap positif terhadap Pancasila sebagai Ideologi terbuka.	10	
	1.1	Mendeskripsikan Pancasila sebagai ideologi terbuka		
	1.2	Menganalisis Pancasila sebagai sumber nilai dan paradigma pembangunan		
	1.3	Menampilkan sikap positif terhadap Pancasila sebagai ideologi terbuka		
	2.	Mengevaluasi berbagai sistem pemerintahan		
	2.1	Menganalisa sistem pemerintahan di berbagai negara	12	
	2.2	Menganalisa pelaksanaan sistem pemerintahan Negara Indonesia		
	2.3	Membandingkan pelaksanaan sistem pemerintahan yang berlaku di Indonesia dengan negara lain		
		Ulangan Harian, Ulangan Tengah Semester Ulangan Akhir Semester Cadangan	8 2 2 4	
	Jumlah (1)		38	
II	3.	Mengevaluasi peranan pers dalam masyarakat Indonesia	6	
	3.1	Mendeskripsikan pengertian, fungsi dan peran serta perkembangan pers di Indonesia.		
	3.2	Menganalisis pers yang bebas dan bertanggung jawab sesuai kode etik jurnalistik dalam masyarakat demokratis di Indonesia		
	3.3	Mengevaluasi kebebasan pers dan dampak penyalahgunaan kebebasan media massa dalam masyarakat demokratis di Indonesia		
	4.	Mengevaluasi dampak globalisasi	2	
	4.1	Mendeskripsikan proses, aspek dan dampak globalisasi dalam kehidupan berbangsa dan bernegara		
	4.2	Mengevaluasi pengaruh globalisasi terhadap kehidupan Bangsa dan Negara Indonesia		
	4.3	Menentukan sikap terhadap pengaruh dan implikasi globalisasi terhadap Bangsa dan		
	4.4			
	4.5			

	Negara Globalisasi terhadap Bangsa dan Negara Indonesia Mempresentaikan tulisan tentang pengaruh		
	Ulangan Harian Ulangan Tengah Semester Ulangan Akhir Cadangan	4 2 2 2	
Jumlah (2)		18	
Jumlah Total		56	

Mengetahui,
Kepala Sekolah

30 Agustus 2016
Guru Mapel PKN

Kristya Mintarja, S.Pd. M.Ed. St.
NIP. 1966133381990031002

Endang Dwi Haryati, S.Pd.
NIP. 195711031986022001

KURIKULUM TINGKAT SATUAN PENDIDIKAN (KTSP)
PERANGKAT PEMBELAJARAN
SILABUS PEMBELAJARAN

Mata Pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan

Satuan Pendidikan : SMA / MA

Program : Ilmu Pengetahuan Sosial

Kelas/Semester : XII/1

Nama Guru : Endang Dwi Haryati, S.Pd.

NTP : 195711031986022001

SILABUS PEMBELAJARAN

Mata Pelajaran	: Pendidikan Kewarganegaraan
Kelas	: XII
Semester	: 1
Program Studi	: Ilmu Alam, Ilmu Sosial
Standar Kompetensi	: 1. Menampilkan sikap positif terhadap Pancasila sebagai ideologi terbuka
Alokasi waktu	: 10 x 45 menit

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Nilai Budaya Dan Karakter Bangsa	Kewirausahaan/ Ekonomi Kreatif	Kegiatan Pembelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi	TB	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		peduli sosial, tanggung jawab		tertutup • Berdiskusi hasil penggalian informasi makna Pancasila sebagai ideologi terbuka	tertutup • Mendeskripsikan makna Pancasila sebagai ideologi terbuka	C1			
1.2 Menganalisis Pancasila sebagai sumber nilai dan paradigma pembangunan	Nilai-nilai Pancasila ○ Pancasila sebagai sumber nilai ○ Pancasila sebagai paradigma pembangunan	• Religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan,	• Percaya diri (keteguhan hati, optimis). • Berorientasi pada tugas (bermotivasi, tekun/tabah, bertekad, enerjik). • Pengambil resiko (suka tantangan, mampu memimpin) • Orientasi ke masa depan (punya perspektif untuk masa depan)	• Mengkaji dari beberapa sumber pustaka tentang Pancasila sebagai sumber nilai dan Pancasila sebagai paradigma pembangunan. • Berdiskusi hasil kajian tentang Pancasila sebagai sumber nilai dan sebagai paradigma pembangunan	• Mendeskripsikan Pancasila sebagai sumber nilai. • Mendeskripsikan Pancasila sebagai paradigma pembangunan • Menganalisis Pancasila sebagai sumber nilai dan paradigma pembangunan	C1 C1 C4	• Non tes: Performance tes (tugas kelompok/ individu) • Tes tertulis (Uraian, pilihan ganda, bentuk lainnya) • Presentasi	4 X 45	• Atik Hartiti dan Sarwati. 2010. Pendidikan Kewarganegaraan untuk SMA Kelas XI. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan Kementerian Pendidikan Nasional. • Undang-Undang Dasar Amandemen • Wijianto. 2006. Pendidikan Kewarganegaraan untuk SMA dan MA kelas XII. Jakarta: Piranti. • Modul PKn untuk kelas XI SMA, MGMP Kab. Sidoarjo

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Nilai Budaya Dan Karakter Bangsa	Kewirausahaan/ Ekonomi Kreatif	Kegiatan Pembelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi	TB	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		peduli sosial, tanggung jawab							
1.3 Menampulkan sikap positif terhadap Pancasila sebagai ideologi terbuka	<ul style="list-style-type: none"> ○ Perilaku yang sesuai nilai-nilai Pancasila ○ Sikap positif terhadap Pancasila sebagai ideologi terbuka 	<ul style="list-style-type: none"> ● Religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, tanggung jawab 	<ul style="list-style-type: none"> ● Percaya diri (keteguhan hati, optimis). ● Berorientasi pada tugas (bermotivasi, tekun/tabah, bertekad, enerjik). ● Pengambil resiko (suka tantangan, mampu memimpin) ● Orientasi ke masa depan (punya perspektif untuk masa depan) 	<ul style="list-style-type: none"> ● Mengidentifikasi berita di media elektronik (TV, internet dsb.) dan artikel dari media cetak (buku, koran, majalah dsb) sehingga dapat menunjukkan perilaku positif terhadap Pancasila ● Mengamati perilaku masyarakat lingkungannya yang sesuai dengan nilai Pancasila sebagai ideologi terbuka (contoh: berani mengemukakan pendapat/demonstrasi) 	<ul style="list-style-type: none"> ● Menunjukkan contoh sikap dan perilaku positif yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila ● Menemukan cara bersikap positif yang sesuai dengan Pancasila sebagai ideologi terbuka. 	C3 C4	<ul style="list-style-type: none"> ○ Non tes: Performance tes (tugas kelompok/ individu) ○ Tes tertulis (Uraian, pilihan ganda, bentuk lainnya) ○ Presentasi 	2 X 45	<ul style="list-style-type: none"> ● Atik Hartiti dan Sarwan. Pendidikan Kewarganegaraan untuk SMA Kelas XI. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Pengembangan Kurikulum dan Bahan Ajar. ● Undang-Undang Dasar Amandemen ● Wijianto. 2006. Pendidikan Kewarganegaraan untuk SMP dan MA kelas XII. Jakarta: Pustaka Setia. ● Modul PKn untuk kelas XI SMA, MGMP Kab. Sleman.

SILABUS PEMBELAJARAN

Nama Sekolah : SMA N 1 TURI
Mata Pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan
Kelas : XII
Semester : 1
Program Studi : Ilmu Alam, Ilmu Sosial
Standar Kompetensi : 2. *Mengevaluasi berbagai sistem pemerintahan*
Alokasi waktu : 10 X 45 menit

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Nilai Budaya Dan Karakter Bangsa	Kewirausahaan/ Ekonomi Kreatif	Kegiatan Pembelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi	TB	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber B
			depan)	negara yang menganut sistem pemerintahan Presidensial dan Parlementer	Parlementer				Kab. Sleman
2.2 Menganalisis pelaksanaan sistem pemerintahan Negara Indonesia	sistem pemerintahan Negara Indonesia <ul style="list-style-type: none"> ○ System pemerintahan menurut UUD 1945 awal kemerdekaan ○ Sistem pemerintahan menurut UUD 1945 setelah adanya perubahan 	• Religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, tanggung jawab	• Percaya diri (keteguhan hati, optimis). <ul style="list-style-type: none"> • Berorientasi pada tugas (bermotivasi, tekun/tabah, bertekad, enerjik). • Pengambil resiko (suka tantangan, mampu memimpin) • Orientasi ke masa depan (punya perspektif untuk masa depan) 	• Mengkaji UUD 1945, dapat menganalisis pelaksanaan sistem pemerintahan Indonesia menurut UUD 1945 pada awal kemerdekaan <ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi sistem pemerintahan Indonesia berdasarkan UUD 1945 sebelum dengan sesudah perubahan 	• Menguraikan sistem pemerintahan yang digunakan oleh negara Indonesia menurut UUD 1945. <ul style="list-style-type: none"> • Membandingkan sistem pemerintahan Indonesia berdasarkan UUD 1945 sebelum dengan sesudah perubahan 	C2 C4	<ul style="list-style-type: none"> • Non tes: Performance tes (tugas kelompok/ individu) • Tes tertulis (Uraian, pilihan ganda, bentuk lainnya) Presentasi	2 X 45	<ul style="list-style-type: none"> • Atik Hartiti Sarwono. 2018. Pendidikan Kewarganegaraan untuk SMA Kelas XII. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. • Undang-Undang 1945 amandemen. • Wijianto. 2018. Pendidikan Kewarganegaraan untuk SMA Kelas XII. Jakarta: Piranti. • Modul PKn Kelas 12 SMA. Kab. Sleman.
2.3 Membandingkan	Pelaksanaan sistem pemerintahan Indonesia	• Religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja	• Percaya diri (keteguhan hati, optimis).	• Mengkaji berbagai buku, media cetak dan	• Menguraikan kelebihan dan kelemahan	C2	<ul style="list-style-type: none"> ○ Non tes: Performance tes (tugas 	4 X 45	<ul style="list-style-type: none"> • Atik Hartiti Sarwono. 2018. Pendidikan

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Nilai Budaya Dan Karakter Bangsa	Kewirausahaan/ Ekonomi Kreatif	Kegiatan Pembelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi	TB	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber B
pelaksanaan sistem pemerintahan yang berlaku di Indonesia dengan negara lain	<ul style="list-style-type: none"> ○ Kelebihan sistem pemerintahan Indonesia ○ Kelemahan sistem pemerintahan Indonesia ○ Perbandingan pelaksanaan sistem pemerintahan Indonesia dengan negara lain 	<p>keras, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, tanggung jawab</p>	<ul style="list-style-type: none"> ● Berorientasi pada tugas (bermotivasi, tekun/tabah, bertekad, enerjik). ● Pengambil resiko (suka tantangan, mampu memimpin) ● Orientasi ke masa depan (punya perspektif untuk masa depan) 	<p>elektronik mengenai kelebihan dan kelemahan pelaksanaan sistem pemerintahan negara RI</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Menanyakan kepada pejabat pemerintah di lingkungannya tentang kelebihan dan kelemahan sistem pemerintahan negara RI ● Berdiskusi hasil kajian 	<p>pelaksanaan sistem pemerintahan Indonesia</p> <ul style="list-style-type: none"> ● membandingkan sistem pemerintahan Indonesia dengan negara lain 	C4	<p>kelompok/ individu)</p> <ul style="list-style-type: none"> ○ Tes tertulis (Uraian, pilihan ganda, bentuk lainnya) ○ Presentasi 		<p>Kewarganegaraan untuk SMA Kelas XII. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan Kependidikan 1945 amandemen. • Undang-Undang 1945 amandemen. • Wijianto. 2010. Pendidikan Kewarganegaraan untuk SMA kelas XII. Jakarta: Piranti. • Modul PKN kelas 12 SMAN 1 Kab. Sleman</p>

Mengetahui,
Kepala Sekolah

30 Agustus 2016
Guru Mapel PKN

Kristya Mintarja, S.Pd. M.Ed. St.
NIP. 1966133381990031002

Endang Dwi Haryati, S.Pd.
NIP. 195711031986022001

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

A. IDENTITAS

Nama Sekolah : SMA Negeri 1 Turi
Mata Pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan
Kelas/Semester : XII (duabelas)/1 (gasal)
Standar Kompetensi : 1. Menampilkan sikap positif terhadap Pancasila sebagai ideologi terbuka
Kompetensi Dasar : 1.1. Mendeskripsikan Pancasila sebagai ideologi terbuka
Indikator :
1. Mendeskripsikan hakekat ideologi Negara
2. Mengemukakan proses perumusan Pancasila sebagai dasar Negara
3. Menguraikan fungsi pokok Pancasila sebagai dasar negara dan ideologi Negara
Alokasi Waktu : 1 x pertemuan (2 x 30menit)

B. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat mendeskripsikan hakekat Ideologi Negara
2. Siswa dapat mengemukakan proses perumusan Pancasila sebagai dasar Negara
3. Siswa dapat menguraikan fungsi pokok pancasila sebagai dasar Negara dan Ideologi Negara

C. Materi Pembelajaran

1. Hakekat Ideologi
2. Perumusan Pancasila sebagai dasar Negara
3. Fungsi pokok Pancasila

D. Metode Pembelajaran

1. Diskusi
2. Presentasi
3. Ceramah

E. Kegiatan Pembelajaran

Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">1. Guru menyiapkan kondisi kelas, meminta salah satu siswa untuk memimpin doa2. Guru mengabsen siswa3. Guru memberikan	15 menit
--------------------	--	----------

	<p>pertanyaan/apresiasi kepada siswa terkait materi yang akan dipelajari.</p> <p>4. Guru menjelaskan Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar</p> <p>5. Guru menyampaikan informasi tentang materi yang akan dipelajari</p>	
Inti	<p>1. Guru menyampaikan materi mengenai pengertian ideologi, perumusan pancasila sebagai dasar Negara dan fungsi pokok pancasila</p> <p>2. Guru memberikan kesempatan kepada siswa terkait hal yang perlu didiskusikan terkait pancasila sebagai ideologi Negara lalu mempresentasikannya di depan kelas</p> <p>3. Guru menjelaskan terkait materi yang belum dipahami dan meluruskan terhadap materi yang menyimpang</p>	55 menit
Penutup	<p>1) Peserta didik dengan bimbingan dan difasilitasi guru membuat kesimpulan dan refleksi</p> <p>2) Guru memberikan soal terkait dengan materi</p> <p>3) Salah satu peserta didik memimpin do'a untuk mengakhiri pelajaran</p>	20 menit

F. Sumber Belajar

- Atik Hartiti dan Sarwono. 2011. Pendidikan Kewarganegaraan untuk SMA Kelas XII. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan Kementerian Pendidikan Nasional.
- Undang-Undang Dasar 1945 amandemen

.

G. Evaluasi

Pilihan Ganda (Telampir)

Mengetahui,

Turi, 21 Juli 2016

Guru Pembimbing Lapangan

Mahasiswa PPL

Endang Dwi Haryati, S.Pd

Adityaris Fajar H

NIP. 195711031986022001

NIM. 13401241062

Lampiran

- Materi

Hakekat Ideologi

1. Pengertian Ideologi

Istilah ideologi berasal dari bahasa Yunani yaitu idea dan logos. Idea artinya melihat (idein) dan logos adalah pengetahuan atau teori. Jadi secara istilah Ideologi artinya hasil penemuan dalam pikiran atau buah pikiran yang berupa pengetahuan atau teori.

Beberapa pendapat mengenai ideology oleh para ahli.

- a. *Antoine Destut de Tracy* dalam bukunya berjudul *Les Elements de L'Ideologie*, menyatakan idiomologi adalah ilmu tentang ide-ide atau ilmu tentang gagasan-gagasan yang sehat yaitu gagasan yang sesuai dengan realita-realita masyarakat dan sejalan dengan akal budi.
- b. *Hegel* mengungkapkan bahwa ideology adalah produk kebudayaan dari suatu masyarakat. Dalam arti tertentu, ideology merupakan manifestasi kenyataan sosial.
- c. *Soerjanto Soekamto* menyebutkan bahwa ideologi adalah konsep pengetahuan dan nilai yang secara keseluruhan menjadi landasan bagi seseorang atau masyarakat untuk memahami jagat raya dan bumi seisinya serta menentukan sikap dasar untuk mengolahnya.
- d. *Dr. Alfiyan* berpendapat bahwa ideology adalah pandangan atau system bilateral yang menyeluruh dan mendalam mengenai cara yang sebaiknya yaitu secara moral dianggap benar dan adil serta mengatur tingkah laku bersama dalam berbagai segi kehidupan.
- e. *Padmo Wijayono* berpendapat ideology adalah kesatuan yang bulat dan utuh dari ide-ide dasar
- f. *M. Sastraprata Djamar* memaknai ideology adalah seerangkat gagasan atau pemikiran yang berorientasi pada tindakan yang diorganisir menjadi sistem yang teratur.

Dengan demikian, pengertian ideology secara umum merupakan suatu kumpulan gagasan, ide, keyakinan, serta kepercayaan yang bersifat sistematis yang mengarahkan tingkah seseorang dalam berbagai aspek kehidupannya.

2. Fungsi Ideologi

Begitu pentingnya suatu Ideology dalam kehidupan berbangsa dan bernegara sehingga ideology dapat berfungsi sebagai berikut.

Fungsi ideologi sebagai berikut:

- a. Struktur kognitif, yakni keseluruhan pengetahuan yang dapat merupakan landasan untuk memahami kejadian dalam keadaan alam sekitarnya.
- b. Orientasi dasar, dengan membuka wawasan yang memberikan makna serta menunjukkan tujuan dalam kehidupan masyarakat.
- c. Norma-norma yang menjadi pedoman dan pegangan bagi seseorang.
- d. Bekal dan jalan bagi seseorang untuk menentukan identitasnya.
- e. Kemampuan yang mampu menyemangati dan mendorong seseorang untuk menjalankan kegiatan dan mencapai tujuan.
- f. Pendidikan bagi seseorang atau masyarakat untuk memahami, menghayati, serta mempolakan tingkah lakunya sesuai dengan orientasi dan norma-norma yang terkandung didalamnya.

3. Jenis-Jenis Ideologi

Ada beberapa jenis ideologi yang dianut oleh beberapa Negara, antara lain sebagai berikut.

a. Liberalisme

Liberalism merupakan ideology yang memiliki konsep kebebasan individual. Artinya ada kesetaraan bagi semua anggota masyarakat. Untuk itu ideology ini menginginkan semua orang diberikan kesempatan yang sama untuk mengembangkan bakat-bakat yang dimilikinya seperti halnya yang dimiliki orang lain. Dengan demikian, hak individual harus dilindungi dari campur tangan pemerintah. Negara penganut Liberalisme antara lain Amerika Serikat dan Jerman

b. Marxisme- Komunisme

Paham ini merupakan ajaran Karl Marx. Dalam padangan ini mengutamakan kebersamaan manusia daripada kebebasan individu. Dengan demikian hak pribadi seseorang tidak diakui. Prinsip utama dari komunisme adalah materialisme yang menyangkal adanya jiwa rohani dan Tuhan, sehingga menindas kebebasan beragama dan pribadi. Negara penganut komunisme antara lain Korea Utara, China dan Rusia

c. Sosialisme

Ideology sosialisme berpandangan bahwa pada dasarnya manusia adalah makhluk kreatif, sehingga untuk mendapatkan kebahagiaan harus melalui kerjasama.

d. Fundamentalisme

Fundamentalisme merupakan ideology untuk menetapkan agama sebagai sistem politik dalam dunia modern. Dalam hal ini agama menjadi sistem organic total yang bersaing dalam kekomprehensifan serta jangkauan ideology dan sistem Negara.

Perumusan Pancasila

1. Pengertian Pancasila

Istilah Pancasila secara etimologi berasal dari bahasa sansekerta, yaitu panca yang berarti lima dan sila yang berarti dasar atau asas, yang berarti lima dasar atau lima asas.

- a. Muhammad Yamin, Pancasila berasal dari kata Panca yang berarti lima dan Sila yang berarti sendi, atas, dasar atau peraturan tingkah laku yang penting dan baik. Dengan demikian Pancasila merupakan lima dasar yang berisi pedoman atau aturan tentang tingkah laku yang penting dan baik.
- b. Ir. Soekarno, Pancasila adalah isi jiwa bangsa Indonesia yang turun-temurun sekitar abad lamanya terpandam bisu oleh kebudayaan Barat. Dengan demikian, Pancasila tidak hanya falsafah negara, tetapi lebih luas lagi, yakni falsafah bangsa Indonesia.
- c. Mr. Soepomo, integralistik berarti negara tidak untuk menjamin kepentingan individu. Bukan pula untuk kepentingan golongan tertentu, tetapi menjamin kepentingan masyarakat seluruhnya sebagai satu kesatuan yang integral.

2. Proses Perumusan Pancasila

Dalam perumusan Pancasila dilalui oleh beberapa peristiwa penting.

- a. BPUPKI (Dokuritu Zyuni Tyoosakai) atau Badan Penyelidik Usaha-Usaha Persiapan Kemerdekaan Indonesia, bersidang 2 kali :

- Sidang pertama tanggal 29 Mei sampai 1 Juni 1945, membahas Dasar Negara Indonesia antara lain dikemukakan oleh :

Rumusan Mr. Muhammad Yamin, sbb :

1. Peri kebangsaan
2. Peri kemanusiaan
3. Peri ke Tuhanan
4. Peri Kerakyatan
5. Kesejahteraan rakyat

Rumusan Mr. Soepomo sbb

1. Persatuan
2. Keseimbangan lahir dan batin
3. Kekeluargaan
4. Keadilan Rakyat
5. Musyawarah

Rumusan Ir. Sukarno, sbb:

1. Nasionalisme dan kebangsaan Indonesia
2. Internasionalisme dan peri kemanusiaan
3. Mufakat atau demokrasi
4. Kesejahteraan social
5. Ketuhanan yang Maha Esa

- **Sidang Kedua BPUPKI** tanggal 10-16 Juli 1945, berhasil membentuk panitia perumus dasar Negara yaitu panitia Sembilan. Panitia sembilan inilah yang akhirnya berhasil merumuskan dasar Negara yang akhirnya diberi nama piagam Jakarta.

Rumusan Piagam Jakarta sbb :

1. Ketuhanan, dengan kewajiban menjalankan syari'at islam bagi pemeluk pemeluknya.
2. Kemanusiaan yang adil dan beradab.
3. Persatuan Indonesia
4. Kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan perwakilan.
5. Keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia.

Catatan :

Sila pertama Piagam Jakarta ini tidak mencerminkan realita kemajemukan agama yang di peluk oleh masyarakat Indonesia, sehingga keberatan disampaikan oleh mereka yang diluar islam sehingga demi persatuan dan kesatuan bangsa maka rumusannya diubah menjadi: Ketuhanan Yang Maha Esa, dan diberi nama Pancasila sehingga ditetapkan menjadi Dasar Negara Indonesia.

- b. Pembentukan PPKI atau Panitia Persiapan Kemerdekaan Indonesia pada tanggal 7 Agustus 1945, melalui PPKI ini berhasil menetapkan rumusan akhir dasar Negara yang dilakukan pada tanggal 18 agustus 1945. Rumusan pancasila yang benar adalah sebagai berikut :

1. Ketuhanan Yang Maha Esa
2. Kemanusiaan yang adil dan beradab

3. Persatuan Indonesia
4. Kerakyatan yang dipimpin oleh hikmah kebijaksanan/ dalam permusyawaratan Perwakilan
5. Keadilan social bagi seluruh rakyat Indonesia

Fungsi Pokok Pancasila Sebagai dasar Ideologi Negara

Adapun fungsi pokok pancasila sebagai dasar negara adalah sebagai berikut:

- a) Sebagai dasar Negara, pancasila berkedudukan sebagai norma dasar atau norma fundamental (fundamental norm) Negara dengan demikian Pancasila menempati norma hukum tertinggi dalam Negara ideologi Indonesia. Pancasila adalah cita hukum (staatside) baik hukum tertulis dan tidak tertulis (konvensi).
- b) Sebagai sumber dari segala sumber hukum, Pancasila merupakan kaidah Negara yang fundamental artinya kedudukannya paling tinggi, oleh karena itu Pancasila juga sebagai landasan ideal penyusunan arturan – aturan di Indonesia. Oleh karena itu semua peraturan perundangan baik yang dipusat maupun daerah tidak menyimpang dari nilai Pancasila atau harus bersumber dari nilai -nilai Pancasila.
- c) Sebagai Pandangan Hidup, yaitu nilai Pancasila merupakan pedoman dan pegangan dalam pembangunan bangsa dan Negara agar tetap berdiri kokoh dan mengetahui arah dalam memecahkan masalah ideologi, politik, ekonomi, sosial dan budaya serta pertahanan dan keamanan.
- d) Sebagai jiwa dan kepribadian bangsa Indonesia, nilai pancasila itu mencerminkan kepribadian bangsa sebab nilainya kristalisasi nilai budaya bangsa Indonesia asli, bukan diambil dari bangsa lain.
- e) Sebagai Perjanjian luhur bangsa Indonesia, pancasila lahir dari hasil musyawarah para pendiri bangsa dan negara (founding fathers) sebagai wakil bangsa, Pancasila yang dihasilkan itu dapat dipertanggungjawabkan secara moral, sosio kulturil. Moral dalam arti tidak bertentangan dengan nilai agama yang berlaku di Indonesia, sosio kultural berarti cerminan dari nilai budaya bangsa Indonesia, karena itu Pancasila merangkul segenap lapisan masyarakat Indonesia yang majemuk ini.

Soal Evaluasi Pilihan Ganda

1. Tes Pilihan Ganda

Soal Evaluasi :

1. Ideologi adalah produk kebudayaan dari suatu masyarakat. Pendapat ini dikemukakan oleh...
 - a. Karl Marx
 - b. Destut de Tracy

- c. Hegel
 - d. Soerjanto Soekamto
 - e. Dr. Alfian
2. Pokok persoalan yng dibahas dalam siding BPUPKI I adalah...
- a. Hubungan agama dan Negara
 - b. Rancangan hukum dasar
 - c. Wilayah Negara
 - d. Bentuk Negara
 - e. Dasar Negara
3. Besarnya dominasi pemerintah dalam kehidupan bernegara adalah salah satu ciri Negara penganut ideologi...
- a. Liberalism
 - b. Komunisme
 - c. Sosialisme
 - d. Fundamentalisme
 - e. Pancasila
4. Piagam Jakarta disusun oleh wakil golongan kebangsaan dan islam yng tergabung dalam..
- a. Panitia dasar Negara
 - b. Panitia delapan
 - c. Panitia perncang UUD
 - d. Panitia Sembilan
 - e. Panitia kemerdekaan
5. Secara yuridis konstitusional dasar Negara Pancasila lahir pada tanggal...
- a. 1 juni 1945
 - b. 18 agustus 1945
 - c. 17 agustus 1945
 - d. 29 mei 1945
 - e. 16 agustus 1945
6. Tiga fungsi pokok Pancasila adalah...
- a. pandangan hidup, ideology dan dasar Negara
 - b. pandangan hidup, tujuan hidup, dan nilai hidup
 - c. lambing Negara, jiwa bangsa dan ideology
 - d. pemersatu, penguat dan pengokoh
 - e. dasar Negara, lambing Negara, pertahanan Negara
7. Pancasila merupakan hasil kesepakatan bersama para pendiri bangsa yang kemudian sering disebut...

- a. Dasar negara
 - b. Perjanjian luhur
 - c. Ideology Negara
 - d. Landasan iudicial
 - e. Sumber hukum
8. Salah satu hasil sidang I PPKI tersebut adalah...
- a. Menyusun dasar Negara Indonesia
 - b. Menyusun hukum dasar Negara Indonesia
 - c. Menetapkan rumusan akhir dasar Negara
 - d. Membentuk rumusan pembukaan UU
 - e. Menyusun pernyataan kemerdekaan Indonesia
9. Rumusan pancasila yang sah dan benar terdapat dalam...
- a. Pembukaan UUD 1945 alinea 1
 - b. Pembukaan UUD 1945 alinea 2
 - c. Pembukaan UUD 1945 alinea 3
 - d. Pembukaan UUD 1945 alinea 4
 - e. Piagam Jakarta
10. Seluruh tertib hukum yang ada di Negara Indonesia harus berdasarkan pancasila. Hal ini menunjukkan kedudukan pancasila sebagai...
- a. Sumber dari segala sumber hukum
 - b. Dasar Negara
 - c. Ideology terbuka
 - d. Pandangan hidup bangsa
 - e. Jiwa dan kepribadian bangsa

• Kunci Jawaban

- | | |
|------|-------|
| 1. c | 6. a |
| 2. c | 7. b |
| 3. b | 8. c |
| 4. d | 9. d |
| 5. b | 10. a |

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

A. IDENTITAS

- Nama Sekolah : SMA Negeri 1 Turi
Mata Pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan
Kelas/Semester : XII (dua belas)/1 (gasal)
Standar Kompetensi : 1. Menampilkan sikap positif terhadap Pancasila sebagai ideologi terbuka
Kompetensi Dasar : 1.1. Mendeskripsikan Pancasila sebagai ideologi terbuka
Indikator :
4. Membedakan ideologi terbuka dan ideologi tertutup
5. Mendeskripsikan makna Pancasila sebagai ideologi terbuka
Alokasi Waktu : 1 x pertemuan (2 x 45 menit)

B. Tujuan Pembelajaran

4. Siswa dapat membedakan ideology terbuka dan tertutup
5. Siswa dapat menguraikan Pancasila sebagai ideology terbuka

C. Materi Pembelajaran

1. Perbedaan antara ideologi terbuka dan ideologi tertutup
2. Pancasila sebagai ideology terbuka

D. Metode Pembelajaran

1. Diskusi
2. Presentasi
3. Ceramah

E. Kegiatan Pembelajaran

Pendahuluan	<p>6. Guru menyiapkan kondisi kelas, meminta salah satu siswa untuk memimpin doa</p> <p>7. Guru mengabsen siswa</p> <p>8. Guru memberikan pertanyaan/apresiasi kepada siswa terkait materi yang akan dipelajari.</p> <p>9. Guru menjelaskan Standar</p>	15 menit
--------------------	---	-------------

	<p>Kompetensi dan Kompetensi Dasar</p> <p>10. Guru menyampaikan informasi tentang materi yang akan dipelajari</p>	
Inti	<p>1. Guru menyampaikan materi mengenai perbedaan ideology terbuka dan tertutup, dan pancasila sebagai deologi terbuka.</p> <p>2. Guru memberikan kesempatan kepada siswa terkait hal yang perlu didiskusikan terkait pancasila sebagai ideologi terbuka lalu mempresentasikannya di depan kelas</p> <p>3. Guru menjelaskan terkait materi yang belum dipahami dan meluruskan terhadap materi yang menyimpang</p>	<p>55 menit</p>
Penutup	<p>4) Peserta didik dengan bimbingan dan difasilitasi guru membuat kesimpulan dan refleksi</p> <p>5) Guru memberikan soal terkait dengan materi</p> <p>6) Salah satu peserta didik memimpin do'a untuk mengakhiri pelajaran</p>	<p>20 menit</p>

F. Sumber Belajar

- Atik Hartiti dan Sarwono. 2011. Pendidikan Kewarganegaraan untuk SMA Kelas XII. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan Kementerian Pendidikan Nasional.
- Undang-Undang Dasar 1945 amandemen

- Wijianto. 2006. Pendidikan Kewarganegaraan untuk SMA dan MA kelas XII. Jakarta: Piranti.

G. Evaluasi

1. Tes Pilihan Ganda (terlampir)

Mengetahui,

Turi, 28 Juli 2016

Guru Pembimbing Lapangan

Mahasiswa PPL

Endang Dwi Haryati, S.Pd

Adityaris Fajar H

NIP. 195711031986022001

NIM. 13401241062

Lampiran

• Materi

Pancasila sebagai ideologi terbuka

Ideologi adalah suatu system pemikiran yang dapat dibedakan menjadi ideology terbuka dan ideologi tertutup (Franz Magnis Suseno). Ideologi tertutup merupakan suatu system pemikiran yang *tertutup* dimana ideology ini bersifat mutlak dimana nilai-nilainya ditentukan oleh negara atau kelompok masyarakat, nilainya bersifat instan. Sedangkan ideology *terbuka* sebaliknya yang merupakan suatu sistem pemikiran yang terbuka dan idiologi yang tidak dimutlakkan dimana nilainya tidak dipaksakan dari luar, bukan pemberian negara tetapi merupakan realita masyarakat itu.

Ciri Ideologi Terbuka	Ciri Ideologi terutup
<ul style="list-style-type: none">• Merupakan kekayaan rohani, budaya, masyarakat.• Nilainya tidak diciptakan oleh seseorang/ kelompok orang/ penguasa negara, tapi digali dari hidup masyarakat itu.• Isinya tidak instan atau operasional sehingga tiap generasi boleh menafsirkannya menurut zamannya.• Menginspirasi masyarakat untuk bertanggung jawab.• Menghargai keanekaragaman atau pluralitas sehingga dapat diterima oleh berbagai latar belakang agama atau budaya.	<ul style="list-style-type: none">• Cita-cita sebuah kelompok bukan cita – cita yang hidup di masyarakat.• Dipaksakan kepada masyarakat.• Bersifat totaliter menguasai semua bidang kehidupan masyarakat.• Tidak ada keanekaragaman baik pandangan maupun budaya, dll• Rakyat dituntut memiliki kesetiaan total pada idiologi tersebut.• Isi ideologi mutlak, kongkrit, nyata, keras dan total.

Perwujudan Pancasila Sebagai Ideologi Terbuka

Pada hakikatnya, pancasila diangkat dari sistem nilai, kebudayaan, dan kepercayaan yang terdapat pada kehidupan masyarakat Indonesia. Pancasila menjadi pedoman bagi bangsa dan Negara Indonesia untuk menjalankan aktivitas sehari-hari di segala aspek kehidupan. Selain itu pancasila digali dan ditemukan oleh masyarakat sendiri dan senantiasa berkembang beriringan dengan aspirasi, pemikiran dan

akselerasi masyarakat dalam upaya mewujudkan cita-citanya untuk hidup berbangsa. Oleh karena itu pancasila dapat dikatakan sebagai ideology terbuka. Menurut Alfian suatu Ideologi dapat dikatakan sebagai ideology terbuka jika memiliki 3 dimensi yaitu dimensi ralitas, idealitas dan fleksibilitas.

a. Dimensi realitas

Suatu ideology dituntut untuk mencerminkan realitas yang hidup dan berkembang dalam masyarakat. Dengan demikian Pancasila harus mampu dijabarkan secara nyata dalam kehidupan sehari-hari masyarakat maupun penyelenggara negara.

b. Dimensi idealitas

Suatu ideology tidak hanya sekedar mendikripsikan atau menggambarkan hakikat manusia dari kehidupannya, tetapi juga memberi gambaran ideal masyarakat sekaligus memberi arah pedoman yang ingin dituju oleh masyarakat tersebut. Dalam hal ini nilai dasar Pancasila harus mengandung idealism tidak hanya sekedar angan-angan belaka

c. Dimensi fleksibilitas

Ideologi tersebut memiliki keluwesan yang merangsang pemungkembangan pemikiran-pemikiran baru yang relevan tentang dirinya, tanpa menghilangkan atau mengingkari hakekat/ jati dirinya yang terkandung dalam nilai-nilai dasarnya.

Pengertian Pancasila sebagai ideology terbuka adalah sebagai berikut.

1. Pancasila senantiasa mampu menyesuaikan perkembangan zaman tanpa harus mengubah nilai dasarnya.
2. Pancasila memiliki makna bahwa nilai-nilai dasar Pancasila mampu dikembangkan sesuai tuntutan perkembangan zaman dan dinamika kehidupan bangsa Indonesia secara kreatif dan dinamis.
3. Pancasila mampu memberikan orientasi ke depan dengan menghendaki bangsa Indonesia untuk menyadari situasi dan kondisi dalam menghadapi era globalisasi dan keterbukaan dunia dalam segala aspek kehidupan.

Menurut Frans Magnis Suseno, suatu ideology dapat disebut sebagai ideology terbuka jika memiliki dua kategori berikut ini.

1. Nilai-nilai dan cita-citanya bersumber dari kekayaan budaya masyarakat itu sendiri. Artinya, Pancasila bersumber dari budaya dan nilai-nilai kehidupan masyarakat Indonesia, seperti kepercayaan, keyakinan, dan adat istiadat yang terdapat pada setiap aspek kehidupan masyarakat.

Pancasila bukan merupakan ideology berasal dari Negara lain, seperti liberalism, maupun komunisme. Dengan demikian, pancasila dapat dierima oleh seluruh masyarakat (bangsa) Indonesia.

2. Isinya tidak langsung operasional. Pancasila tidak dapat langsung dioperasionalkan, melainkan diperlukan suatu penjabaran ke dalam nilai instrumental

Gagasan Pancasila sebagai Ideology Terbuka

Gagasan ataupun pemikiran pertama mengenai Pancasila sebagai ideology terbuka mulai berkembang dan ditampilkan secara formal sekitar tahun 1985. Akan tetapi, semangatnya sendiri sesungguhnya sudah ada sejak tahun 1945 berikut ini.

“maka telah cukup jika UUD hanya memuat garis-garis besar sebagai instruksi kepada pemerintah pusat dan lain-lain penyelenggara Negara untuk menyelenggarakan kehidupan Negara dan kesejahteraan sosial, terutama bagi Negara baru dan Negara muda, lebih baik hukum dasar yang tertulis itu hanya memuat aturan-aturan pokok itu diserahkan kepada Undang-undang yang lebih mudah cara membuat, mengubah dan mencabutnya”

Penjelasan UUD 1945 tersebut dapat disimpulkan bahwa UUD 1945 memiliki unsur keterbukaan. Dasar dari UUD 1945 adalah Pancasila. Dengan demikian, Pancasila merupakan dasar dari UUD 1945 dan ideologi bangsa Indonesia bersifat terbuka pula. Pancasila sebagai ideologi terbuka merupakan nilai-nilai yang memiliki sifat yang tetap, meskipun di dalam penjelasannya data secara dinamis dan kreatif yang disesuaikan dengan kebutuhan atau kepentingan perkembangan masyarakat Indonesia.

Bangsa Indonesia mengakui bahwa pancasila sebagai ideology terbuka mengandung tiga hal fleksibilitas, yaitu nilai dasar, nilai instrument dan nilai praktis. Adapun pengertian dari ketiga nilai tersebut adalah sebagai berikut.

1. Nilai dasar

Nilai dasar adalah asas-asas yang diterima sebagai dalil yang mutlak. Nilai dasar bersumber dari nilai-nilai budaya dan masyarakat Indonesia sendiri, yaitu yang bersumber dari kebudayaan bangsa yang sesuai dengan konstitusi UUD 1945 yang mencerminkan hakikat nilai kultural. Hal ini terdapat dalam pembukaan UUD 1945.

2. Nilai Instrumen

Nilai instrument merupakan pelaksanaan umum dari nilai-nilai dasar. Pada umumnya, pelaksanaan tersebut dalam wujud norma social atau norma hukum untuk selanjutnya terkristalisasi dalam lembaga-lembaga yang sesuai dengan kebutuhan tempat dan waktu. Nilai instrumen ini kedudukannya lebih rendah dari nilai dasar, tetapi dapat mewujudkan nilai umum menjadi konkret serta sesuai perkembangan zaman. Dalam hal ini terdapat dalam batang tubuh UUD 1945, ketetapan MPR, peraturan perundang-undangan, keputusan presiden dan sebagainya.

3. Nilai Praksis

Nilai praktis merupakan nilai yang sebenarnya dilakukan dalam kehidupan sehari-hari. Nilai inilah yang sesungguhnya menjadi bahan ujian, apakah nilai dasar dan nilai instrument dapat benar-benar hidup dalam masyarakat atau tidak. Dalam hal ini nilai praktis seperti menghormati, kerukunan, dan gotong royong dapat diwujudkan dalam bentuk sikap, perbuatan dan tingkah laku sehari-hari.

Batas Keterbukaan Ideologi Pancasila

Keterbukaan pancasila terbagi dalam dua jenis batasan.

Batasan jenis pertama : Bawa yang boleh disesuaikan dan diganti hanya nilai instrumental, sedangkan nilai dasar atau instrinsiknya mutlak dilarang.

Batasan jenis kedua terdiri dari dua (buah) norma :

- a. Penyesuaian nilai instrumental, pada tuntutan kemajuan jaman, harus dijaga agar daya kerja dari nilai instrumental yang disesuaikan itu tetap memadai untuk mewujudkan nilai instrinsik yang bersangkutan.
- b. Nilai instrumental pengganti, tidak boleh bertentangan antara linea recta dengan nilai instrumental yang diganti

Soal Evaluasi (Pilihan Ganda)

Soal Evaluasi :

1. Nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila adalah
 - a. Nilai dasar dan instrumental
 - b. Nilai hukum dan agama
 - c. Nilai idealitas dan realitas
 - d. Nilai ketuhanan dan kemanusiaan
 - e. Nilai keadilan dan persatuan
2. Pancasila dikatakan sebagai ideology terbuka karena
 - a. Pancasila mengandung nilai-nilai ideology
 - b. Pancasila merupakan dasar Negara seluruh rakyat
 - c. Pancasila mengandung nilai dinamis
 - d. Pancasila memiliki nilai dasar dan instrumental
 - e. Pancasila merupakan nilai dasar yang abadi dan tidak boleh diubah
3. Menurut alfian nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila mengandung tiga dimensi, yaitu....
 - a. Realitas, idealitas, etis

- b. Dasar, instrumental, praksis
 - c. Sosiali, idealitas, realitas
 - d. Idealitas, fleksibilitas, realistik
 - e. Filosofis, etis, realistik
4. Pengertian dimensi idealitas adalah....
- a. Ideology yang memiliki keluwesan
 - b. Ideology mengandung cita-cita yang ingin dicapai
 - c. Ideology yang bersumber dari nilai riil.
 - d. Ideology yang menggambarkan suasana kehidupan yang ideal
 - e. Ideology yang dapat dikembangkan sesuai perkembangan zaman
5. Pancasila memiliki keluwesan, berarti termasuk dalam dimensi....
- a. Fleksibilitas
 - b. Idealis
 - c. Praksis
 - d. Realistik
 - e. Dasar
6. Gotong royong adalah salah satu contoh bagian dari nilai yang mewujudkan Pancasila sebagai ideology terbuka dalam hal nilai....
- a. Nilai instrumental
 - b. Praksis
 - c. Idealis
 - d. Dasar
 - e. Kesusilaan
7. Kemampuan sebuah ideology untuk mencerminkan realita yang hidup di masyarakat dimana ia muncul untuk pertama kali, paling tidak realita pada awal kelahirannya, disebut dimensi....
- a. Realita
 - b. Idealism
 - c. Ideologis
 - d. Praksis
 - e. fleksibilitas
8. nilai-nilai pancasila yang tetap dan tidak berubah seperti ketuhanan, kemanusiaan, persatuan, kerakyatan dan keadilan social disebut sebagai nilai.....
- a. normative
 - b. praksis
 - c. dasar
 - d. instrument

- e. fleksibilitas
 - 9. penjabaran nilai-nilai dasar Pancasila disebut....
 - a. Nilai instrumental
 - b. Nilai idealis
 - c. Nilai kesatuan
 - d. Nilai pembangunan
 - e. Nilai praksis
 - 10. Nilai dasar yang mengandung pengertian demokrasi adalah
 - a. Nilai kebijaksanaan
 - b. Nilai kerakyatan
 - c. Nilai ketuhanan
 - d. Nilai keadilan
 - e. Nilai kemanusiaan
- Kunci Jawaban
 - 1. A.'
 - 2. C.
 - 3. D.
 - 4. B.
 - 5. A.
 - 6. B.
 - 7. A.
 - 8. C.
 - 9. A.
 - 10. B.

Penilaian : setiap nomor jawaban yang benar dikalikan 10

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

A. IDENTITAS

Nama Sekolah	:	SMA Negeri 1 Turi
Mata Pelajaran	:	Pendidikan Kewarganegaraan
Kelas/Semester	:	XII (dua belas)/1 (gasal)
Standar Kompetensi	:	1. Menampilkan sikap positif terhadap Pancasila sebagai ideologi terbuka 1.2. Menganalisis Pancasila sebagai sumber nilai dan paradigma pembangunan
Kompetensi Dasar	:	
Indikator	:	
6. Mendiskripsikan Pancasila sebagai sumber nilai		
7. Mendiskripsikan Pancasila sebagai paradigma pembangunan		
Alokasi Waktu	:	1 x pertemuan (2 x 45 menit)

B. Tujuan Pembelajaran

6. Siswa dapat mendiskripsikan Pancasila sebagai sumber nilai
7. Siswa dapat mendiskripsikan Pancasila sebagai paradigma pembangunan

C. Materi Pembelajaran

1. Pancasila sebagai sumber nilai dan paradigma pembangunan

D. Metode Pembelajaran

1. Diskusi
2. Presentasi
3. Ceramah

E. Kegiatan Pembelajaran

Pendahuluan	11. Guru menyiapkan kondisi kelas, meminta salah satu siswa untuk memimpin doa 12. Guru mengabsen siswa 13. Guru memberikan pertanyaan/apresiasi kepada siswa terkait materi yang akan dipelajari. 14. Guru menjelaskan Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar	15 menit
--------------------	--	----------

	15. Guru menyampaikan informasi tentang materi yang akan dipelajari	
Inti	1. Guru menyampaikan materi mengenai makna pancasila sebagai sumber nilai dan pancasila sebagai paradigm pembangunan. 2. Guru memberikan kesempatan kepada siswa terkait hal yang perlu didiskusikan terkait pancasila sebagai sumber nilai dan pancasila sebagai paradigma pembangunan lalu mempresentasikannya di depan kelas 3. Guru menjelaskan terkait materi yang belum dipahami dan meluruskan terhadap materi yang menyimpang	55 menit
Penutup	7) Peserta didik dengan bimbingan dan difasilitasi guru membuat kesimpulan dan refleksi 8) Guru memberikan soal terkait dengan materi 9) Salah satu peserta didik memimpin do'a untuk mengakhiri pelajaran	20 menit

F. Sumber Belajar

- Atik Hartiti dan Sarwono. 2011. Pendidikan Kewarganegaraan untuk SMA Kelas XII. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan Kementerian Pendidikan Nasional.

- Undang-Undang Dasar 1945 amandemen
- Wijianto. 2006. Pendidikan Kewarganegaraan untuk SMA dan MA kelas XII. Jakarta: Piranti.

G. Evaluasi

1. Tes Pilihan Ganda

Mengetahui,

Turi, 3 Agustus 2016

Guru Pembimbing Lapangan

Mahasiswa PPL

Endang Dwi Haryati, S.Pd

Adityaris Fajar H

NIP. 195711031986022001

NIM. 13401241062

Lampiran

- **Materi**

Pancasila sebagai Sumber Nilai dan Paradigma Pembangunan

Pancasila sering disebut sebagai dasar falsafah Negara dan ideology Negara. Pancasila dipergunakan sebagai dasar untuk mengatur pemerintahan dan penyelenggaraan Negara. Selain itu, Pancasila sering disebut sebagai pandangan hidup, pegangan hidup, pedoman hidup, petunjuk hidup dan jalan hidup. Dengan kata lain, semua kegiatan atau aktivitas hidup dan kehidupan masyarakat masyarakat Indonesia di segala bidang harus dijiwai dan merupakan pancaran dari semua sila pancasila.

1. Pengertian Nilai

Pada kamus ilmiah popular dijelaskan bahwa bahwa nilai adalah tentang apa yang baik, benar, bijaksana, dan apa yang berguna, sifatnya lebih abstrak dari norma.

Sedangkan Nursal Luth dan Daniel Fernandes mengatakan bahwa nilai adalah perasaan-perasaan tentang apa yang di inginkan atau tidak diinginkan yang mempengaruhi perilaku sosial dari orang yang memiliki nilai itu. Nilai bukanlah soal benar atau salah, tetapi soal dikehendaki atau tidak, disenangi atau tidak. Nilai merupakan kumpulan sikap dan perasaan-perasaan yang selalu diperhatikan melalui perilaku oleh manusia. Kesimpulannya, nilai adalah kumpulan sikap dan perasaan-perasaan yang selalu diperlihatkan melalui perilaku oleh manusia.

a. Ciri-ciri nilai

1) Nilai yang mendarah daging

Yaitu nilai yang telah menjadi kepribadian bawah sadar atau yang mendorong timbulnya tindakan tanpa berfikir lagi. Bila dilanggar maka akan timbul perasaan malu atau bersalah yang mendalam dan sukar dilupakan, misal orang yang taat beragama akan menderita beban mental apabila melanggar salah satu norma yang ada dalam agamanya.

2) Nilai yang dominan

Merupakan nilai yang dianggap lebih penting daripada nilai-nilai lainnya. Tampak pada pilihan yang dilakukan seseorang pada waktu berhadapan dengan beberapa alternative tindakan harus dimilih.

Beberapa pertimbangan dominan atau tidaknya nilai tersebut adalah sebagai berikut :

- Banyaknya orang yang menganut nilai tersebut
- Lamanya nilai tersebut dirasakan anggota kelompok tersebut
- Tingginya usaha untuk mempertahankan nilai itu
- Tingginya kedudukan orang-orang yang membawakan nilai tersebut.

b. Macam-macam nilai

Nilai berhubungan erat dengan budaya dan masyarakat. Menurut prof. Dr. Notonegoro, nilai dibagi menjadi 3 bagian, yaitu:

- a. Nilai material, yaitu segala sesuatu yang berguna bagi unsur manusia
- b. Nila vital, yaitu segala sesuatu yang berguna bagi manusia untuk mengadakan aktivitas
- c. Nilai kerohanian, yaitu segala sesuatu yang berguna bagi jiwa/rohani manusia. Nilai kerohanian dapat dibagi atas 4 macam yaitu :
 - Nilai kebenaran atau kenyataan yang bersumber dari akal manusia
 - Nilsi keindahan yang bersumber dari unsur rasa manusia manusia
 - Nilai moral/kebaikan yang berunsur dari kehendak/kemauan manusia
 - Nilai religious, yang merupakan nilai ketuhanan, kerohanian yang tinggi dan mutlak yang bersumber dari keyakinan/ kepercayaan manusia

2. Pancasila sebagai Sumber Nilai

Pancasila sebagai ideologi nasional membawa konsekuensi logis bahwa nilai-nilai pancasila dijadikan landasan pokok atau fundamental bagi penyelenggaraan negara. Oleh karena itu, pancasila dapat dikatakan sebagai sumber nilai. Pancasila berisi seperangkat nilai yang merupakan satu kesatuan yang utuh dan bulat. Nilai-nilai itu berasal dari kelima sila pancasila yang apabila diringkas terdiri atas:

- a. Nilai ketuhanan
- b. Nilai kemanusiaan
- c. Nilai persatuan
- d. Nilai kerakyatan
- e. Nilai keadilan

Kelima nilai dasar dalam Pancasila itu mengandung makna sebagai berikut.

- a. Nilai ketuhanan mengandung arti adanya pengakuan dan keyakinan bangsa Indonesia terhadap adanya Tuhan sebagai pencipta alam semesta. Nilai ini menyatakan bahwa bangsa Indonesia adalah bangsa yang religius bukan bangsa atheis.
- b. Nilai kemanusiaan mengandung arti kesadaran sikap dan perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai moral dalam hidup bersama atas dasar tuntutan hati nurani dengan memperlakukan sesuatu hal sebagaimana mestinya, dan adanya pengakuan terhadap hak asasi manusia.
- c. Nilai persatuan mengandung makna usaha kearah bersatu dalam kebulatan atau kesadaran rakyat untuk membina rasa nasionalisme dalam NKRI. Persatuan di Indonesia sekaligus mengakui adanya pluralisme di Indonesia.
- d. Nilai kerakyatan mengandung makna suatu pemerintahan dari rakyat, oleh rakyat dan untuk rakyat dengan cara musyawarah mufakat melalui lembaga lembaga perwakilan, nilai ini menganut paham demokrasi.
- e. Nilai keadilan mengandung makna sebagai dasar sekaligus tujuan, yaitu tercapainya masyarakat Indonesia yang adil dan makmur secara lahiriah dan batiniah.

Nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila hendaknya dikaji secara kritis agar tiap warga Negara Indonesia dapat mengamalkannya. Pada akhirnya, setiap warga Negara tidak akan mudah goyah dengan masuk kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang membawa masuk ideology yang tidak sesuai kepribadian bangsa Indonesia. Nilai-nilai dalam Pancasila harus diterapkan pada semua nilai, karena merupakan satu kesatuan yang saling berhubungan dan menjawai satu sama dengan yang lain.

3. Pengertian Paradigma

Istilah paradigma awalnya dipergunakan dan berkembang dalam dunia ilmu pengetahuan, terutama dalam filsafat ilmu pengetahuan. Selain terminologis, istilah ini dikembang oleh Thomas S. Khun dalam bukunya yang berjudul The Structure of Scientific Revolution (1970:49). Paradigma diartikan sebagai asumsi dasar atau asumsi teoritis yang umum, sehingga paradigma merupakan suatu sumber nilai, hukum, dan metodologi. Sesuai dengan kedudukannya, paradigma memiliki fungsi yang strategis dalam membangun kerangka berpikir dan strategi penerapannya, sehingga setiap ilmu pengetahuan memiliki sifat, ciri, dan karakter yang khas berbeda dengan ilmu pengetahuan lainnya.

Istilah paradigma semakin lama semakin berkembang dan biasa dipergunakan dalam berbagai bidang kehidupan dan ilmu pengetahuan. Misalnya, politik, hukum, ekonomi, budaya, dan bidang-bidang ilmu lainnya. Dalam kehidupan sehari-hari, paradigma berkembang menjadi terminology yang mengandung pengertian sebagai sumber nilai, kerangka piker, orientasi dasar, sumber asas, tolal ukur, parameter, serta arah dan tujuan dari suatu perkembangan, perubahan, dan proses dalam bidang tertentu, termasuk dalam pembangunan, gerakan reformasi maupun dalam proses pendidikan. Dengan demikian, paradigma menempati posisi dan fungsi yang strategis dalam setiap proses kegiatan, termasuk kegiatan pembangunan. Perencanaan, proses pelaksanaan, dan hasil-hasilnya dapat diukur dengan paradigma tertentu yang diyakini kebenarannya.

4. Pembangunan Nasional

Pada hakikatnya pembangunan nasional diarahkan sebagai suatu usaha untuk menaikkan harkat dan martabat manusia yang meliputi aspek jiwa, raga, pribadi, social dan ketuhaan. Intinya pembangunan nasional sebagai upaya meningkatkan manusia secara totalitas. Oleh karena itu, pembangunan dilaksanakan di berbagai bidang yang mencakup aspek kehidupan manusia.

Pembangunan nasional dilaksanakan dalam rangka mencapai masyarakat adil yang bermakmuran dan makmur yang berkeadilan. Pembangunan nasional merupakan perwujudan nyata dalam meningkatkan harkat dan martabat manusia Indonesia sesuai dengan nilai-nilai dasar yang diyakini kebenarannya, dalam Pembukaan UUD 1945 disebutkan bahwa tujuan negara adalah “Melindungi segenap bangsa dan seluruh tumpah darah Indonesia, memajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa, dan ikut melaksanakan ketertiban dunia yang berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi dan keadilan sosial.” Tujuan pertama merupakan manifestasi dari negara hukum formal. Adapun tujuan kedua dan ketiga merupakan manifestasi dari pengertian negara hukum materiil, yang secara keseluruhan sebagai menifestasi tujuan khusus atau nasional. Sementara itu, tujuan yang terakhir merupakan perwujudan dari kesadaran bahwa negara kita hidup di tengah-tengah pergaulan masyarakat internasional.

5. Pancasila sebagai paradigma pembangunan

Pancasila sebagai paradigma pembangunan, artinya nilai-nilai dasar pancasilan secara normatif menjadi dasar, kerangka acuan, dan tolok ukur segenap pembangunan nasional yang dijalankan di Indonesia. Pancasila menjadi

landasan dan tolok ukur penyelenggaraan bernegara termasuk dalam pelaksanaan pembangunan.

Pancasila dalam paradigma pembangunan dilaksanakan dalam berbagai bidang, diantaranya adalah sebagai berikut.

a. Bidang ekonomi

Pembangunan ekonomi dilaksanakan dengan berpedoman pada nilai-nilai pancasila. Oleh karena itu, pembangunan ekonomi yang berasaskan kekeluargaan, pembangunan ekonomi harus menghindarkan diri dari bentuk persaingan bebas, monopoli dan etatisme.

b. Bidang politik

Manusia Indonesia sebagai subjek politik bukan objek politik, oleh karena itu, pembangunan politik harus dapat meningkatkan harkat dan martabat manusia sesuai nilai-nilai moral Pancasila. Selain itu kekuasaan tertinggi ada di tangan rakyat, dengan demikian Pancasila sebagai paradigma pembangunan bidang politik adalah menggunakan sistem demokrasi dan tidak menggunakan otoriter.

c. Bidang social dan budaya

Pembangunan social budaya harus dapat meningkatkan harkat dan martabat manusia sebagai makhluk ciptaan Tuhan sehingga akan menghasilkan manusia yang berbudaya dan beradab, pembangunan social budaya juga harus dikembangkan sesuai dengan nilai-nilai social budaya di Nusantara. Pembangunan social budaya bertujuan mencapai persatuan dan kesatuan.

d. Bidang Pendidikan

Pancasila sebagai paradigma pembangunan di bidang pendidikan adalah mengembangkan kesempatan dalam memperoleh pendidikan secara merata tanpa membedakan setiap warga Negara. Pengembangan pendidikan harus didasarkan pada moral ketuhanan serta kemanusiaan agar diperoleh peningkatan harkat dan martabat bangsa Indonesia.

e. Bidang agama

Sesuai dengan sila I Pancasila maka kehidupan beragama harus dikembalikan kembali ke arah terwujudnya suatu kehidupan bersama yang saling menghargai, menghormati serta adanya toleransi yang didasarkan pada nilai-nilai kemanusiaan dan persatuan Indonesia.

f. Bidang pertahanan dan keamanan (Hankam)

Pembangunan pertahanan dan keamanan dilakukan dengan mengikuti serta seluruh komponen bangsa (TNI, POLRI, dan rakyat) untuk melakukan

kewajiban bela negara. Pancasila sebagai paradigm pembangunan pertahanan keamanan tercatat dalam UU No. 3 Tahun 2002 tentang pertahanan keamanan.

g. Bidang hukum

Pancasila sebagai sumber dari segala sumber hukum adalah merupakan konsekuensi dari bangsa Indonesia bahwa system hukum yang sesuai dengan nilai ketuhanan, kemanusiaan dan keadilan. Dengan demikian akan tercipta suatu kesadaran dan kepatuhan serta keadilan dan kebenaran supremasi hukum dan menghargai hak asasi manusia.

h. Bidang Ilmu Pengetahuan dan Tekhnologi (iptek)

Dalam pengembangan iptek, pancasila harus dijadikan sumber nilai, kerangka berpikir, serta dasar moralitas. Dengan kata lain pengembangan iptek harus mencakup dimensi berikut ini.

- a) Pengembangan iptek harus terikat dengan nilai yang berkembang di masyarakat
- b) Pengembangan iptek hendaknya dapat mengembangkan nasionalisme, kebesaran bangsa, dan keluhuran bangsa sebagai bagian dari umat manusia.

Dari uraian tersebut maka setiap warga Negara, baik warga Negara yang berkedudukan sebagai penyelenggara Negara maupun kedudukannya sebagai warga Negara adalah merupakan unsur penting dalam pembangunan, yaitu sebagai pelaksana sekaligus sebagai tujuan dari pembangunan.

Dengan demikian pancasila sebagai landasan bagi pembangunan nasional hendaknya mewujudkan pembangunan yang mendatangkan kemakmuran dan keadilan di seluruh wilayah Indonesia dengan adanya keseimbangan antara bidan lahiriah dan rohaniah.

Selain itu pancasila menjadi sumber etika dalam bersikap dan bertingkah laku bagi setiap warga negara dan penyelenggra negara. Dengan demikian, etika berbangsa dan bernegara bersumber pada nilai-nilai pancasila. Dalam hubungan dengan hal tersebut, MPR telah mengeluarkan Ketetapan MPR No.VI/MPR/2001 tentang Etika Kehidupan Berbangsa. Dalam ketetapan tersebut dinyatakan bahwa etika kehidupan berbangsa, bernegara, dan bermasyarakat merupakan penjabaran nilai-nilai pancasila sebagai pedoman dalam berpikir, bersikap, dan bertingkah laku yang merupakan cerminan dari nilai-nilai keagamaan dan kebudayaan yang sudah mengakar dalam kehidupan masyarakat.

Etika Kehidupan Berbangsa, Bernegara, dan Bermasyarakat bertujuan untuk:

- a) Memberikan landasan etik moral bagi seluruh komponen bangsa dalam menjalankan kehidupan kebangsaan dalam berbagai aspek.
- b) Menentukan pokok-pokok etika kehidupan berbangsa, bernegara, dan bermasyarakat.
- c) Menjadi kerangka acuan dalam mengevaluasi pelaksanaan nilai-nilai etika dan moral dalam kehidupan berbangsa bernegara dan bermasyarakat.

Etika kehidupan berbangsa meliputi etika sosial dan budaya, etika pemerintahan dan politik, etika ekonomi dan bisnis, etika penegakan hukum yang berkeadilan, dan etika keilmuan dan disiplin kehidupan.

Dengan berpedoman pada etika kehidupan berbangsa, penyelenggara negara dan warga negara dapat bersikap dan berperilaku secara baik berdasarkan nilai-nilai pancasila dalam kehidupannya. Etika kehidupan berbangsa tidak memiliki sanksi hukum, tetapi semacam kode etik yaitu pedoman etika berbangsa yang memberikan sanksi moral bagi siapa saja yang berperilaku menyimpang dari norma-norma etik tersebut.

Soal Evaluasi

1. Nilai bukanlah soal salah atau benar, pernyataan diatas dikemukakan oleh
 - a. Kluckoorn
 - b. Nursal Luth dan Daniel Fernandes
 - c. Hegel
 - d. Kamus Ilmiah Populer
 - e. Thomas S. Khun
2. Nilai yang merupakan nilai-nilai dasar yang dijabarkan secara kreatif dan dinamis dalam bentuk UUD 1945, ketetapan MPR, peraturan perundangan undangan disebut dengan ...
 - a. Nilai objektif
 - b. Nilai praktis
 - c. Nilai subjektif
 - d. Nilai vital
 - e. Nilai instrument
3. Pancasila sebagai paradigm pembangunan memiliki makna
 - a. Ukuran keberhasilan pembangunan adalah penyerapan teknologi dan ilmu pengetahuan
 - b. Pembangunan yang mampu menyerap tenaga kerja yang banyak dan teknologi yang tinggi
 - c. Masyarakat Indonesia yang mampu bersaing dengan Negara lain
 - d. Membangun masyarakat yang sesuai dengan kepribadian Indonesia.
 - e. Menciptakan kondisi masyarakat Indonesia yang sesuai dengan kepribadiannya
4. Bangsa Indonesia mendambakan pelaksanaan pembangunan berdasarkan paradigma Pancasila. Dengan demikian, pembangunan yang telah dilaksanakan hendaknya
 - a. Menghasilkan manusia dan masyarakat yang maju dengan kepribadian Indonesia
 - b. Untuk mewujudkan suatu masyarakat madani yang mempunyai kepribadian maju
 - c. Untuk mewujudkan manusia dan masyarakat Indonesia seutuhnya
 - d. Demi kelangsungan generasi penerus yang bertanggung jawab
 - e. Untuk menghasilkan produk-produk yang kompetitif pada pasar internasional
5. Suatu model atau pola berpikir sebagai upaya untuk melaksanakan perubahan yang direncanakan disebut
 - a. Pola pembangunan
 - b. Strategi pembangunan
 - c. Paradigm pembangunan
 - d. Rencana pembangunan
 - e. Upaya pembangunan
6. Pengakuan tentang hak asasi manusia merupakan cerminan nilai yang terkandung dalam nilai
 - a. Ketuhanan

- b. Kemanusiaan
 - c. Persatuan
 - d. Kerakyatan
 - e. Keadilan
7. Kedudukan Pancasila terkait dengan budaya asing adalah
- a. Sebagai filter atau penyaring
 - b. Pedoman hidup bangsa
 - c. Jiwa dan kepribadian bangsa
 - d. Sebagai penangkal
 - e. Sebagai sumber hukum
8. Menyelesaikan musyawarah dengan cara mufakat mencerminkan nilai-nilai Pancasila terutama nilai
- a. Kemanusiaan
 - b. Ketuhanan
 - c. Keadilan
 - d. Persatuan
 - e. Kerakyatan
9. Sepeda, buku, peralatan sekolah bagi pelajar mempunyai nilai yang berguna. Menurut Notonegoro nilai ini disebut
- a. Nilai moral
 - b. Nilai ketuhanan
 - c. Nilai vital
 - d. Nilai kerohanian
 - e. Nilai kekayaan
10. Etika tentang kehidupan berbangsa dan bernegara, diatur dalam
- a. Tap MPR Nomor V/MPR/2001
 - b. Tap MPR Nomor XVIII/MPR/1993
 - c. UU No. 2 tahun 2009
 - d. Tap MPR Nomor VI/MPR/2001
 - e. UU No. 2 tahun 2008

Kunci Jawaban

1. B
2. E
3. D
4. A
5. C
6. B
7. A
8. E
9. C
10. D

Penilaian : setiap nomor yang benar diberi skor 10

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

A. IDENTITAS

Nama Sekolah	:	SMA Negeri 1 Turi
Mata Pelajaran	:	Pendidikan Kewarganegaraan
Kelas/Semester	:	XII (dua belas)/1 (gasal)
Standar Kompetensi	:	1. Menampilkan sikap positif terhadap Pancasila sebagai Ideologi terbuka
Kompetensi Dasar	:	1.3. Menampilkan sikap positif terhadap Pancasila sebagai Ideologi terbuka
Indikator	:	<ol style="list-style-type: none">1. Menunjukkan contoh sikap dan perilaku positif yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila2. Menemukan cara bersikap positif yang sesuai dengan Pancasila sebagai ideologi terbuka.
Alokasi Waktu	:	1 x pertemuan (2 x 45 menit)

B. Tujuan Pembelajaran

8. Siswa mampu menunjukkan sikap dan perilaku positif terhadap nilai Pancasila
9. Siswa dapat menemukan cara bersikap positif yang sesuai dengan Pancasila sebagai Ideologi terbuka

C. Materi Pembelajaran

1. Perilaku yang sesuai nilai- nilai Pancasila
2. Sikap positif terhadap Pancasila sebagai ideologi terbuka

D. Metode Pembelajaran

1. Diskusi
2. Bermain peran
3. Presentasi
4. Ceramah

E. Kegiatan Pembelajaran

Pendahuluan	16. Guru menyiapkan kondisi kelas, meminta salah satu siswa untuk memimpin doa 17. Guru mengabsen siswa 18. Guru memberikan pertanyaan/apresiasi kepada siswa terkait materi yang akan dipelajari. 19. Guru menjelaskan Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar 20. Guru menyampaikan informasi tentang materi yang akan dipelajari	15 menit
Inti	1. Guru menyampaikan materi mengenai makna pancasila sebagai sumber nilai dan pancasila sebagai paradigm pembangunan. 2. Guru membagi siswa dalam beberapa kelompok. 3. Guru memberikan kesempatan kepada siswa terkait hal yang perlu didiskusikan terkait sikap positif dan perilaku sesuai Pancasila sebagai Ideologi terbuka, lalu mempresentasikannya di depan kelas melalui bermain peran. 4. Guru menjelaskan terkait materi yang belum dipahami dan meluruskan terhadap materi yang menyimpang	55 menit
Penutup	10) Peserta didik dengan bimbingan dan difasilitasi guru membuat	20 menit

	<p>kesimpulan dan refleksi</p> <p>11) Guru memberikan soal terkait dengan materi</p> <p>12) Salah satu peserta didik memimpin do'a untuk mengakhiri pelajaran</p>	
--	---	--

F. Sumber Belajar

- Atik Hartiti dan Sarwono. 2011. Pendidikan Kewarganegaraan untuk SMA Kelas XII. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan Kementerian Pendidikan Nasional.
- Undang-Undang Dasar 1945 amandemen
- Wijianto. 2006. Pendidikan Kewarganegaraan untuk SMA dan MA kelas XII. Jakarta: Piranti.

G. Evaluasi

1. Tes Pilihan Ganda

Mengetahui,

Turi, 21 Juli 2016

Guru Pembimbing Lapangan

Mahasiswa PPL

Endang Dwi Haryati, S.Pd

NIP. 195711031986022001

Adityaris Fajar H

NIM. 13401241062

Lampiran

- **Materi**

Pancasila sebagai ideology terbuka telah diterima oleh bangsa Indonesia untuk diterapkan dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Oleh karena itu, nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila perlu disampaikan melalui pendidikan dan penerapan secara langsung. Tujuannya untuk mewujudkan masyarakat Indonesia yang beragama, manusiawi, bersatu, demokratis, adil dan sejahtera.

Sikap Positif Terhadap Pancasila Sebagai Ideologi Terbuka

1. Sikap dan Perilaku Menjunjung Tinggi Nilai-nilai Ketuhanan, bahwa setiap warga sudah seharusnya memiliki pola pikir, sikap dan perilaku yang menjunjung tinggi nilai-nilai Ketuhanan YME.
2. Sikap dan Perilaku Menjunjung Tinggi Nilai-nilai Kemanusiaan, agar disesuaikan dengan sifat ideologi Pancasila yang terbuka, maka sikap dan perilaku kita harus senantiasa mendukukkan manusia lain sebagai mitra sesuai dengan harkat dan martabatnya.
3. Sikap dan Perilaku Menjunjung Tinggi Nilai-nilai Persatuan Indonesia, sesuai dengan sifat ideologi Pancasila yang terbuka, mengharuskan setiap warga negara agar tetap mempertahankan keutuhan dan tegak-kokohnya Negara Kesatuan Republik Indonesia.
4. Sikap dan Perilaku Menjunjung Tinggi Nilai-nilai Permusyawaratan/Perwakilan, terkandung makna bahwa dalam bersikap dan bertingkah laku, hendaknya menghormati dan mengedepankan kedaulatan negara sebagai perwujudan kehendak seluruh rakyat.
5. Sikap dan Perilaku Menjunjung Tinggi Nilai-nilai Keadilan Sosial, bahwa dengan menjunjung tinggi nilai-nilai keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia yang sesuai dengan sifat Pancasila sebagai ideologi terbuka, hal ini akan mengarah pada terwujudnya kesejahteraan lahir dan batin yang berkeadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia tanpa kecuali.

Menunjukkan sikap Positif terhadap Pancasila dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara

- Sikap positif terhadap Pancasila merupakan sikap prilaku yang baik dan mendukung terhadap nilai-nilai Pancasila serta berupaya melestarikan dan mempertahankan Pancasila baik sebagai ideologi bangsa, dasar negara maupun pandangan hidup bangsa.

- Nilai ini dapat diwujudkan dalam kehidupan sehari-hari dengan berperan serta mengamalkan nilai-nilai Pancasila di lingkungan keluarga, sekolah, masyarakat bangsa dan negara.

Contoh sikap positif yang perlu ditunjukan oleh setiap warga Negara

1. Menerima Pancasila sebagai dasar negara, ideologi bangsa dan pandangan hidup bangsa.
2. Menghayati dan mempelajari nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila
3. Mengamalkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari
4. Menolak ideologi lain yang bertentangan dengan nilai-nilai Pancasila
5. Turut mempertahankan kelestarian ideologi Pancasila
6. Bersikap kritis dan memiliki kepedulian terhadap kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara supaya sesuai dengan nilai-nilai Pancasila

Contoh prilaku yang sesuai dengan nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila sila ke satu

1. Melaksanakan ibadah agama tepat waktu
2. Memperdalam ajaran agama melalui ceramah keagamaan, pendidikan agama
3. Selalu berdoa setiap memulai dan mengakhiri suatu pekerjaan/kegiatan
4. Menghormati pemeluk agama lain
5. Memelihara kebersihan dan kemakmuran sarana peribadatan.

Contoh prilaku yang sesuai dengan nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila sila ke dua

1. Saling mencintai dan menghargai antar sesama manusia
2. Saling tolong menolong antar sesama manusia
3. Menghormati hak-hak dan kebebasan orang lain
4. Menjunjung tinggi dan mentaati peraturan/ norma yang berlaku
5. Gemar melakukan kegiatan-kegiatan sosial, menyantuni fakir miskin/anak yatim

Contoh prilaku yang sesuai dengan nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila sila ke tiga

1. Selalu mendahulukan kepentingan umum diatas kepentingan pribadi/golongan
2. Turut menjaga rasa kekeluargaan dan keharmonisan keluarga, lingkungan masyarakat, sekolah.
3. Menghormati lambang-lambang identitas nasional seperti lambang negara, lagu kebangsaan, bendera nasional, mata uang dll
4. Menggunakan produk dalam negeri
5. Mau bergaul dengan siapa saja tanpa membedakan SARA

Contoh prilaku yang sesuai dengan niai-nilai yang terkandung dalam Pancasila sila ke empat

1. Mengutamakan musyawarah/diskusi dalam setiap mengambil keputusan untuk kepentingan bersama
2. Tidak memaksakan kehendak dalam kepentingan bersama
3. Turut serta melaksanakan dan mensukseskan pemilihan pemimpin organisasi,pengurus kelas, pengurus osis, RT, RW, Lurah/ kepala desa, kepala daerah, presiden dll dengan jujur dan bertanggung jawab.

Contoh prilaku yang sesuai dengan nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila sila ke lima

1. Selalu berhemat dalam setiap penggunaan kebutuhan hidup
2. Berupaya bekerja keras dalam setiap penyelesaian tugas/pekerjaan
3. Gemar menabung untuk kebutuhan hidup dimasa depan
4. Bertutur kata, berpenampilan dan berprilaku yang sederhana dan wajar
5. Mengembangkan semangat gotong royong dan kekeluargaan.

Sikap positif terhadap Pancasila perlu ditampilkan dalam kehidupan sehari-hari dilingkungan masyarakat, berbangsa dan bernegara oleh seluruh komponen bangsa baik sebagai rakyat maupun aparat pemerintahan dengan mengamalkan nilai-nilai yang terkandung dalam tiap sila.

Soal Evaluasi

1. Contoh pengamalan Pancasila yaitu musyawarah mufakat pada lembaga perwakilan rakyat dapat dilihat pada
 - a. Pengumuman hasil keputusan siding
 - b. Pemilihan anggota DPR dan DPD
 - c. Hasil-hasil keputusan siding
 - d. Proses pengambilan keputusan pada lembaga perwakilan rakyat
 - e. Proses pengajuan RUU
2. Sikap positif terhadap nilai-nilai dalam Pancasila adalah
 - a. Pantang menyerah terhadap keinginan yang belum tercapai
 - b. Senang menerima puji dan penghargaan
 - c. Patuh dan taat pada setiap perintah
 - d. Sabar dalam menerima segala cobaan/ rintangan hidup
 - e. Minta upah setelah mengerjakan sesuatu
3. Suatu perilaku konstitusional dalam kehidupan berbangsa dan bernegara antara lain adalah
 - a. Taat dan tertib pada lalu lintas sebab ada tugas
 - b. Sabar dalam menerima kenyataan
 - c. Menghormati sang Merah Putih pada waktu upacara Bendera
 - d. Ikut bergotong royong sebab ada suatu kepentingan
 - e. Patuh terhadap perintah sebab takut atasan
4. Contoh tindakan kebijakan yang sesuai dengan nilai Pancasila, kecuali
 - a. Bermusyawarah dengan pertimbangan baik dan buruk
 - b. Mempertimbangkan pendapat orang lain
 - c. Menerima bahwa perbedaan pendapat memang ada
 - d. Hasil keputusan diambil secara musyawarah mufakat
 - e. Mementingkan kepentingan individu
5. Bila dalam kehidupan bermasyarakat kia menjunjung tinggi harkat dan martabat orang lain, hal ini sejalan dengan pengamalan sila
 - a. Pertama
 - b. Kedua
 - c. Ketiga
 - d. Keempat
 - e. kelima
6. Masyarakat Indonesia dalam era globalisasi dibanjiri dengan informasi dan produk dari luar negeri, meskipun banyak contoh yang menunjukkan rasa bangga kita sebagai bangsa Indonesia, antara lain dengan

- a. Menggunakan hasil buatan sendiri
 - b. Berkunjung ke daerah wisata
 - c. Mendirikan tempat istirahat
 - d. Kewiraswastaan di daerah yang padat penduduknya
 - e. Mengentaskan rakyat dan desa teringgal
7. Berupaya keras dalam setiap penyelesaian tugas atau pekerjaan, merupakan salah satu contoh perilaku yang sesuai dengan nilai yang terkandung dalam pancasila sila
- a. Pertama
 - b. Kedua
 - c. Ketiga
 - d. Keempat
 - e. Kelima
8. Berikut ini yang tidak mencerminkan sifat positif terhadap toleransi antar umat beragama adalah
- a. Merasa bangga dengan adanya toleransi antar umat beragama
 - b. Ikut mendukung kegiatan keagamaan yang berskala nasional
 - c. Menghormati penganut agama lain
 - d. ikut melindungi orang yang melecehkan penganut agama lain
 - e. menjunjung tinggi keputusan musyawarah para pemuka agama
9. perwujudan nilai persatuan Indonesia antara lain....
- a. Sewenang-wenang terhadap orang lain
 - b. Memiliki rasa cinta tanah air
 - c. Menhormati sesama umat beragama
 - d. Memaksakan kehendak pada orang lain
 - e. Mengambil keputusan secara sepihak
10. Nilai perbedaan yang mencolok antara pancasila dan komunis adalah
- a. Nilai ketuhanan
 - b. Nilai moral
 - c. Nilai vital
 - d. Nilai persatuan
 - e. Nilai keadilan

Kunci Jawaban

1. D
2. A

3. C
4. E
5. B
6. A
7. B
8. D
9. B
10. A

Penilaian : tiap soal yang benar diberi skor 10, dan salah 0

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

A. IDENTITAS

Nama Sekolah : SMA Negeri 1 Turi
Mata Pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan
Kelas/Semester : XII (dua belas)/1 (gasal)
Standar Kompetensi : 2. Mengevaluasi berbagai sistem pemerintahan
Kompetensi Dasar : 2.1. Menganalisa sistem pemerintahan di beberapa negara

Indikator :

1. Mendeskripsikan pengertian sistem pemerintahan

Alokasi Waktu : 1 x pertemuan (2 x 45 menit)

B. Tujuan Pembelajaran

10. Siswa mampu menjelaskan pengertian sistem pemerintahan

C. Materi Pembelajaran

1. Pengertian Sistem pemerintahan
2. Sistem pemerintahan Presidensial dan Parlementer

D. Metode Pembelajaran

1. Diskusi
2. Presentasi
3. Ceramah

E. Kegiatan Pembelajaran

Pendahuluan	21. Guru menyiapkan kondisi kelas, meminta salah satu siswa untuk memimpin doa 22. Guru mengabsen siswa 23. Guru memberikan pertanyaan/apresiasi kepada siswa terkait materi yang akan dipelajari. 24. Guru menjelaskan Standar	15 menit
--------------------	--	----------

	<p>Kompetensi dan Kompetensi Dasar</p> <p>25. Guru menyampaikan informasi tentang materi yang akan dipelajari</p>	
Inti	<p>1. Guru menyampaikan materi mengenai makna system pemerintahan.</p> <p>2. Guru membagi siswa dalam beberapa kelompok.</p> <p>3. Guru memberikan kesempatan kepada siswa terkait hal yang perlu didiskusikan terkait system pemerintahan, lalu mempresentasikannya di depan kelas melalui bermain peran.</p> <p>4. Guru menjelaskan terkait materi yang belum dipahami dan meluruskan terhadap materi yang menyimpang</p>	55 menit
Penutup	<p>13) Peserta didik dengan bimbingan dan difasilitasi guru membuat kesimpulan dan refleksi</p> <p>14) Guru memberikan soal terkait dengan materi</p> <p>15) Salah satu peserta didik memimpin do'a untuk mengakhiri pelajaran</p>	20 menit

F. Sumber Belajar

- Atik Hartiti dan Sarwono. 2011. Pendidikan Kewarganegaraan untuk SMA Kelas XII. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan Kementerian Pendidikan Nasional.
- Undang-Undang Dasar 1945 amandemen

- Wijianto. 2006. Pendidikan Kewarganegaraan untuk SMA dan MA kelas XII. Jakarta: Piranti.

G. Evaluasi

1. Tes Pilihan Ganda

Mengetahui,

Guru Pembimbing Lapangan

Turi, 1 September 2016

Mahasiswa PPL

Endang Dwi Haryati, S.Pd

NIP. 195711031986022001

Adityaris Fajar H

NIM. 13401241062

Lampiran

- **Materi**

- A. Hakekat Sistem Pemerintahan**

- Pengertian Sistem

- Menurut Kamus Umum Bahasa Indonesia:

- Bahwa system diartikan sebagai susunan kesatuan-keasatuan yang masing-masing tidak berdiri sendiri-sendiri, tetapi berfungsi membentuk kesatuan secara keseluruhan.

- Pengertian secara umum :

- Yang dimaksud dengan sistem; yaitu kesatuan yang utuh dari suatu rangkaian, yang kait- mengkait satu dengan yang lainnya.

- Pengertian Pemerintahan

- Dalam arti luas, suatu pemerintah yang berdaulat sebagai gabungan semua badan atau lembaga kenegaraan yang berkuasa dan memerintah di wilayah suatu negara meliputi badan eksekutif, legislatif, dan yudikatif.

- Dalam arti sempit, suatu pemerintah yang berdaulat sebagai badan atau lembaga yang mempunyai wewenang melaksanakan kebijakan negara (eksekutif) yang terdiri dari presiden, wakil presiden dan para menteri.

- Utrecht, membagi pemerintahan dalam 3 pengertian :

- Pemerintahan adalah gabungan dari semua badan kenegaraan yang memiliki kekuasaan untuk memerintah (legislatif,Eksekutif, Yudikatif).
 - Pemerintahan adalah gabungan badan-badan kenegaraan tertinggi yang memiliki kekuasaan memerintah (Presiden, Raja, Yang dipertuan Agung).
 - Pemerintahan dalam arti kepala pemerintahan (Presiden/Perdana Menteri) bersama kabinetnya.

Jadi dari pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa system pemerintahan adalah sebagai keseluruhan dari susunan yang teratur dan saling berkaitan dari lembaga-lembaga Negara, baik secara langsung atau tidak langsung. Menurut rencana untuk mencapai suatu tujuan Negara yaitu kesejahteraan rakyat.

- B. Bentuk –Bentuk Pemerintahan**

- Bentuk pemerintahan dibedakan menjadi bentuk pemerintahan klasik dan bentuk pemerintahan yang digunakan sekarang. Untuk bentuk pemerintahan klasik dikemukakan oleh tiga tokoh penting

- a. Plato, membagi bentuk pemerintahan menjadi 5 bentuk :
 - 1. Aristokrasi adalah bentuk pemerintahan yang dipegang oleh kaum cendekiawan sesuai dengan pikiran keadilan.
 - 2. Timokrasi adalah bentuk pemerintahan yang dipegang oleh orang-orang yang ingin mencapai kemasyhuran dan kehormatan.
 - 3. Oligarki adalah bentuk pemerintahan yang dipegang oleh golongan hartawan.
 - 4. Demokrasi adalah bentuk pemerintahan yang dipegang oleh rakyat jelata.
 - 5. Tirani adalah bentuk pemerintahan yang dipegang oleh seorang tiran (sewenang-wenang) dan jauh dari keadilan
- b. Aristoteles, membagi bentuk pemerintahan menjadi 6 bentuk :
 - 1. Monarki adalah bentuk pemerintahan yang dipegang oleh satu orang demi kepentingan umum.
 - 2. Tirani adalah bentuk pemerintahan yang dipegang oleh seorang demi kepentingan pribadi.
 - 3. Aristokrasi adalah bentuk pemerintahan yang dipegang oleh sekelompok cendekiawan untuk kepentingan umum.
 - 4. Oligarki adalah bentuk pemerintahan yang dipegang oleh sekelompok cendekiawan demi kepentingan kelompoknya.
 - 5. Politeia adalah bentuk Pemerintahan yang dipegang oleh seluruh rakyat untuk kepentingan umum.
 - 6. Demokrasi adalah bentuk pemerintahan yang dipegang oleh orang-orang tertentu demi kepentingan sebagian orang.
- c. Polybios, yang dikenal dengan teori siklus Polybios. Menurutnya pemerintahan yang satu dengan pemerintahan lainnya menimbulkan hubungan kausal (sebab dan akibat).

Kemudian untuk sekarang ini bentuk pemerintahan dibedakan menjadi 2, yaitu monarki dan republik.

- a. Bentuk Pemerintahan Monarki ,yang meliputi:
 - 1. Monarki Absolut adalah bentuk pemerintahan dalam suatu negara yang dikepalai oleh seorang (Raja, Ratu atau Kaisar). Contoh : Prancis semasa Louis XIV dengan semboyannya yang terkenal L`etat C`est Moi (Negara adalah Saya).
 - 2. Monarki Konstitusional adalah bentuk pemerintahan dalam suatu negara yang dikepalai oleh seorang Raja yang kekuasaannya dibatasi

oleh UUD (Konstitusi) Contin : Brunei Darussalam, Jepang Saudi Arabia, Yordania, Denmark

3. Monarki Parlementer, adalah bentuk pemerintahan dalam suatu negara yang dikepalai oleh seorang Raja dengan menempatkan parlemen (DPR) sebagai pemegang kekuasaan tertinggi. Kekuasaan eksekutif dipegang oleh Perdana Menteri (Kabinet) dan bertanggung jawab kepada Parlemen. Raja hanya sebagai simbol. Contoh : Inggris, Belanda, malaysia.
- b. Bentuk Pemerintahan Republik,yang meliputi:
 1. Republik Absolut, Pemerintahan bersifat diktator tanpa ada pembatasan kekuasaan, penguasa mengabaikan konstitusi dan untuk melegitimasi kekuasaannya digunakan partai politik.
 2. Republik Konstitusional, Presiden memegang kekuasaan kepala negara dan kepala pemerintahan. Kekuasaan presiden dibatasi oleh konstitusi. Pengawasan dilakukan oleh parlemen. Contoh : Indonesia
 3. Republik Parlementer, Presiden hanya sebagai kepala negara, kepala pemerintahan berada di tangan Perdana Menteri yang bertanggung jawab kepada parlemen. Kekuasaan legislatif lebih tinggi dari pada kekuasaan eksekutif.

C. Jenis- Jenis Sistem Pemerintahan

Secara umum system pemerintahan terbagi menjadi dua yaitu presidensial dan Parlementer.

a. System Pemerintahan Presidensial

Adalah system pemerintahan yang dipimpin oleh seorang presiden. Kedudukan presiden sebagai kepala Negara dan kepala pemerintahan (eksekutif). Presiden dibantu oleh menteri-menteri yang bertanggung jawab kepadanya. Hubungan eksekutif dan legislative tidak berhubungan secara langsung.

Adapun ciri dari system pemerintahan presidensial adalah sebagai berikut:

1. Presiden sebagai badan penyelenggara Negara. Presiden berkedudukan sebagai kepala Negara
2. Kabinet (dewan menteri) dibentuk oleh presiden, & bertanggung jawab pada presiden yang bertugas membantu presiden dalam menjalankan pemerintahan.

3. Presiden tidak bertanggung jawab kepada parlemen, karena presiden tidak dipilih oleh parlemen melainkan dipilih langsung oleh rakyat.
4. Presiden tidak dapat membubarkan parlemen seperti dalam sistem parlementer ataupun sebaliknya
5. Parlemen memiliki kekuatan legislatif & menjabat sebagai lembaga perwakilan.
6. Masa jabatan Presiden ditetapkan dalam jangka waktu tertentu

Kemudian system pemerintahan presidensial juga memiliki kelebihan dan kelemahan. Adapun kelebihan system Presidensial adalah sebagai berikut.

1. Badan eksekutif lebih stabil kedudukannya krn tdk tergantung pada parlemen.
2. Masa jabatan badan eksekutif lebih jelas dgn jangka waktu tertentu.
3. Penyusunan program kerja kabinet mudah disesuaikan dgn jangka waktu masa jabatannya.
4. Legeslatif bukan tempat kaderisasi untuk jabatan-jabatan eksekutif karena dapat diisi oleh orang luar termasuk anggota parlemen sendiri.

Sedangkan untuk kekurangan adalah sebagai berikut.

1. Kekuasaan eksekutif diluar pengawasan langsung legislatif sehingga dapat menciptakan kekuasaan mutlak.
2. Sistem pertanggung jawaban kurang jelas.
3. Pembuatan keputusan/ kebijakan publik umumnya hasil tawar-menawar antara eksekutif dengan legislatif sehingga dapat terjadi keputusan tidak tegas dan memakan waktu yang lama.

b. Sistem Parlementer

Adalah system pemerintahan yang dipimpin oleh perdana menteri dan menteri menteri (kabinet). Mereka bertanggungng jawab dalam segala aktivitasnya kepada parlemen. Dalam system parlementer ini terdapat hubungan erat antara eksekutif dan legislative. System ini juga dapat memiliki presiden dan perdana menteri yang berwenang terhadap jalannya pemerintahan. Parlementer ini merupakan kelanjutan dari bentuk Negara monarki konstitusional.

Berdasarkan uraian diatas, system pemerintahan parlementer memiliki ciri sebagai berikut.

1. Raja/ Ratu atau presiden adalah kepala negara. Sedangkan kepala pemerintahan adalah perdana menteri
2. Kepala negara tidak sekaligus sebagai kepala pemerintahan. Kedudukan kepala Negara tidak dapat diminta pertanggungjawaban konstitusional.
3. Badan legislatif atau parlemen adalah satu-satunya badan yang anggotanya dipilih langsung oleh rakyat melalui Pemilu, sehingga memiliki kekuasaan yang besar. Oleh karena itu parlemen dapat membubarkan kabinet melalui mosi tidak percaya dengan meminta pertanggungjawaban perdana menteri.
4. Eksekutif bertanggung jawab kepada legislatif.
5. Dalam sistem dua partai, yang menjadi PM adalah ketua partai politik yang menang Pemilu.
6. Dalam sistem banyak partai, formatur kabinet harus membentuk kabinet secara koalisi, karena harus mendapat dukungan kepercayaan dari parlemen.
7. Apabila terjadi perselisihan antara kabinet dan parlemen dan kepala negara beranggapan kabinet berada dlm pihak benar, maka kepala negara akan membubarkan parlemen.

System pemerintahan parlementer memiliki kelebihan dan kelemahan. Adapun kelebihan dari system parlementer adalah sebagai berikut.

1. Pembuatan kebijakan dapat ditangani secara cepat karena mudah terjadi penyesuaian pendapat antara legislatif & eksekutif. (karena dalam satu partai/ koalisi)
2. Garis tanggung jawab dalam pembuatan & pelaksanaan kebijakan publik jelas.
3. Adanya pengawasan yang kuat dari parlemen terhadap kabinet sehingga kabinet menjadi berhati-hati dalam menjalankan pemerintahan.

Sedangkan kelemahan dari system parlementer adalah sebagai berikut.

1. Kedudukan badan eksekutif/ kabinet sangat tergantung pada mayoritas dukungan parlemen shg sewaktu-waktu kabinet dpt dijatuhkan oleh parlemen.
2. Kelangsungan kedudukan badan eksekutif/ kabinet tak bisa ditentukan berakhir sesuai dengan masa jabatannya karena sewaktu-waktu kabinet dapat bubar.
3. Kebijakan politik menjadi labil, karena seringnya berganti kabinet

4. Kabinet dapat mengendalikan parlemen.
5. Parlemen menjadi tempat kaderisasi bagi jabatan-jabatan eksekutif.

Soal Evaluasi

1. Sistem adalah sebagai berikut, kecuali
 - a. Kesatuan yang terintegrasi
 - b. Saling berinteraksi satu sama lain
 - c. Seperangkat komponen, elemen, bagian
 - d. Saling bergantungan dan berkaitan
 - e. Memiliki peranan dan tujuan tertentu
2. Bentuk pemerintahan pada saat ini ada dua, yaitu
 - a. Oligarki dan monarki
 - b. Republik dan demokrasi
 - c. Republik dan monarki
 - d. Oligarki dan republic
 - e. Demokrasi dan monarki
3. Pemerintah dalam arti sempit adalah
 - a. Yudikatif
 - b. Eksekutif
 - c. Legislatif
 - d. Federatif
 - e. Oligarki
4. Menurut ajaran Plato dalam teori klasiknya bentuk pemerintahan yang dipegang oleh seseorang yang ingin memperoleh kehormatan atau kemasyuran adalah
 - a. Timokrasi
 - b. Aristokrasi
 - c. Demokrasi
 - d. Tirani
 - e. Oligarki
5. Ajaran polybios yang terkenal dengan teori cyclus adalah sebagai berikut
 - a. Aristokrasi → demokrasi → oligarki → oklokarsi → tirani → Monarki
 - b. Tirani → monarki → demokrasi → oklokarsi → oligarki → aristokrasi
 - c. monarki → tirani → aristokrasi → oligarki → demokrasi → oklokarsi
 - d. oligarki → monarki → demokrasi → tirani → aristokrasi → oklokarsi
 - e. monarki → aristokrasi → oligarki → oklokarsi → tirani → demokrasi
6. Pemerintahan dalam arti luas adalah
 - a. Legislatif, eksekutif, federative
 - b. Eksekutif, federative, yudikatif
 - c. Legislatif, federative, yudikatif

- d. Legislative, eksekutif, yudikatif
 - e. Yudikatif, eksekutif, legislative
7. Dalam system pemerintahan Parlementer, yang menjadi kepala pemerintahan adalah
- a. Raja/ ratu
 - b. Perdana menteri
 - c. Kabinet
 - d. Presiden
 - e. Kaisar
8. Dalam system pemerintahan presidensial yang memegang kekuasaan pemerintahan adalah
- a. Raja/ratu
 - b. Perdana menteri
 - c. Kabinet
 - d. Presiden
 - e. Parlemen
9. Kelebihan system pemerintahan presidensial sebagai berikut, kecuali
- a. Badan eksekutif lebih stabil kedudukannya krn tdk tergantung pada parlemen.
 - b. Masa jabatan badan eksekutif lebih jelas dgn jangka waktu tertentu.
 - c. Penyusunan program kerja kabinet mudah disesuaikan dgn jangka waktu masa jabatannya.
 - d. Legeslatif bukan tempat kaderisasi untuk jabatan-jabatan eksekutif karena dapat diisi oleh orang luar termasuk anggota parlemen sendiri
 - e. Garis tanggung jawab pembuatan kebijakan jelas
10. Sistem pemerintahan dengan kekuasaan legislative lebih kuat dari kekuasaan eksekutif disebut
- a. Presidensial
 - b. Parlementer
 - c. Monarki
 - d. Republik
 - e. Aristokrasi

KUNCI JAWABAN

1. E
2. C
3. B
4. A
5. C
6. D
7. B
8. D
9. E
10. C

Penilaian : tiap soal yang benar diberi skor 10, dan salah 0

DAFTAR PRESENSI SISWA
TAHUN PELAJARAN 2016/2017
KELAS XII IPA 1

No	Nama	L/P	21/7	30/7	6/8	13/8	20/8	27/8	3/9		
1	Agustin Anindya Leestari	P	o	o	o	i		o	o		
2	Aisyah Ria Sri Wijayanti	P	o	o	o	o		o	o		
3	Andreas Fredica	L	o	o	o	o		o	o		
4	Annisa Ayuwindar Pratama	P	o	o	o	o		o	o		
5	Cornelius Deni Wijaya	L	o	o	o	o		o	o		
6	Dandi Wahyu Anggara	L	o	o	o	o		o	o		
7	Dwi Indah Yuniana	P	o	o	o	o		o	o		
8	Dwi Yanuar Setiawan	L	o	A	o	o		o	o		
9	Ela Niken Rahmawati	P	o	o	o	o		o	o		
10	Ervin Ari Novianto	L	o	S	o	o		o	o		
11	Ismi Eka Pratiwi	P	o	o	o	o		o	o		
12	Isnawati Nurrohmah	P	o	o	o	o		o	o		
13	Lailatul Rohmah	P	o	o	o	i		i	o		
14	Lestari Fitria Wulandari	P	o	o	o	o		o	o		
15	Listia Ningrum	P	o	o	o	o		o	o		
16	Muhammad Hanif S	L	o	o	o	o		o	o		
17	Nanda Erika	P	o	o	o	o		o	o		
18	Nilasari Utami	P	o	o	o	o		o	o		
19	Nur Arifah Ratna Safitri	P	o	o	o	o		o	o		
20	Nur Fitri Rahmawati	P	o	o	o	o		o	o		
21	Pika Prasasti Yulli Tasari	P	o	o	o	o		o	o		
22	Raden Roro Ratnasari Dwi	P	o	o	o	o		o	o		
23	Rama Reyhan Dary P	L	o	o	o	o		o	o		
24	Tiya Darmawati Maghfiroh	P	o	o	o	i		o	o		
25	Ulfatur Rahmah	P	o	o	o	i		o	o		
26	Zulian Achmad Yuniarto	L	o	o	o	o		o	o		
27	Ilham Nurahmad Satriyo U	L	o	o	o	o		i	o		
28	Arifah Nuria Setyo Wati	P	o	o	o	o		i	o		
JUMLAH			28	26	26	24		25	28		

Guru Mata Pelajaran

Mahasiswa PPL

Endang Dwi H, S.Pd
 NIP 195711031986022001

Adityaris Fajar Hanindyawan
 NIM 13401241062

DAFTAR PRESENSI SISWA
TAHUN PELAJARAN 2016/2017
KELAS XII IPA 2

No	Nama	L/P	21 /7	28 /7	4/ 8	11 /8	18 /8	25 /8	1/ 9			
1	Aina Maziatul Khusna	P	o	o	o	o		o	o			
2	Anisa	P	o	o	o	o		o	o			
3	Bagas Ageng Prasojo	L	o	o	o	o		s	o			
4	Binta Lestari Putry	P	o	o	o	o		o	o			
5	Chofiarsi Alamsyah W	L	o	o	o	o		o	o			
6	Dian Wiworo Nugroho	P	o	o	o	o		o	o			
7	Disti Pramatiya Z	P	o	o	o	o		o	o			
8	Dita Nurlaeli Izhati	P	o	o	o	s		o	o			
9	Dyah Purwitaningtyas	P	o	o	o	o		o	o			
10	Eka Chandra Tirta Z	L	o	o	o	o		o	o			
11	Fitri Aryanti	P	o	o	o	o		o	o			
12	Galuh Fitriani	P	o	o	o	o		o	o			
13	Indah Dwi Ayu M P	P	o	o	o	o		o	o			
14	Miftakhul Jannah	P	o	o	o	o		o	o			
15	Milenia Galuh S	P	o	o	o	o		o	o			
16	Muhammad Rachmadi	L	o	o	o	o		o	o			
17	Nida Nur Amalia	P	o	o	o	o		o	o			
18	Puji Tria Rejeki	P	o	o	o	o		o	o			
19	Rakhmad Budiarto	L	o	o	o	o		o	o			
20	Rika Setya Ningsih	P	o	o	o	o		o	o			
21	Riska Anggraini	P	o	o	o	o		o	o			
22	Rizky Ramadani A	P	o	o	o	o		o	o			
23	Shalli Nur Arifa	P	o	o	o	o		o	o			
24	Sinta Devita Sari	P	o	o	o	o		o	o			
25	Sri Arum	P	o	S	o	o		o	o			
26	Tri Susanti	P	o	o	o	o		o	o			
27	Ulfah Kholifatun Nisa	P	o	o	o	o		o	o			
28	Uswatun Chasanah	P	s	o	o	o		o	o			
29	Wikan Nastiti T	P	o	o	o	o		o	o			
JUMLAH			28	28	29	28		28	29			

Guru Mata Pelajaran

Mahasiswa PPL

Endang Dwi H, S.Pd
NIP 195711031986022001

Adityaris Fajar Hanindyawan
NIM 13401241062

DAFTAR PRESENSI SISWA
TAHUN PELAJARAN 2016/2017
KELAS XII IPS 1

No	Nama	L/P	22/7	29/7	5/8	12/8	19/8	26/8						
1	Ahmad Ridwan N	L	o	o	o	o	o	o						
2	Alfian Tri Khusnawan	L	o	o	o	o	o	o						
3	Aloysia Tita Rakasiwi	P	o	o	o	o	o	o						
4	Alwan Kresna Saputra	L	o	o	o	o	o	o						
5	Anggi Yuda Pradana	L	o	o	o	o	o	o						
6	Arif Listyawan	L	o	o	o	o	o	o						
7	Ayun Nur Afiah	P	o	o	o	A	o	o						
8	Bayu Ramadani	L	o	o	o	o	o	o						
9	Bayu Yudha AdhiD P	L	o	o	o	o	o	o						
10	Benni Sukaca	L	o	o	o	A	o	o						
11	Brilian Dwi F	P	o	o	o	o	o	o						
12	Chandra Arief Nugroho	L	o	o	o	o	o	o						
13	Deni Hidayati	P	o	o	o	o	o	o						
14	Eko Angga Suparno	L	o	o	o	o	o	o						
15	Fara Afuza Narabhita	P	o	o	o	o	o	o						
16	Fenny Endarwati	P	o	o	o	o	o	o						
17	Ignatius Ervano Joerien	L	o	o	o	o	o	o						
18	Krisna Dwi Novianto	L	o	o	o	o	o	o						
19	Linda Yerawati	P	o	o	o	o	o	o						
20	Muhammad Afif Izul F	L	o	o	o	o	o	o						
21	Muhammad Yusuf Arif	L	o	o	o	o	o	o						
22	Nandyas Silasari	P	o	o	o	o	o	o						
23	Rahmawati Nur Annisa	P	o	o	o	o	o	o						
24	Rischa Febry Noorfitria	P	o	o	o	o	o	o						
25	Rizki Rohmanudin	L	o	o	o	o	o	o						
26	Salisa Sholikhah	P	o	o	o	o	o	o						
27	Theodorus Kristanto N	L	o	o	o	o	o	o						
28	Thomas Sukma P	L	o	o	o	o	o	o						
29	Mentari Desy K	P	o	o	o	o	o	o						
30	Andreas Putri V	P	o	o	o	o	o	o						
31	Arifqi Pratama	L	o	o	o	o	o	o						
JUMLAH			31	31	31	29	31	31						

Guru Mata Pelajaran

Mahasiswa PPL

Endang Dwi H, S.Pd
NIP 195711031986022001

Adityaris Fajar Hanindyawan
NIM 13401241062

DAFTAR PRESENSI SISWA
TAHUN PELAJARAN 2016/2017
KELAS XII IPS 2

No	Nama	L/P	30/7	6/8	13/8	20/8	27/8	3/9					
1	Aditya Yudha Kusuma	L	o	o	o	o	o	o					
2	Alif Aditama	L	o	o	o	o	o	o					
3	Allan Alfian Yusuf	L	o	o	o	o	o	o					
4	Andremiko Dede Boy S	L	o	o	o	o	o	o					
5	Anita Reza Fauzi	P	o	o	o	o	o	o					
6	Annisa Fitri Syurani	P	o	o	o	o	o	o					
7	Bagas Sulistyawan	L	o	o	o	o	o	o					
8	Cristian Apriani	P	o	o	o	o	o	o					
9	Deny Turyadi	L	o	o	o	o	o	o					
10	Dewi Fitrianingrum K W	P	o	o	o	o	o	o					
11	Dian Andriani	P	o	o	o	o	o	o					
12	Dimas Ardian Pratama	L	o	o	o	s	s	o					
13	Ema Cahyani	P	o	o	o	o	o	o					
14	Febriana Lestari	P	o	o	o	o	o	o					
15	Inggit Agusta Perdana	L	o	o	o	o	o	o					
16	Luthfi Nurul Azalia	P	o	o	o	o	o	o					
17	Mansyur Nur Gustaman	L	o	o	o	s	o	o					
18	Muhammad Luthfi H	L	o	o	o	o	o	o					
19	Muhammad Mashur	L	o	o	o	S	o	o					
20	Muhammad Yusuf R	L	o	o	o	o	o	o					
21	Nora Ervina	P	S	S	o	A	o	i					
22	Nova Arochma	L	o	o	o	o	o	o					
23	Puji Sri Rahayuningsih	P	o	o	o	o	o	o					
24	Rio Nur Saputro	L	o	s	o	o	o	o					
25	Ryan Adi Permana	L	o	o	o	o	o	o					
26	Sinta Dwi Pangesti	P	o	o	o	s	o	o					
27	Trias Wulan Sari	P	o	o	o	A	o	o					
28	Wulandari	P	o	o	o	o	s	o					
29	Yoshelia Asmarita	P	o	o	o	o	o	o					
30	Yusuf Nur Jamil	L	o	o	o	o	o	o					
31	Yuyun Anngita Dewi	P	o	o	o	o	o	o					
32	Zidan Abdussalam	L	o	o	o	o	o	s					
JUMLAH			31	30	32	26	30	30					

Guru Mata Pelajaran

Mahasiswa PPL

Endang Dwi H, S.Pd
NIP 195711031986022001

Adityaris Fajar Hanindyawan
NIM 13401241062

KISI-KISI ULANGAN HARIAN I
KELAS XII IPA/IPS

No.Ur ut	KD/Indikator	Indikator soal	Bent uk soal	No. Soal
1.1.1	Mendeskripsikan hakekat ideology negara.	Disajikan pernyataan, siswa dapat Menyimpulkan pengertian ideology menenurut para tokoh	PG	1
1.1.2	Mengemukakan prroses perumusan Pancasila sebagai dasar Negara	Disajikan pernyataan, siswa dapat mengidentifikasi ciri-ciri dari ideologi	PG	2
1.1.3	Menguraikan fungsi pokok Pancasila sebagai dasar Negara dan ideology negara.	Siswa mampu menjelaskan pentingnya ideology dalam suatu kehidupan berbangsa dan bernegara	Essay	1
1.1.4	Membedakan ideology terbuka dan tertutup	Disajikan pernyataan, siswa dapat mendeskripsikan Fungsi Pokok Pancasila sebagai ideology negara	PG	3
1.1.5	Menguraikan Pancasila sebagai ideology terbuka.	Siswa dapat menjelaskan kedudukan Pancasila	PG	4
1.1.6	Mendeskripsikan Pancasila sebagai sumber nilai	Siswa mampu menjelaskan Fungsi Pancasila sebagai dasar Negara	essay	5
1.1.7	Mendeskripsikan Pancasila sebagai paradigma pembangunan	Siswa mampu menjelaskan pokok pembahasan siding I BPUPKI	PG	5
1.1.8	Menunjukkan contoh sikap dan berperilaku positif sesuai dengan nilai Pancasila	Siswa dapat menyimpulkan penetapan Pancasila sebagai dasar Negara	PG	6
1.1.9	Menemukan cara bersikap positif yang sesuai dengan Pancasila sebagai ideology terbuka	Siswa mampu membedakan ideology terbuka dan tertutup	PG	7
		Siswa mampu menjelaskan mengapa pancasila disebut sebagai ideology terbuka	Essay	2

		Disajikan pernyataan, siswa dapat menyimpulkan perwujudan fleksibilitas dalam kehidupan sehari-hari	PG	8
		Siswa dapat menyebutkan batasan keterbukaan dalam Pancasila	PG	9
		Disajikan pernyataan, siswa dapat mendeskripsikan dimensi yang menunjukkan Pancasila sebagai ideology terbuka	PG	10
		Disajikan sebuah pernyataan, siswa dapat menyimpulkan pengertian nilai oleh beberapa ahli	PG	11
		Disajikan sebuah pernyataan, siswa dapat menunjukkan penjabaran fleksibilitas dalam Pancasila	PG	12
		Siswa dapat membedakan perwujudan nilai dasar dan nilai instrumental	Essay	3
		siswa dapat menjelaskan perwujudan nilai-nilai dasar yang terkandung dalam Pancasila	PG	13
		Siswa dapat menjelaskan perwujudan nilai sesuai pendapat Notonegoro	PG	14
		Siswa mampu memaknai Pancasila sebagai Paradigma pembangunan	PG	15
		Siswa mampu menjelaskan bagaimana pembangunan yang berpedoman dengan Pancasila	PG	16
		Siswa dapat menjelaskan pengamalan nilai Pancasila dalam kehidupan bermasyarakat	PG	17
		Siswa mampu menjelaskan tujuan dan cita-cita negara Indonesia secara yuridis formal	PG	18

		Siswa mampu menjelaskan sikap yang sesuai dengan etika berbangsa dan bernegara	PG	19
		Siswa dapat menyebutkan sikap positif terhadap Pancasila sebagai ideology terbuka	PG	20
		Siswa mampu menjelaskan perilaku yang dilakukan pada lingkungan sekitar yang sesuai dengan nilai-nilai dalam Pancasila	Essay	4

Skor Penilaian

Pilihan Ganda (70%) : setiap nomor benar di beri nilai 1 (satu), salah 0 (nol)

Essay (30%) :

- a. Soal nomor 1 skor maksimal 15
- b. Soal nomor 2 skor maksimal 10
- c. Soal nomor 3 skor maksimal 10
- d. Soal nomor 4 skor maksimal 15
- e. Soal nomor 5 skor maksimal 15

SOAL ULANGAN HARIAN 1
BAB I Kelas XII IPA/IPS
“Pancasila Sebagai Ideologi Terbuka”

PILIHAN GANDA

1. Ideologi adalah produk kebudayaan dari suatu masyarakat. Pernyataan ini dikemukakan oleh
 - a. Destut de Tracy
 - b. Hegel
 - c. Soerjanto Soekamto
 - d. Poerwadarminta
 - e. Karl Marx
2. Besarnya dominasi pemerintah dalam kehidupan benegara adalah salah satu ciri Negara penganut ideology
 - a. Liberalism
 - b. Sosialisme
 - c. Komunisme
 - d. Pancasila
 - e. Fundamentalisme
3. Pancasila merupakan hasil kesepakatan bersama para pendiri bangsa yang kemudian sering disebut
 - a. Perjanjian luhur
 - b. Dasar negara
 - c. Ideology Negara
 - d. Landasan idil
 - e. Sumber hukum
4. Kedudukan pancasila terkait dengan budaya asing adalah sebagai
 - a. penangkal
 - b. pedoman hidup bangsa
 - c. jiwa dan kepribadian bangsa
 - d. filter atau penyaring
 - e. sumber hukum
5. Pokok persoalan yang dibahas dalam sidang pertama BPUPKI adalah
 - a. Rancangan hukum dasar
 - b. Dasar Negara
 - c. Wilayah Negara
 - d. Hubungan agama dan Negara
 - e. Pernyataan kemerdekaan

6. Secara yuridis formal Pancasila dilahirkan pada tanggal
 - a. 17 Agustus 1945
 - b. 1 juni 1945
 - c. 16 Agustus 1945
 - d. 29 mei 1945
 - e. 18 agustus 1945
7. Salah satu ciri yang dapat menyebutkan bahwa ideology itu adalah suatu ideology tertutup adalah...
 - a. Isinya tidak instan
 - b. Merupakan kerangka gagasan beku
 - c. Nilainya tidak diciptakan oleh sekelompok orang/ kelompok
 - d. Merupakan kekayaan rohani masyarakat itu sendiri
 - e. Nilai-nilainya tidak dipaksakan dari luar
8. Gotong royong adalah salah satu contoh bagian dari nilai yang mewujudkan Pancasila sebagai ideology terbuka dalam hal nilai
 - a. Instrumental
 - b. Idealis
 - c. Dasar
 - d. Praksis
 - e. Kesusilaan
9. Meskipun Pancasila disebut sebagai ideology terbuka, akan tetapi dalam penjabarannya tetap ada batasan-batasannya adalah sebagai berikut, kecuali
 - a. Nilai dasar tidak boleh diubah
 - b. Ajaran komunisme dan liberalism tidak boleh dikembangkan
 - c. Penjabaran nilai dasar boleh diganti atau disesuaikan
 - d. Penggantian nilai instrumental tidak boleh bertentangan dengan nilai instrumental yang diganti
 - e. Larangan terhadap pandangan ekstrim yang meresahkan rakyat
10. Kemampuan sebuah ideology untuk mencerminkan realita yang hidup di masyarakat dimana ia muncul untuk pertama kali, paling tidak realita pada awal kelahirannya, disebut dimensi
 - a. Praksis
 - b. Idealitas
 - c. Fleksibilitas
 - d. Ideologis

- e. Realita
11. Nilai bukanlah soal salah atau benar, pernyataan diatas dikemukakan oleh
- a. Kluckoorn
 - b. Nurasl Luth dan Daniel Fernandes
 - c. Hegel
 - d. Thomas S. Khun
 - e. Kamus ilmiah popular
12. Nilai yang merupakan nilai dasar yang dijabarkan secara kreatif dan dinamis dalam UUD 1945, Tap MPR, dan peraturan perundangan yang lainnya disebut dengan
- a. Nilai objektif
 - b. Nilai praktis
 - c. Nilai instrumental
 - d. Nilai vital
 - e. Nilai subjektif
13. Pengakuan tentang hak asasi manusia merupakan cerminan nilai yang terkandung dalam nilai
- a. Ketuhanan
 - b. Keadilan
 - c. Kerakyatan
 - d. Persatuan
 - e. Kemanusiaan
14. Sepeda, buku dan peralatan sekolah bagi pelajar mempunyai nilai yang berguna. Menurut Notonegoro nilai ini disebut
- a. Nilai material
 - b. Nilai dinamis
 - c. Nilai kekayaan
 - d. Nilai vital
 - e. Nilai keindahan
15. Pancasila sebagai paradigam pembangunan memiliki makna
- a. Ukuran keberhasilan pembangunan adalah penyerapan iptek
 - b. Pembangunan yang mampu menyerap tenaga kerja yang banyak serta penggunaan teknologi yang tinggi
 - c. Membangun masyarakat yang sesuai dengan kepribadian bangsa Indonesia
 - d. Masyarakat Indonesia yang mampu bersaing dengan Negara lain

- e. Menciptakan kondisi masyarakat Indonesia yang sesuai dengan kepribadiannya
16. Bangsa Indonesia mendambakan pelaksanaan pembangunan berdasarkan paradigm Pancasila. Dengan demikian, pembangunan yang telah dilaksanakan hendaknya
- a. Menghasilkan manusia dan masyarakat yang maju sesuai dengan kepribadian Indonesia
 - b. Untuk mewujudkan suatu nasyarakat madani yang mempunyai kepribadian maju
 - c. Untuk mewujudkan manusia dan masyarakat Indonesia seutuhnya
 - d. Demi kelangsungan generasi penerus yang bertanggung jawab
 - e. Untuk menghasilkan produk yang kompetitif pada pasar internasional
17. Menyelesaikan masalah dengan musyawarah mufakat mencerminkan nilai-nilai Pancasila terutama nilai
- a. Kemanusiaan
 - b. Instrumental
 - c. Kerakyatan
 - d. Keadilan
 - e. Praksis
18. Pancasila sebagai paradigma pembangunan, karena ingin membentuk masyarakat Indonesia yang berkepribadian Pancasila. Tujuan dan cita-cita masyarakat Indonesia secara yuridis formal tertuang pada
- a. Pembukaan UUD 1945
 - b. Batang tubuh UUD 1945
 - c. Pasal-pasal dalam UUD 1945
 - d. Aturan peralihan dalam UUD 1945
 - e. Aturan tambahan
19. Sikap tolong menolong antar sesama manusia adalah salah satu contoh bentuk etika
- a. Pemerintahan
 - b. Ekonomi dan bisnis
 - c. Penegakan hukum yang berkeadilan
 - d. Keilmuan
 - e. Social budaya
20. Perhatikan hal-hal dibawah ini !
- 1) Meengakui dan menghargai hak orang lain

- 2) Cinta tanah air
 - 3) Menunjukkan kehidupan berbangsa yang bebas
 - 4) Turut melaksanakan pilpres dan pileg
- Yang termasuk dari sikap positif terhadap pancasila sila kedua adalah
- a. 1, 2 dan 3
 - b. 2 dan 3
 - c. 1 saja
 - d. 3 dan 4
 - e. 4 saja

ESSAY

1. Jelaskan menurut pendapat anda pentingnya ideology yang dimiliki oleh suatu Negara dalam kehidupan berbangsa dan bernegara?
2. Jelaskan mengapa pancasila itu disebut sebagai ideology terbuka!
3. Dalam mengamalkan Pancasila, perlu membedakan antara nilai dasar dan nilai instrumen. Jelaskan yang dimaksud nilai dasar dan nilai instrumen serta berikan contohnya!
4. Berikan contoh perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila di lingkungan sekitar anda, minimal tiap nilai 1 (satu) contoh!
5. Jelaskan fungsi dan kedudukan Pancasila sebagai dasar Negara!

Kunci Jawaban Soal Ulangan Harian 1

Pilihan Ganda

- | | |
|-------|-------|
| 1. B | 11. B |
| 2. C | 12. C |
| 3. A | 13. E |
| 4. D | 14. D |
| 5. A | 15. C |
| 6. E | 16. A |
| 7. B | 17. C |
| 8. D | 18. A |
| 9. C | 19. E |
| 10. E | 20. C |

Essay

1. Ideology dapat digunakan sebagai pedoman atau pandangan hidup dalam segala kegiatan hidup serta penghidupan suatu bangsa di berbagai aspek kehidupan masyarakat berbangsa dan bernegara.
2. Karena nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila adalah nilai yang diambil dari nilai luhur, dan budaya masyarakat Indonesia asli, selain itu pancasila juga bukan hasil pemberian bangsa lain melainkan buah pemikiran para pendiri bangsa yang mewakili seluruh bangsa Indonesia
3. Nilai dasar adalah nilai yang bersifat relative tetap atau tidak dapat diubah (contoh nilai dalam sila Pancasila) sedangkan nilai instrumentl adalah penjabaran dari nilai dasar itu sendiri, contohnya Tap MPR, perpu, uu dll
4. Contoh prilaku yang sesuai dengan nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila sila ke satu

1. Melaksanakan ibadah agama tepat waktu
2. Memperdalam ajaran agama melalui ceramah keagamaan, pendidikan agama
3. Selalu berdoa setiap memulai dan mengakhiri suatu pekerjaan/kegiatan
4. Menghormati pemeluk agama lain
5. Memelihara kebersihan dan kemakmuran sarana peribadatan.

Contoh prilaku yang sesuai dengan nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila sila ke dua

1. Saling mencintai dan menghargai antar sesama manusia
2. Saling tolong menolong antar sesama manusia
3. Menghormati hak-hak dan kebebasan orang lain
4. Menjunjung tinggi dan mentaati peraturan/ norma yang berlaku
5. Gemar melakukan kegiatan-kegiatan sosial,menyantuni fakir miskin/anak yatim

Contoh prilaku yang sesuai dengan nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila sila ke tiga

1. Selalu mendahulukan kepentingan umum diatas kepentingan pribadi/golongan
2. Turut menjaga rasa kekeluargaan dan keharmonisan keluarga, lingkungan masyarakat, sekolah.
3. Menghormati lambang-lambang identitas nasional seperti lambang negara, lagu kebangsaan, bendera nasional, mata uang dll
4. Menggunakan produk dalam negeri
5. Mau bergaul dengan siapa saja tanpa membedakan SARA

Contoh prilaku yang sesuai dengan nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila sila ke empat

1. Mengutamakan musyawarah/diskusi dalam setiap mengambil keputusan untuk kepentingan bersama
2. Tidak memaksakan kehendak dalam kepentingan bersama
3. Turut serta melaksanakan dan mensukseskan pemilihan pemimpin organisasi, pengurus kelas, pengurus osis, RT, RW, Lurah/ kepala desa, kepala daerah, presiden dll dengan jujur dan bertanggung jawab.

Contoh prilaku yang sesuai dengan nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila sila ke lima

1. Selalu berhemat dalam setiap penggunaan kebutuhan hidup
 2. Berupaya bekerja keras dalam setiap penyelesaian tugas/pekerjaan
 3. Gemar menabung untuk kebutuhan hidup dimasa depan
 4. Bertutur kata, berpenampilan dan berprilaku yang sederhana dan wajar
 5. Mengembangkan semangat gotong royong dan kekeluargaan.
6. Adapun fungsi pokok pancasila sebagai dasar negara adalah sebagai berikut:
 - a. Sebagai dasar Negara, pancasila berkedudukan sebagai norma dasar atau norma fundamental (fundamental norm) Negara dengan demikian Pancasila menempati norma hukum tertinggi dalam Negara ideologi Indonesia. Pancasila adalah cita hukum (staatside) baik hukum tertulis dan tidak tertulis (konvensi).
 - b. Sebagai sumber dari segala sumber hukum, Pancasila merupakan kaidah Negara yang fundamental artinya kedudukannya paling tinggi, oleh karena itu Pancasila juga sebagai landasan ideal penyusunan arturan – aturan di Indonesia. Oleh karena itu semua peraturan perundangan baik yang

dipusat maupun daerah tidak menyimpang dari nilai Pancasila atau harus bersumber dari nilai-nilai Pancasila.

- c. Sebagai Pandangan Hidup, yaitu nilai Pancasila merupakan pedoman dan pegangan dalam pembangunan bangsa dan Negara agar tetap berdiri kokoh dan mengetahui arah dalam memecahkan masalah ideologi, politik, ekonomi, sosial dan budaya serta pertahanan dan keamanan.
- d. Sebagai jiwa dan kepribadian bangsa Indonesia, nilai pancasila itu mencerminkan kepribadian bangsa sebab nilai dasarnya kristalisasi nilai budaya bangsa Indonesia asli, bukan diambil dari bangsa lain.
- e. Sebagai Perjanjian luhur bangsa Indonesia, pancasila lahir dari hasil musyawarah para pendiri bangsa dan negara (founding fathers) sebagai para wakil bangsa, Pancasila yang dihasilkan itu dapat dipertanggungjawabkan secara moral, sosio kulturil. Moral dalam arti tidak bertentangan dengan nilai agama yang berlaku di Indonesia, sosio kultural berarti cerminan dari nilai budaya bangsa Indonesia, karena itu Pancasila merangkul segenap lapisan masyarakat Indonesia yang majemuk ini.

DAFTAR NILAI DAN KEAKTIFAN SISWA
TAHUN PELAJARAN 2016/2017
KELAS XII IPA 1

No	Nama	L/P	Nilai UH 1	Nilai Remedial	Keaktifan
1	Agustin Anindya Leestari	P	76.69	77	
2	Aisyah Ria Sri Wijayanti	P	76.69	77	
3	Andreas Fredica	L	84.88		++
4	Annisa Ayuwindar Pratama	P	76.04	77	
5	Cornelius Deni Wijaya	L	84.42		
6	Dandi Wahyu Anggara	L	69.04	77	
7	Dwi Indah Yuniana	P	83.69		
8	Dwi Yanuar Setiawan	L	89.31		++
9	Ela Niken Rahmawati	P	93.00		
10	Ervin Ari Novianto	L	75.31	77	+
11	Ismi Eka Pratiwi	P	87.19		
12	Isnawati Nurrohmah	P	89.50		
13	Lailatul Rohmah	P	82.77		+++
14	Lestari Fitria Wulandari	P	80.19		
15	Listia Ningrum	P	74.19	77	+
16	Muhammad Hanif S	L	68.58	77	+
17	Nanda Erika	P	91.62		
18	Nilasari Utami	P	82.77		
19	Nur Arifah Ratna Safitri	P	76.04	77	+
20	Nur Fitri Rahmawati	P	83.69		
21	Pika Prasasti Yulli Tasari	P	82.31		
22	Raden Roro Ratnasari Dwi	P	83.69		+
23	Rama Reyhan Dary P	L	70.88	77	+
24	Tiya Darmawati Maghfiroh	P	74.38	77	
25	Ulfatur Rahmah	P	89.50		
26	Zulian Achmad Yuniarto	L	87.19		
27	Ilham Nurahmad Satriyo U	L	80.19		+++
28	Arifah Nuria Setyo Wati	P	58.27	77	+
JUMLAH					

Guru Mata Pelajaran

Mahasiswa PPL

Endang Dwi H, S.Pd
NIP 195711031986022001

Adityaris Fajar Hanindyawan
NIM 13401241062

DAFTAR NILAI DAN KEAKTIFAN SISWA
TAHUN PELAJARAN 2016/2017
KELAS XII IPA 2

No	Nama	L/ P	Nilai UH 1	Nilai Remidi al	Keaktifa n
1	Aina Maziatul Khusna	P	82.5 0		
2	Anisa	P	81.5 8		
3	Bagas Ageng Prasojo	L	68.8 5	77	++
4	Binta Lestari Putry	P	86.0 0		+
5	Chofiansi Alamsyah W	L	80.6 5		+
6	Dian Wiworo Nugroho	P	83.2 3		
7	Disti Pramatiya Zaffrullah	P	83.6 9		
8	Dita Nurlaeli Izhati	P	80.6 5		
9	Dyah Purwitaningtyas	P	83.6 9		+
10	Eka Chandra Tirta Z	L	85.0 8		+
11	Fitri Aryanti	P	81.1 2		
12	Galuh Fitriani	P	85.0 8		
13	Indah Dwi Ayu Marliani P	P	89.5 0		+
14	Miftakhul Jannah	P	86.0 0		
15	Milenia Galuh Shintawati	P	79.2 7		+
16	Muhammad Rachmadi A	L	85.0 8		++
17	Nida Nur Amalia	P	83.6 9		
18	Puji Tria Rejeki	P	79.7 3		
19	Rakhmad Budiarto	L	82.0 4		+
20	Rika Setya Ningsih	P	85.0 8		
21	Riska Anggraini	P	75.0 4	77	+
22	Rizky Ramadani Amalia P	P	83.6 9		++
23	Shalli Nur Arifa	P	86.0 0		+

24	Sinta Devita Sari	P	71.6 2	77	++
25	Sri Arum	P	84.6 2		
26	Tri Susanti	P	83.6 9		
27	Ulfah Kholifatun Nisa	P	81.5 8		+
28	Uswatun Chasanah	P	89.5 0		+
29	Wikan Nastiti Tyashening	P	78.8 1		
JUMLAH					

Guru Mata Pelajaran

Mahasiswa PPL

Endang Dwi H, S.Pd
NIP 195711031986022001

Adityaris Fajar Hanindyawan
NIM 13401241062

DAFTAR NILAI DAN KEAKTIFAN SISWA
TAHUN PELAJARAN 2016/2017
KELAS XII IPS 1

No	Nama	L/P	Nilai UH 1	Nilai Remdial	Keaktifan
1	Ahmad Ridwan N	L	83.69		+
2	Alfian Tri Khusnawan	L	76.69	77	
3	Aloysia Tita Rakasiwi	P	80.19		+
4	Alwan Kresna Saputra	L	70.23	77	
5	Anggi Yuda Pradana	L	81.58		
6	Arif Listyawan	L	76.69	77	
7	Ayun Nur Afiah	P	73.46	77	
8	Bayu Ramadani	L	73.92	77	
9	Bayu Yudha Adhi D P	L	67.65	77	
10	Beni Sukaca	L	70.42	77	+
11	Brilian Dwi F	P	80.19		+
12	Chandra Arief Nugroho	L	73.19	77	
13	Deni Hidayati	P	80.19		
14	Eko Angga Suparno	L	61.58	77	
15	Fara Afuza Narabhita	P	74.38	77	
16	Fenny Endarwati	P	76.69	77	
17	Ignatius Ervano Joerien	L	75.31	77	++
18	Krisna Dwi Novianto	L	71.88	77	
19	Linda Yerawati	P	69.69	77	
20	Muhammad Afif Izul F	L	75.12	77	
21	Muhammad Yusuf Arif	L	83.69		+
22	Nandyas Silasari	P	81.38		+
23	Rahmawati Nur Annisa	P	80.19		
24	Rischa Febry Noorfitria	P	83.69		++
25	Rizki Rohmanudin	L	76.69	77	+
26	Salisa Sholikhah	P	74.38	77	
27	Theodorus Kristanto N	L	82.77		+
28	Thomas Sukma P	L	75.77	77	+
29	Mentari Desy K	P	73.19	77	
30	Andheas Putri V	P	83.69		+
31	Arifqi Pratama	L	69.50	77	++
JUMLAH					

Guru Mata Pelajaran

Mahasiswa PPL

Endang Dwi H, S.Pd
 NIP 195711031986022001

Adityaris Fajar Hanindyawan
 NIM 13401241062

DAFTAR NILAI DAN KEAKTIFAN SISWA
TAHUN PELAJARAN 2016/2017
KELAS XII IPS 2

No	Nama	L/P	Nilai UH 1	Nilai Remidial	Keaktifan
1	Aditya Yudha Kusuma	L	79.27		
2	Alif Aditama	L	69.77	77	
3	Allan Alfian Yusuf	L	84.15		+
4	Andremiko Dede Boy S	L	76.04	77	+
5	Anita Reza Fauzi	P	89.31		
6	Annisa Fitri Syurani	P	76.69	77	+
7	Bagas Sulistyawan	L	86.27		
8	Cristian Apriani	P	94.19		+
9	Deny Turyadi	L	89.77		+++
10	Dewi Fitrianingrum K W	P	89.50		+
11	Dian Andriani	P	75.77	77	
12	Dimas Ardian Pratama	L	-	-	
13	Ema Cahyani	P	74.38	77	
14	Febriana Lestari	P	79.27		
15	Inggit Agusta Perdana	L	75.77	77	
16	Luthfi Nurul Azalia	P	81.38		
17	Mansyur Nur Gustaman	L	79.73		
18	Muhammad Luthfi H	L	90.96		+++
19	Muhammad Mashur	L	76.77	77	+
20	Muhammad Yusuf R	L	90.23		
21	Nora Ervina	P	79.27		
22	Nova Arochma	L	76.77	77	
23	Puji Sri Rahayuningsih	P	77.62		
24	Rio Nur Saputro	L	75.58	77	
25	Ryan Adi Permana	L	73.27	77	
26	Sinta Dwi Pangesti	P	90.69		
27	Trias Wulan Sari	P	86.27		
28	Wulandari	P	92.08		
29	Yoshelia Asmarita	P	82.31		
30	Yusuf Nur Jamil	L	81.38		
31	Yuyun Anngita Dewi	P	89.31		++
32	Zidan Abdussalam	L	76.69	77	
JUMLAH					

Guru Mata Pelajaran

Mahasiswa PPL

Endang Dwi H, S.Pd
 NIP 195711031986022001

Adityaris Fajar Hanindyawan
 NIM 13401241062

DAFTAR NILAI SISWA

Satuan Pendidikan : SMA NEGERI 1 TURI
Nama Tes : ULANGAN HARIAN
Mata Pelajaran : PKN
Kelas/Program : XII/ IPA 1
Tanggal Tes : 27 Agustus 2016
Pokok Bahasan/Sub : PANCASILA SEBAGAI IDEOLOGI TERBUKA

KKM

77

No	Nama Peserta	L/P	Hasil Tes Objektif (70%)			Nilai Tes Essay (30%)	Nilai Akhir	Predikat	Keterangan
			Benar	Salah	Nilai				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1	AGUSTIN ANINDYA LEESTARI	P	14	6	70.00	92.31	76.69	B+	Belum tuntas
2	AISYAH RIA SRI WIJAYANTI	P	14	6	70.00	92.31	76.69	B+	Belum tuntas
3	ANDREAS FREDICA	L	17	3	85.00	84.62	84.88	A-	Tuntas
4	ANNISA AYUWINDAR PRATAMA	P	15	5	75.00	78.46	76.04	B+	Belum tuntas
5	CORNELIUS DENI WIJAYA PUTRA	L	17	3	85.00	83.08	84.42	A-	Tuntas
6	DANDI WAHYU ANGGARA	L	13	7	65.00	78.46	69.04	B-	Belum tuntas
7	DWI INDAH YUNIANA	P	16	4	80.00	92.31	83.69	A-	Tuntas
8	DWI YANUAR SETIAWAN	L	18	2	90.00	87.69	89.31	A	Tuntas
9	ELA NIKEN RAHMAWATI	P	18	2	90.00	100.00	93.00	A	Tuntas
10	ERVIN ARI NOVIANTO	L	14	6	70.00	87.69	75.31	B+	Belum tuntas
11	ISMI EKA PRATIWI	P	17	3	85.00	92.31	87.19	A	Tuntas
12	ISNAWATI NURROHMAH	P	17	3	85.00	100.00	89.50	A	Tuntas
13	LAILATUL ROHMAH	P	16	4	80.00	89.23	82.77	A-	Tuntas
14	LESTARI FITRIA WULANDARI	P	15	5	75.00	92.31	80.19	A-	Tuntas
15	LISTIA NINGRUM	P	15	5	75.00	72.31	74.19	B	Belum tuntas
16	MUHAMMAD HANIF SETYAWAN	L	13	7	65.00	76.92	68.58	B-	Belum tuntas
17	NANDA ERIKA	P	18	2	90.00	95.38	91.62	A	Tuntas
18	NILASARI UTAMI	P	16	4	80.00	89.23	82.77	A-	Tuntas
19	NUR ARIFAH RATNA SAFITRI	P	15	5	75.00	78.46	76.04	B+	Belum tuntas
20	NUR FITRI RAHMAWATI	P	16	4	80.00	92.31	83.69	A-	Tuntas
21	PIKA PRASASTI YULLI TASARI	P	16	4	80.00	87.69	82.31	A-	Tuntas
22	RADEN RORO RATNASARI DWI RIYANTI	P	16	4	80.00	92.31	83.69	A-	Tuntas
23	RAMA REYHAN DARY PRIAMBODO	L	13	7	65.00	84.62	70.88	B	Belum tuntas
24	TIYA DARMAWATI MAGHFIROH	P	14	6	70.00	84.62	74.38	B	Belum tuntas
25	ULFATUR ROHMAH	P	17	3	85.00	100.00	89.50	A	Tuntas
26	ZULIAN ACHMAD YUNIARTO	L	17	3	85.00	92.31	87.19	A	Tuntas
27	ILHAM NURAHMAD SATRIYO UTOMO	L	15	5	75.00	92.31	80.19	A-	Tuntas
28	ARIFAH NURIA SETYO WATI	P	9	11	45.00	89.23	58.27	C	Belum tuntas
- Jumlah peserta test =			28	Jumlah Nilai =			2155	2478	2252
- Jumlah yang tuntas =			17	Nilai Terendah =			45.00	72.31	58.27

- Jumlah yang belum tuntas =	11	Nilai Tertinggi =	90.00	100.00	93.00		
- Persentase peserta tuntas =	60.7	Rata-rata =	76.96	88.52	80.43		
- Persentase peserta belum tuntas =	39.3	Standar Deviasi =	9.85	7.07	7.98		

Mengetahui :
Kepala SMA NEGERI 1 TURI

Yogyakarta,
Guru Mata Pelajaran

Kristya Mintarja, S.Pd., M.Ed., St.
NIP 196611181990031002

Adityaris Fajar Hanindyawan
NIP 13401241062

HASIL ANALISIS SOAL PILIHAN GANDA

No Butir	Daya Beda		Tingkat Kesukaran		Alternatif Jawaban Tidak Efektif	Keterangan
	Koefisien	Keterangan	Koefisien	Keterangan		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	0.369	Baik	0.893	Mudah	ADE	Revisi Pengecoh
2	-0.259	Tidak Baik	0.964	Mudah	BDE	Tidak Baik
3	0.693	Baik	0.607	Sedang	DE	Revisi Pengecoh
4	0.146	Tidak Baik	0.179	Sulit	ABE	Tidak Baik
5	0.000	Tidak Baik	0.000	Sulit	ACE	Tidak Baik
6	-0.002	Tidak Baik	0.821	Mudah	AD	Tidak Baik
7	0.693	Baik	0.607	Sedang	A	Revisi Pengecoh
8	0.309	Baik	0.893	Mudah	BC	Revisi Pengecoh
9	0.158	Tidak Baik	0.286	Sulit	BD	Tidak Baik
10	0.056	Tidak Baik	0.929	Mudah	ABD	Tidak Baik
11	0.636	Baik	0.964	Mudah	ADE	Revisi Pengecoh
12	0.733	Baik	0.679	Sedang	ADE	Revisi Pengecoh
13	0.429	Baik	0.893	Mudah	ABD	Revisi Pengecoh
14	0.369	Baik	0.893	Mudah	BCE	Revisi Pengecoh
15	0.000	Tidak Baik	1.000	Mudah	ABDE	Tidak Baik
16	0.000	Tidak Baik	1.000	Mudah	BCDE	Tidak Baik
17	0.369	Baik	0.893	Mudah	BE	Revisi Pengecoh
18	0.000	Tidak Baik	1.000	Mudah	BCDE	Tidak Baik
19	0.000	Tidak Baik	1.000	Mudah	ABCD	Tidak Baik
20	0.429	Baik	0.893	Mudah	BD	Revisi Pengecoh

Mengetahui :
 Kepala SMA NEGERI 1 TURI

Yogyakarta,
 Guru Mata Pelajaran

Kristya Mintarja, S.Pd., M.Ed.,
St.
 NIP 196611181990031002

Adityaris Fajar Hanindyawan
 NIP 13401241062

HASIL ANALISIS SOAL ESSAY

Satuan Pendidikan	:	SMA NEGERI 1 TURI
Nama Tes	:	ULANGAN HARIAN
Mata Pelajaran	:	PKN
Kelas/Program	:	XII/ IPA 1
Tanggal Tes	:	27 Agustus 2016
Pokok Bahasan/Sub	:	PANCASILA SEBAGAI IDEOLOGI TERBUKA

No Butir	Daya Beda		Tingkat Kesukaran		Kesimpulan Akhir
	Koefisien	Keterangan	Koefisien	Keterangan	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	0.186	Tidak Baik	0.990	Mudah	Tidak Baik
2	0.449	Baik	0.943	Mudah	Cukup Baik
3	0.460	Baik	0.943	Mudah	Cukup Baik
4	-	-	1.000	Mudah	Cukup Baik
5	0.941	Baik	0.588	Sedang	Baik

Mengetahui :
Kepala SMA NEGERI 1 TURI

Yogyakarta,
Guru Mata Pelajaran

Kristya Mintarja, S.Pd., M.Ed., St.
NIP 196611181990031002

Adityaris Fajar Hanindyawan
NIP 13401241062

DAFTAR NILAI SISWA

Satuan Pendidikan : SMA NEGERI 1 TURI
Nama Tes : ULANGAN HARIAN
Mata Pelajaran : PKN
Kelas/Program : XII/ IPA 2
Tanggal Tes : 25 Agustus 2016
Pokok : PANCASILA SEBAGAI IDEOLOGI
Bahasan/Sub : TERBUKA

KKM

77

No	Nama Peserta	L/P	Hasil Tes Objektif (70%)			Nilai Tes Essay (30%)	Nilai Akhir	Predikat	Keterangan
			Benar	Salah	Nilai				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1	AINA MAZIATUL KHUSNA	P	15	5	75.00	100.00	82.50	A-	Tuntas
2	ANISA	P	15	5	75.00	96.92	81.58	A-	Tuntas
3	BAGAS AGENG PRASOJO	L	14	6	70.00	66.15	68.85	B-	Belum tuntas
4	BINTA LESTARI PUTRY	P	16	4	80.00	100.00	86.00	A	Tuntas
5	CHOFIARSI ALAMSYAH WIJAYANTO	L	15	5	75.00	93.85	80.65	A-	Tuntas
6	DIAN WIWORO NUGROHO	P	16	4	80.00	90.77	83.23	A-	Tuntas
7	DISTI PRAMATIYA ZAFFRULLAH	P	16	4	80.00	92.31	83.69	A-	Tuntas
8	DITA NURLAELI IZHATI	P	15	5	75.00	93.85	80.65	A-	Tuntas
9	DYAH PURWITANINGTYAS	P	16	4	80.00	92.31	83.69	A-	Tuntas
10	EKA CHANDRA TIRTA ZAMRUDYA	L	16	4	80.00	96.92	85.08	A	Tuntas
11	FITRI ARYANTI	P	15	5	75.00	95.38	81.12	A-	Tuntas
12	GALUH FITRIANI	P	16	4	80.00	96.92	85.08	A	Tuntas
13	INDAH DWI AYU MARLIANI PUTRI	P	17	3	85.00	100.00	89.50	A	Tuntas
14	MIFTAKHUL JANNAH	P	16	4	80.00	100.00	86.00	A	Tuntas
15	MILENIA GALUH SHINTAWATI	P	15	5	75.00	89.23	79.27	B+	Tuntas
16	MUHAMMAD RACHMADI ARIEF	L	16	4	80.00	96.92	85.08	A	Tuntas
17	NIDA NUR AMALIA	P	16	4	80.00	92.31	83.69	A-	Tuntas
18	PUJI TRIA REJEKI	P	15	5	75.00	90.77	79.73	B+	Tuntas
19	RAKHMAD BUDIARTO	L	15	5	75.00	98.46	82.04	A-	Tuntas
20	RIKA SETYA NINGSIH	P	16	4	80.00	96.92	85.08	A	Tuntas
21	RISKA ANGGRAINI	P	13	7	65.00	98.46	75.04	B+	Belum tuntas
22	RIZKY RAMADANI AMALIA PUTRI	P	16	4	80.00	92.31	83.69	A-	Tuntas
23	SHALLI NUR ARIFA	P	16	4	80.00	100.00	86.00	A	Tuntas
24	SINTA DEVITA SARI	P	14	6	70.00	75.38	71.62	B	Belum tuntas
25	SRI ARUM	P	16	4	80.00	95.38	84.62	A-	Tuntas
26	TRI SUSANTI	P	16	4	80.00	92.31	83.69	A-	Tuntas
27	ULFA KHOLIFATUN NISA	P	15	5	75.00	96.92	81.58	A-	Tuntas
28	USWATUN CHASANAH	P	17	3	85.00	100.00	89.50	A	Tuntas
29	WIKAN NASTITI TYASHENING	P	15	5	75.00	87.69	78.81	B+	Tuntas
- Jumlah peserta test =			29	Jumlah Nilai =		2245	2718	2387	
- Jumlah yang tuntas =			26	Nilai Terendah =		65.00	66.15	68.85	
- Jumlah yang belum tuntas =			3	Nilai Tertinggi =		85.00	100.00	89.50	
- Persentase peserta tuntas =			89.7	Rata-rata =		77.41	93.74	82.31	
- Persentase peserta belum tuntas =			10.3	Standar Deviasi =		4.35	7.39	4.53	

Mengetahui :
Kepala SMA NEGERI 1 TURI

Yogyakarta,
Guru Mata Pelajaran

Kristya Mintarja, S.Pd., M.Ed., St.
NIP 196611181990031002

Adityaris Fajar Hanindyawan
NIP 13401241062

HASIL ANALISIS SOAL PILIHAN GANDA

No Butir	Daya Beda		Tingkat Kesukaran		Alternatif Jawaban Tidak Efektif	Keterangan
	Koefisien	Keterangan	Koefisien	Keterangan		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	0.000	Tidak Baik	1.000	Mudah	ACDE	Tidak Baik
2	0.000	Tidak Baik	1.000	Mudah	ABDE	Tidak Baik
3	0.000	Tidak Baik	1.000	Mudah	BCDE	Tidak Baik
4	0.577	Baik	0.828	Mudah	AE	Revisi Pengecoh
5	0.000	Tidak Baik	0.000	Sulit	ACDE	Tidak Baik
6	0.000	Tidak Baik	1.000	Mudah	ABCD	Tidak Baik
7	0.631	Baik	0.931	Mudah	ACD	Revisi Pengecoh
8	0.000	Tidak Baik	1.000	Mudah	ABCE	Tidak Baik
9	-0.154	Tidak Baik	0.069	Sulit	ABE	Tidak Baik
10	0.000	Tidak Baik	1.000	Mudah	ABCD	Tidak Baik
11	0.000	Tidak Baik	1.000	Mudah	ACDE	Tidak Baik
12	0.000	Tidak Baik	1.000	Mudah	ABDE	Tidak Baik
13	0.205	Cukup Baik	0.103	Sulit	ACD	Revisi Pengecoh
14	0.553	Baik	0.276	Sulit	BCE	Revisi Pengecoh
15	0.327	Baik	0.966	Mudah	ABE	Revisi Pengecoh
16	0.000	Tidak Baik	1.000	Mudah	BCDE	Tidak Baik
17	0.426	Baik	0.414	Sedang	ABE	Revisi Pengecoh
18	-0.482	Tidak Baik	0.931	Mudah	CDE	Tidak Baik
19	0.327	Baik	0.966	Mudah	ABD	Revisi Pengecoh
20	0.000	Tidak Baik	1.000	Mudah	ABDE	Tidak Baik

Mengetahui :
Kepala SMA NEGERI 1 TURI

Yogyakarta,
Guru Mata Pelajaran

Kristya Mintarja, S.Pd., M.Ed.,
St.
NIP 196611181990031002

Adityaris Fajar Hanindyawan
NIP 13401241062

HASIL ANALISIS SOAL ESSAY

No Butir	Daya Beda		Tingkat Kesukaran		Kesimpulan Akhir
	Koefisien	Keterangan	Koefisien	Keterangan	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	0.759	Baik	0.966	Mudah	Cukup Baik
2	0.127	Tidak Baik	0.979	Mudah	Tidak Baik
3	0.350	Baik	0.952	Mudah	Cukup Baik
4	-	-	1.000	Mudah	Cukup Baik
5	0.904	Baik	0.809	Mudah	Cukup Baik

Mengetahui :
Kepala SMA NEGERI 1 TURI

Yogyakarta,
Guru Mata Pelajaran

Kristya Mintarja, S.Pd., M.Ed., St.
NIP 196611181990031002

Adityaris Fajar Hanindyawan
NIP 13401241062

DAFTAR NILAI SISWA

Pendidikan		Satuan	: SMA NEGERI 1 TURI						
		Nama Tes	: ULANGAN HARIAN						
		Mata Pelajaran	: PKN						
		Kelas/Program	: XII/ IPS						
		Tanggal Tes	: 19 Agustus 2016						
		Pokok	: PANCASILA SEBAGAI IDEOLOGI TERBUKA						
Bahasan/Sub									
No	Nama Peserta	L/P	Hasil Tes Objektif (70%)			Nilai Tes Essay (30%)	Nilai Akhir	Predikat	Keterangan
			Benar	Salah	Nilai				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1	AHMAD RIDWAN NURROFIQ	L	16	4	80.00	92.31	83.69	A-	Tuntas
2	ALFIAN TRI KHUSNAWAN	L	14	6	70.00	92.31	76.69	B+	Belum tuntas
3	ALOYSIA TITA RAKASIWI	P	15	5	75.00	92.31	80.19	A-	Tuntas
4	ALWAN KRESNA SAPUTRA	L	14	6	70.00	70.77	70.23	B	Belum tuntas
5	ANGGI YUDA PRADANA	L	15	5	75.00	96.92	81.58	A-	Tuntas
6	ARIF LISTYAWAN	L	14	6	70.00	92.31	76.69	B+	Belum tuntas
7	AYUN NUR AFIAH	P	14	6	70.00	81.54	73.46	B	Belum tuntas
8	BAYU RAMADANI	L	14	6	70.00	83.08	73.92	B	Belum tuntas
9	BAYU YUDHA ADHI DHARMA	L	13	7	65.00	73.85	67.65	B-	Belum tuntas
10	BENNI SUKACA	L	13	7	65.00	83.08	70.42	B	Belum tuntas
11	BRILIAN DWI F	P	15	5	75.00	92.31	80.19	A-	Tuntas
12	CHANDRA ARIEF NUGROHO	L	13	7	65.00	92.31	73.19	B	Belum tuntas
13	DENI HIDAYATI	P	15	5	75.00	92.31	80.19	A-	Tuntas
14	EKO ANGGA SUPARNO	L	11	9	55.00	76.92	61.58	C+	Belum tuntas
15	FARA AFUZA NARABHITA	P	14	6	70.00	84.62	74.38	B	Belum tuntas
16	FENNY ENDARWATI	P	14	6	70.00	92.31	76.69	B+	Belum tuntas
17	IGNATIUS ERVANO JOERIEN	L	14	6	70.00	87.69	75.31	B+	Belum tuntas
18	KRISNA DWI NOVIANTO	L	15	5	75.00	64.62	71.88	B	Belum tuntas
19	LINDA YERAWATI	P	12	8	60.00	92.31	69.69	B-	Belum tuntas
20	MUHAMMAD AFIF IZUL F	L	15	5	75.00	75.38	75.12	B+	Belum tuntas
21	MUHAMMAD YUSUF ARIF W	L	16	4	80.00	92.31	83.69	A-	Tuntas
22	NANDYAS SILASARI	P	16	4	80.00	84.62	81.38	A-	Tuntas
23	RAHMAWATI NUR ANNISA	P	15	5	75.00	92.31	80.19	A-	Tuntas
24	RISCHA FEBRY NOORFITRIA	P	16	4	80.00	92.31	83.69	A-	Tuntas
25	RIZKI ROHMANUDIN	L	14	6	70.00	92.31	76.69	B+	Belum tuntas
26	SALISA SHOLIKHAH	P	14	6	70.00	84.62	74.38	B	Belum tuntas
27	THEODORUS KRISTANTO N	L	16	4	80.00	89.23	82.77	A-	Tuntas
28	THOMAS SUKMA P	L	14	6	70.00	89.23	75.77	B+	Belum tuntas
29	MENTARI DESY KUSMIYATI	P	13	7	65.00	92.31	73.19	B	Belum tuntas
30	ANDHEAS PUTRI V	P	16	4	80.00	92.31	83.69	A-	Tuntas
31	ARIFQI PRATAMA	L	13	7	65.00	80.00	69.50	B-	Belum tuntas
- Jumlah peserta test = - Jumlah yang tuntas = - Jumlah yang belum tuntas = - Persentase peserta tuntas =			31 11 20 35.5	Jumlah Nilai = Nilai Terendah = Nilai Tertinggi = Rata-rata =	2215 55.00 80.00 71.45	2691 64.62 96.92 86.80	2358 61.58 83.69 76.06		

- Persentase peserta belum tuntas	=	64.5	Standar Deviasi	=	6.22	7.81	5.44		
-----------------------------------	---	------	-----------------	---	------	------	------	--	--

Mengetahui :
Kepala SMA NEGERI 1 TURI

Yogyakarta, 22 Agustus 2016
Guru Mata Pelajaran

Kristya Mintarja, S.Pd., M.Ed., St.
NIP 196611181990031002

Adityaris Fajar Hanindyawan
NIP 13401241062

HASIL ANALISIS SOAL PILIHAN GANDA

No Butir	Daya Beda		Tingkat Kesukaran		Alternatif Jawaban Tidak Efektif	Keterangan
	Koefisien	Keterangan	Koefisien	Keterangan		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	-0.491	Tidak Baik	0.032	Sulit	ADE	Tidak Baik
2	0.243	Cukup Baik	0.613	Sedang	BDE	Revisi Pengecoh
3	-0.091	Tidak Baik	0.129	Sulit	DE	Tidak Baik
4	0.000	Tidak Baik	1.000	Mudah	ABCE	Tidak Baik
5	0.000	Tidak Baik	0.000	Sulit	ACDE	Tidak Baik
6	0.000	Tidak Baik	0.000	Sulit	ACDE	Tidak Baik
7	0.491	Baik	0.968	Mudah	ADE	Revisi Pengecoh
8	0.491	Baik	0.968	Mudah	BCE	Revisi Pengecoh
9	0.317	Baik	0.806	Mudah	BE	Revisi Pengecoh
10	0.491	Baik	0.968	Mudah	BCD	Revisi Pengecoh
11	0.507	Baik	0.774	Mudah	CE	Revisi Pengecoh
12	0.297	Cukup Baik	0.613	Sedang	DE	Revisi Pengecoh
13	0.000	Tidak Baik	1.000	Mudah	ABCD	Tidak Baik
14	0.692	Baik	0.548	Sedang	BE	Revisi Pengecoh
15	0.170	Tidak Baik	0.935	Mudah	ABD	Tidak Baik
16	0.000	Tidak Baik	1.000	Mudah	BCDE	Tidak Baik
17	0.000	Tidak Baik	1.000	Mudah	ABDE	Tidak Baik
18	0.342	Baik	0.968	Mudah	CDE	Revisi Pengecoh
19	0.193	Tidak Baik	0.968	Mudah	ABC	Tidak Baik
20	0.000	Tidak Baik	1.000	Mudah	ABDE	Tidak Baik

Mengetahui :
 Kepala SMA NEGERI 1 TURI

Yogyakarta, 22 Agustus 2016
 Guru Mata Pelajaran

Kristya Mintarja, S.Pd., M.Ed.,
St.
 NIP 196611181990031002

Adityaris Fajar Hanindyawan
 NIP 13401241062

HASIL ANALISIS SOAL ESSAY

No Butir	Daya Beda		Tingkat Kesukaran		Kesimpulan Akhir
	Koefisien	Keterangan	Koefisien	Keterangan	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	0.396	Baik	0.957	Mudah	Cukup Baik
2	0.820	Baik	0.865	Mudah	Cukup Baik
3	0.530	Baik	0.945	Mudah	Cukup Baik
4	0.289	Cukup Baik	0.983	Mudah	Cukup Baik
5	0.728	Baik	0.615	Sedang	Baik

Mengetahui :
Kepala SMA NEGERI 1 TURI

Yogyakarta, 22 Agustus 2016
Guru Mata Pelajaran

Kristya Mintarja, S.Pd., M.Ed., St.
NIP 196611181990031002

Adityaris Fajar Hanindyawan
NIP 13401241062

DAFTAR NILAI SISWA

<p>Satuan Pendidikan</p> <p>Nama Tes : Ulangan Harian Mata Pelajaran : PKN Kelas/Program : XII/ IPS Tanggal Tes : 20 Agustus 2016 Pokok : Pancasila Sebagai Ideologi Terbuka</p>	<p>: SMA NEGERI 1 TURI</p>	<table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td style="width: 80%;"></td><td style="width: 20%; text-align: center;">KKM</td></tr> <tr> <td></td><td style="text-align: center;">77</td></tr> </table>		KKM		77
	KKM					
	77					

Bahasan/Sub

No	Nama Peserta	L/P	Hasil Tes Objektif (70%)			Nilai Tes Essay (30%)	Nilai Akhir	Predikat	Keterangan
			Benar	Salah	Nilai				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1	ADITYA YUDHA KUSUMA	L	15	5	75.00	89.23	79.27	B+	Tuntas
2	ALIF ADITAMA	L	14	6	70.00	69.23	69.77	B-	Belum tuntas
3	ALLAN ALFIAN YUSUF	L	16	4	80.00	93.85	84.15	A-	Tuntas
4	ANDREMIKO DEDE BOY S	L	15	5	75.00	78.46	76.04	B+	Belum tuntas
5	ANITA REZA FAUZI	P	18	2	90.00	87.69	89.31	A	Tuntas
6	ANNISA FITRI SYURANI	P	14	6	70.00	92.31	76.69	B+	Belum tuntas
7	BAGAS SULISTYAWAN	L	17	3	85.00	89.23	86.27	A	Tuntas
8	CRISTIAN APRIANI	P	19	1	95.00	92.31	94.19	A	Tuntas
9	DENY TURYADI	L	18	2	90.00	89.23	89.77	A	Tuntas
10	DEWI FITRIANINGRUM KW	P	17	3	85.00	100.00	89.50	A	Tuntas
11	DIAN ANDRIANI	P	14	6	70.00	89.23	75.77	B+	Belum tuntas
12	DIMAS ARDIAN PRATAMA	L							
13	EMA CAHYANI	P	14	6	70.00	84.62	74.38	B	Belum tuntas
14	FEBRIANA LESTARI	P	15	5	75.00	89.23	79.27	B+	Tuntas
15	INGGIT AGUSTA PERDANA	L	14	6	70.00	89.23	75.77	B+	Belum tuntas
16	LUTHFI NURUL AZALIA	P	16	4	80.00	84.62	81.38	A-	Tuntas
17	MANSYUR NUR GUSTAMAN	L	15	5	75.00	90.77	79.73	B+	Tuntas
18	MUHAMMAD LUTHFI HIDAYAT	L	19	1	95.00	81.54	90.96	A	Tuntas
19	MUHAMMAD MASHUR	L	16	4	80.00	69.23	76.77	B+	Belum tuntas
20	MUHAMMAD YUSUF R	L	18	2	90.00	90.77	90.23	A	Tuntas
21	NORA ERVINA	P	15	5	75.00	89.23	79.27	B+	Tuntas
22	NOVA AROCHMA	L	16	4	80.00	69.23	76.77	B+	Belum tuntas
23	PUJI SRI RAHAYUNINGSIH	P	14	6	70.00	95.38	77.62	B+	Tuntas
24	RIO NUR SAPUTRO	L	15	5	75.00	76.92	75.58	B+	Belum tuntas
25	RYAN ADI PERMANA	L	15	5	75.00	69.23	73.27	B	Belum tuntas
26	SINTA DWI PANGESTI	P	18	2	90.00	92.31	90.69	A	Tuntas
27	TRIAS WULAN SARI	P	17	3	85.00	89.23	86.27	A	Tuntas
28	WULANDARI	P	18	2	90.00	96.92	92.08	A	Tuntas
29	YOSHELIA ASMARITA	P	16	4	80.00	87.69	82.31	A-	Tuntas
30	YUSUF NUR JAMIL	L	16	4	80.00	84.62	81.38	A-	Tuntas
31	YUYUN ANNGITA DEWI	P	18	2	90.00	87.69	89.31	A	Tuntas
32	ZIDAN ABDUSSALAM	L	14	6	70.00	92.31	76.69	B+	Belum tuntas
- Jumlah peserta test = - Jumlah yang tuntas = - Jumlah yang belum tuntas = - Persentase peserta tuntas =			31 20 11 64.5	Jumlah Nilai = Nilai Terendah = Nilai Tertinggi = Rata-rata =		2480 70.00 95.00 80.00	2682 69.23 100.00 86.50	2540 69.77 94.19 81.95	

- Persentase peserta belum tuntas	=	35.5	Standar Deviasi	=	8.16	8.25	6.67		
-----------------------------------	---	------	-----------------	---	------	------	------	--	--

Mengetahui :
Kepala SMA NEGERI 1 TURI

Yogyakarta,
Guru Mata Pelajaran

Kristya Mintarja, S.Pd., M.Ed., St.
NIP 196611181990031002

Adityaris Fajar Hanindyawan
NIP 13401241062

HASIL ANALISIS SOAL PILIHAN GANDA

No Butir	Daya Beda		Tingkat Kesukaran		Alternatif Jawaban Tidak Efektif	Keterangan
	Koefisien	Keterangan	Koefisien	Keterangan		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	0.726	Baik	0.452	Sedang	CDE	Revisi Pengecoh
2	0.114	Tidak Baik	0.968	Mudah	BDE	Tidak Baik
3	0.419	Baik	0.871	Mudah	CDE	Revisi Pengecoh
4	0.546	Baik	0.645	Sedang	E	Revisi Pengecoh
5	0.000	Tidak Baik	0.097	Sulit	CDE	Tidak Baik
6	0.000	Tidak Baik	0.968	Mudah	ABC	Tidak Baik
7	-0.240	Tidak Baik	0.774	Mudah	ACD	Tidak Baik
8	0.321	Baik	0.484	Sedang	ABE	Revisi Pengecoh
9	-0.136	Tidak Baik	0.903	Mudah	BDE	Tidak Baik
10	0.227	Cukup Baik	0.968	Mudah	ABD	Revisi Pengecoh
11	0.245	Cukup Baik	0.935	Mudah	ADE	Revisi Pengecoh
12	0.180	Tidak Baik	0.871	Mudah	BD	Tidak Baik
13	0.336	Baik	0.774	Mudah	AD	Revisi Pengecoh
14	0.245	Cukup Baik	0.935	Mudah	ABE	Revisi Pengecoh
15	0.563	Baik	0.516	Sedang	BD	Revisi Pengecoh
16	0.227	Cukup Baik	0.968	Mudah	BCDE	Revisi Pengecoh
17	0.000	Tidak Baik	1.000	Mudah	ABDE	Tidak Baik
18	0.000	Tidak Baik	1.000	Mudah	BCDE	Tidak Baik
19	0.000	Tidak Baik	1.000	Mudah	ABCD	Tidak Baik
20	0.359	Baik	0.871	Mudah	ABD	Revisi Pengecoh

Mengetahui :
 Kepala SMA NEGERI 1 TURI

Yogyakarta,
 Guru Mata Pelajaran

Kristya Mintarja, S.Pd., M.Ed.,
St.
 NIP 196611181990031002

Adityaris Fajar Hanindyawan
 NIP 13401241062

HASIL ANALISIS SOAL ESSAY

No Butir	Daya Beda		Tingkat Kesukaran		Kesimpulan Akhir
	Koefisien	Keterangan	Koefisien	Keterangan	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	0.525	Baik	0.981	Mudah	Cukup Baik
2	0.390	Baik	0.874	Mudah	Cukup Baik
3	0.405	Baik	0.932	Mudah	Cukup Baik
4	0.693	Baik	0.953	Mudah	Cukup Baik
5	0.762	Baik	0.611	Sedang	Baik

Mengetahui :
Kepala SMA NEGERI 1 TURI

Yogyakarta,
Guru Mata Pelajaran

Kristya Mintarja, S.Pd., M.Ed., St.
NIP 196611181990031002

Adityaris Fajar Hanindyawan
NIP 13401241062

LAPORAN DANA PELAKSANAAN PPL SMA NEGERI 1 TURI TAHUN 2016

Dokumentasi Kegiatan



Praktek Mengajar



Sarasehan Budaya



Pelepasan Mahasiswa PPL